



Katalog: 9199017
ISSN 2087-930X

Laporan Bulanan

DATA SOSIAL EKONOMI



Volume 15,
Nomor 7,
2025

Juni
2025



BADAN PUSAT STATISTIK

Katalog: 9199017
ISSN 2087-930X

Laporan Bulanan

DATA SOSIAL EKONOMI

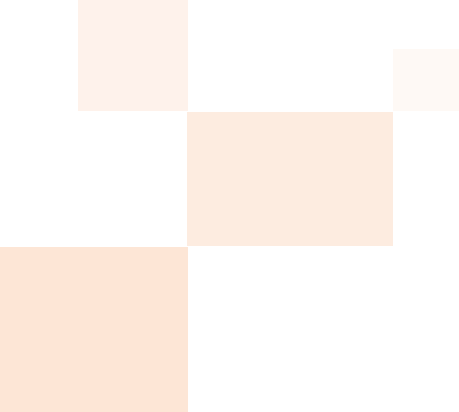
<https://www.bps.go.id>

Volume 15,
Nomor 7,
2025

Juni
2025



BADAN PUSAT STATISTIK



<https://www.bps.go.id>

Laporan Bulanan
Data Sosial Ekonomi
Juni 2025
Volume 15, Nomor 7, 2025

Katalog: 9199017

ISSN: 2087-930X

Nomor Publikasi: 03200.25012

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xviii+117 halaman

Penyusun Naskah: Badan Pusat Statistik

Penyunting: Badan Pusat Statistik

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi: *freepik.com, shutterstock.com*

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi

Juni 2025

Volume 15, Nomor 7, 2025

Pengarah:

Dwi Retno Wilujeng Wahyu Utami

Penanggung Jawab:

Agus Setiawan

Penyunting:

Aisyah Nur Afifah • Aris Budi Jatmiko • Adityawati Nurul Komara
Dewi Kundalini Saraswati • Dini Arifatin • Endang Suryani
Habibullo • Herry Sulaiman • Lia Ermayati • Mila Hertinmalyana
Muhammad Firmansyah Rifai • Munipah • Retno Poerwaningsih
Sarip Utoyo • Siti Suryatiningsih • Sri Andayani • Sudarmanto
Tedjo Sujono • Teguh Sugiyarto • Wembri Suska
Widyo Pura Buana • Yurisman Adidarma

Penyusun Naskah/Pengolah Data:

Abid Zahidi • Agus Ruslani • Ahmad Hidayat
Annebel Diestya Clarissa • Atika Nashirah Hasyyati
Beta Septi Iryani • Dwi Anggraini • Dwinasanti Nur Rachmawati
Endayani Muslimah • Fifi Nofrida • Hanif Hasana Jamil
Heny Wulandari • Hesti Wulandari • Ika Wirawati
Ilham Ramantha Ismail • Isti Rochayati • Karina Astuti
Kharisma Dwi Widodo • Kiki Rizki Amalia • Kurniati • Lisa Widyarsi
Meinisa Fadillah Rahmi • M. Faishal Amirulloh • Ndari Wiyekti
Nyoto Wiyono Didin Yuliantoro • Ratna Ayu Lestari
Rina Indriani • Rizqy Oktora • Serly Hasibuan • Seta Baehera
Simon Halomoan • Sugi Haryanto • Syahrizal Kautsar
Vera Citra Wulandari • Widyaningrum • Winar Wahyu Prastanika

Penata Letak:

Ayu Kartika Wulandari • Catur Ayu Ardania • Diena Wijayanti
Lewis Anggi • Maulana Ihsan • Nashir Wahyudi
Oki Heryanto • Riza Ghaniswati

KATA PENGANTAR

Publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi ini diterbitkan setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data dan informasi yang dimuat mengikuti perkembangan data terbaru yang dihimpun dan dirilis BPS, yang merupakan hasil pendataan langsung dan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah yang dilakukan secara periodik (bulanan, triwulanan, tahunan) oleh BPS di seluruh Indonesia.

Publikasi ini bertujuan untuk melengkapi bahan penyusunan kebijakan dan evaluasi kemajuan yang dicapai baik di bidang sosial maupun ekonomi. Publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Juni 2025 ini mencakup antara lain: Perkembangan Indeks Harga Konsumen; Ekspor; Impor; Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP); Harga Produsen Beras di Penggilingan; Indeks Harga Perdagangan Besar; Pariwisata; Transportasi; Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia; serta Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia.

Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini diharapkan menjadi rujukan resmi. Kebutuhan data yang lebih lengkap untuk sektor tertentu dapat diperoleh dari publikasi BPS lainnya atau melalui laman BPS: www.bps.go.id.

Jakarta, Juli 2025
Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widhyasanti

TAJUK UTAMA & FOKUS PERHATIAN

1. Inflasi

- Pada Juni 2025 terjadi inflasi *year-on-year (y-on-y)* sebesar 1,87 persen. Di samping itu, pada periode *year-to-date (y-to-d)* dan *month-to-month (m-to-m)* juga mengalami inflasi, masing-masing sebesar 1,38 persen dan 0,19 persen.
- Inflasi provinsi *y-on-y* tertinggi terjadi di Provinsi Papua Selatan sebesar 3,00 persen dengan IHK sebesar 111,03 dan terendah terjadi di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,45 persen dengan IHK sebesar 108,41.
- Sementara inflasi kabupaten/kota *y-on-y* tertinggi terjadi di Luwuk sebesar 4,00 persen dengan IHK sebesar 112,25 dan terendah terjadi di Kota Tanjung Pinang sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 105,60.

2. Ekspor

- Nilai ekspor Mei 2025 mencapai US\$24,61 miliar, naik 9,68 persen jika dibanding ekspor Mei 2024.
- Nilai ekspor Januari–Mei 2025 mencapai US\$111,98 miliar, naik 6,98 persen jika dibanding periode yang sama tahun 2024
- Nilai ekspor nonmigas Januari–Mei 2025 mencapai US\$106,06 miliar yang terdiri dari produk hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan US\$2,80 miliar, hasil industri pengolahan US\$88,60 miliar, serta hasil pertambangan dan lainnya US\$14,66 miliar.
- Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar pada Januari–Mei 2025, komoditas dengan peningkatan terbesar adalah lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$3.124,1 juta (33,09 persen). Sementara komoditas yang mengalami penurunan terbesar adalah bahan bakar mineral sebesar US\$3.059,8 juta (18,88 persen).

3. Impor

- Nilai impor Indonesia Mei 2025 mencapai US\$20,31 miliar, naik 4,14 persen dibandingkan Mei 2024. Demikian juga dengan impor nonmigas naik 5,44 persen menjadi US\$17,67 miliar.
- Selama Januari–Mei 2025, nilai impor bahan baku/penolong naik 3,65 persen menjadi US\$69,40 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Demikian juga dengan barang modal naik 17,67 persen menjadi US\$18,82 miliar. Sementara barang konsumsi turun 3,21 persen menjadi US\$8,38 miliar.
- Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Mei 2025, golongan logam mulia dan perhiasan/permata mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$2.025,7

juta (176,95 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan besi dan baja mengalami penurunan terbesar senilai US\$220,8 juta (5,14 persen).

4. Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)

- **Nilai Tukar Petani (NTP) Juni 2025 sebesar 121,72 atau naik 0,47 persen.**
- **Pada Juni 2025, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 125,87 atau naik 0,28 persen.**
- **NTUP Juni 2025 sebesar 125,39 atau naik sebesar 0,55 persen dibanding Mei 2025.**
 - NTP Juni 2025 tercatat 121,72 atau naik sebesar 0,47 persen dibanding NTP Mei 2025. Kenaikan NTP bulan ini disebabkan naiknya NTP pada dua subsektor penyusun NTP yaitu Tanaman Pangan (1,49 persen) dan Tanaman Hortikultura (4,34 persen), Sementara itu subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Perkebunan Rakyat (1,52 persen), Peternakan (0,39 persen), dan Perikanan (0,08 persen).
 - Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Juni 2025 sebesar 123,96 atau naik sebesar 0,23 persen. Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 125,87 atau naik sebesar 0,28 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan IKRT tertinggi Juni 2025 terjadi di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 1,03 persen. Sedangkan penurunan IKRT terendah terjadi di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,82 persen.
 - Pada Juni 2025 terjadi kenaikan NTUP sebesar 0,55 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 0,70 persen sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen. Tiga subsektor penyusun NTUP mengalami kenaikan yaitu Tanaman Pangan (1,66 persen), Tanaman Hortikultura (4,43 persen) dan Perikanan (0,03 persen). Sementara itu NTUP subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Perkebunan Rakyat (1,60 persen) dan Peternakan (0,37 persen). Kenaikan NTUP tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 3,10 persen, dan penurunan NTUP terbesar terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 2,41 persen.

5. Harga Produsen Beras di Penggilingan

- **Rata-rata harga beras Premium di penggilingan Juni 2025 naik 2,05 persen dari bulan sebelumnya.**
 - Pada Juni 2025, rata-rata harga beras kualitas premium di penggilingan sebesar Rp13.268,00 per kg, naik sebesar 2,05 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

6. Indeks Harga Perdagangan Besar

- **IHPB Umum Juni 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 1,36 persen.**
 - IHPB Umum Juni 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 1,36 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Seksi Produk Logam, Mesin dan Perlengkapannya sebesar 2,15 persen. Sedangkan penurunan terdalam terjadi pada Seksi Bijih Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air sebesar -1,03 persen. IHPB Kelompok Bahan Bangunan/Konstruksi Juni 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 0,77 persen. Kenaikan indeks terbesar terjadi pada Kelompok Bangunan Lainnya sebesar 1,08 persen.

7. Pariwisata

- **Kunjungan wisatawan mancanegara pada Mei 2025 mencapai 1,31 juta kunjungan, naik 12,15 persen (*m-to-m*). Sementara, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Mei 2025 tercatat sebesar 97,67 juta perjalanan, turun 24,04 persen (*m-to-m*).**
 - Pada Mei 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,31 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 12,15 persen dibandingkan April 2025 *month-to-month* (*m-to-m*) dan naik 14,01 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Mei 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (18,26 persen), Australia (11,31 persen), dan Singapura (9,68 persen).
 - Jumlah perjalanan wisnus pada Mei 2025 mencapai 97,67 juta perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 24,04 persen bila dibandingkan dengan April 2025 (*m-to-m*). Namun, jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kenaikan 17,81 persen. Pada Januari–Mei 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 508,67 juta perjalanan. Jumlah ini naik 16,13 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 *cumulative-to-cumulative* (*c-to-c*).
 - Jumlah perjalanan wisnas pada Mei 2025 mencapai 585,80 ribu perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 36,78 persen bila dibandingkan dengan April 2025 (*m-to-m*), dan turun 6,52 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Mei 2025 (33,76 persen) diikuti negara Singapura (15,54 persen), dan Tiongkok (7,68 persen).
 - Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Mei 2025 mencapai 48,28 persen, mengalami penurunan sebesar 5,75 poin (*y-on-y*), tetapi naik sebesar 1,30 poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada Mei 2025 mencapai 25,11 persen, turun 2,00 poin (*y-on-y*), dan mengalami penurunan 0,64 poin (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang pada Mei 2025 mencapai 1,58 malam, mengalami penurunan sebesar 0,04 poin dibandingkan Mei 2024.

8. Transportasi

- **Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Mei 2025 sebanyak 1,8 juta orang atau naik 11,05 persen dibandingkan dengan April 2025.**
 - Pada Mei 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik mencapai 4,5 juta orang, turun 16,65 persen dibandingkan April 2025, sedangkan penumpang angkutan udara internasional naik 11,05 persen. Penumpang angkutan laut dalam negeri turun 21,42 persen, namun penumpang kereta api naik 0,53 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah penumpang angkutan udara domestik turun 14,19 persen, penumpang angkutan udara internasional naik 9,04 persen, penumpang angkutan laut dalam negeri naik 17,26 persen, dan penumpang kereta api naik 8,01 persen.
 - Jumlah barang angkutan udara domestik pada Mei 2025 sebesar 57,3 ribu ton atau naik 5,72 persen dibandingkan April 2025. Jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 9,93 persen sementara itu jumlah barang yang diangkut kereta api naik 10,43 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024,

jumlah barang angkutan udara domestik naik 6,51 persen, jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 18,36 persen, dan jumlah barang yang diangkut kereta api naik 1,99 persen

9. Luas Panen dan Produksi Padi

- **Pada Mei 2025, luas panen padi sebesar 0,98 juta hektare dengan produksi padi diperkirakan sebanyak 4,98 juta ton gabah kering giling (GKG).**
- **Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada Mei 2025 diperkirakan sebanyak 2,87 juta ton beras.**
 - Luas panen padi pada Mei 2025 sebesar 0,98 juta hektare, mengalami penurunan sebesar 0,28 juta hektare atau 22,13 persen dibandingkan luas panen padi di Mei 2024 yang sebesar 1,26 juta hektare.
 - Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) pada Mei 2025 diperkirakan sebanyak 5,94 juta ton GKP, mengalami penurunan sebanyak 1,79 juta ton GKP atau 23,15 persen dibandingkan produksi padi GKP di Mei 2024 yang sebanyak 7,72 juta ton GKP.
 - Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) pada Mei 2025 diperkirakan sebanyak 4,98 juta ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 1,47 juta ton GKG atau 22,74 persen dibandingkan produksi padi GKG di Mei 2024 yang sebanyak 6,44 juta ton GKG.
 - Produksi beras pada Mei 2025 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan sebanyak 2,87 juta ton beras, mengalami penurunan sebanyak 0,84 juta ton beras atau 22,65 persen dibandingkan produksi beras di Mei 2024 yang sebanyak 3,71 juta ton beras.
 - Potensi luas panen pada bulan Juni–Agustus 2025 diperkirakan mencapai 2,77 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,32 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan Juni–Agustus 2024.

10. Luas Panen dan Produksi Jagung

- **Pada Mei 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,17 juta hektare.**
- **Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Mei 2025 sebanyak 0,98 juta ton.**
 - Berdasarkan hasil survei KSA, luas panen jagung pipilan pada Mei 2025 sebesar 0,17 juta hektare atau mengalami penurunan sebesar 0,03 juta hektare (13,26 persen) dibandingkan luas panen pada Mei 2024 yang sebesar 0,20 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Mei 2025 diperkirakan sebanyak 0,98 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 0,10 juta ton (9,01 persen) dibandingkan pada Mei 2024 yang sebanyak 1,08 juta ton.
 - Potensi luas panen jagung pipilan periode Juni–Agustus 2025 diperkirakan sebesar 0,66 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen sebanyak 3,85 juta ton.

DAFTAR ISI

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi
Juni 2025
Volume 15, Nomor 7, 2025

KATA PENGANTAR.....	v
TAJUK UTAMA & FOKUS PERHATIAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
PENJELASAN UMUM.....	xvii
I. Perkembangan Indeks Harga Konsumen Juni 2025.....	1
II. Ekspor Mei 2025.....	15
III. Impor Mei 2025.....	27
IV. Nilai Tukar Petani, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga, dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Juni 2025.....	39
V. Harga Produsen Beras di Penggilingan Juni 2025.....	53
VI. Indeks Harga Perdagangan Besar Juni 2025.....	59
VII. Pariwisata Mei 2025.....	67
VIII. Transportasi Mei 2025.....	85
IX. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2025).....	93
X. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2025).....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	117

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Juni 2025.....	8
Tabel 1.2	Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Andil Inflasi Menurut Komponen Perubahan Harga (2022=100), Juni 2025.....	8
Tabel 1.3	Tingkat Inflasi Nasional <i>M-to-M</i> (persen)	9
Tabel 1.4	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-to-D</i> (persen)	9
Tabel 1.5	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-on-Y</i> (persen).....	10
Tabel 1.6	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> dan <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara (persen),April dan Mei 2025	10
Tabel 1.7	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok (rupiah), . Juni 2024–Juni 2025.....	11
Tabel 2.1	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Mei 2025	20
Tabel 2.2	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Triwulanan 2024 dan 2025	20
Tabel 2.3	Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–Mei 2025.....	22
Tabel 2.4	Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tujuan, Januari–Mei 2025.....	23
Tabel 2.5	Nilai Ekspor Indonesia (FOB:juta US\$), 2023–2025.....	24
Tabel 2.6	Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (FOB:juta US\$), Januari–Mei 2025.....	25
Tabel 3.1	Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Mei 2025.....	32
Tabel 3.2	Perkembangan Impor Indonesia, Januari 2024–Mei 2025	32
Tabel 3.3	Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas Utama Indonesia, Januari–Mei 2025.....	33
Tabel 3.4	Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–Mei 2025	34
Tabel 3.5	Nilai Impor Nonmigas Indonesia menurut Negara Asal, Januari–Mei 2025...	35
Tabel 3.6	Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Januari 2024–Mei 2025	36
Tabel 3.7	Ekspor-Impor Beras Indonesia, Triwulan I 2022–Mei 2025.....	37
Tabel 4.1	Nilai Tukar Petani Per Subsektor dan Perubahan (2018=100).....	45
Tabel 4.2	Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), Juni 2023–Juni 2025.....	47
Tabel 4.3	Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), Juni 2025	49
Tabel 4.4	Nilai Tukar Petani per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Juni 2025.....	50
Tabel 4.5	Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Perubahan (2018=100)	50
Tabel 5.1	Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Kadar Beras Patah (<i>Broken</i>) serta Perubahan, Juni 2024–Juni 2025.....	56
Tabel 6.1	Perkembangan IHPB Menurut Seksi (2023=100), Juni 2025	63

Tabel 6.2	Persentase Perubahan IHPB Konstruksi Menurut Kelompok Bangunan di Indonesia (2023=100), Juni 2025.....	64
Tabel 7.1	Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, Mei 2025	74
Tabel 7.2	Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan, Mei 2024–Mei 2025.....	74
Tabel 7.3	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Asal, Mei 2025.....	75
Tabel 7.4	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Tujuan, Mei 2025.....	76
Tabel 7.5	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan Pintu Kedatangan, Mei 2025.....	77
Tabel 7.6	Persentase Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan 10 Negara Tujuan Utama, Mei 2025.....	77
Tabel 7.7	TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Mei 2025.....	78
Tabel 7.8	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Mei 2025	79
Tabel 7.9	Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Pintu Masuk, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang, dan Rata-Rata Lama Menginap Tamu, Mei 2024–Mei 2025	80
Tabel 8.1	Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Menurut Moda Transportasi, Mei 2024–Mei 2025.....	88
Tabel 9.1	Luas Panen Padi di Indonesia (hektare), 2023–2025.....	98
Tabel 9.2	Produksi Padi di Indonesia (ton GKG), 2023–2025.....	99
Tabel 9.3	Produksi Beras di Indonesia (ton beras), 2023–2025	100
Tabel 9.4	Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (hektare), Januari–Agustus 2024 dan Januari–Agustus 2025.....	101
Tabel 9.5	Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton GKG), Januari–Agustus 2024 dan Januari–Agustus 2025	102
Tabel 9.6	Produksi Beras di Indonesia menurut Provinsi dan Periode Panen (ton), Januari–Agustus 2024 dan Januari–Agustus 2025.....	103
Tabel 10.1	Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2025.....	111

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Tingkat Inflasi Nasional <i>Y-on-Y</i> dan <i>M-to-M</i> (persen), Juni 2023–Juni 2025.....	3
Gambar 1.2	Inflasi <i>Y-on-Y</i> Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Juni 2025.....	3
Gambar 1.3	Inflasi dan Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Menurut Kelompok Pengeluaran, Juni 2025.....	4
Gambar 1.4	Beberapa Komoditas Penyumbang Inflasi <i>Y-on-Y</i> , Juni 2025	4
Gambar 1.5	Inflasi <i>Y-on-Y</i> Menurut Kelompok Komponen, Juni 2025.....	4
Gambar 1.6	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara, Mei 2024–Mei 2025.....	5
Gambar 1.7	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Beberapa Negara, Mei 2025.....	5
Gambar 1.8	Rata-Rata Harga Eceran ¹ Beberapa Bahan Pokok, Juni 2025.....	6
Gambar 1.9	Kabupaten/Kota IHK dengan Inflasi <i>Y-on-Y</i> Tertinggi dari Beberapa Bahan Pokok, Juni 2025.....	7
Gambar 1.10	Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Juni 2025.....	13
Gambar 2.1	Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (FOB) (juta US\$), Mei 2023–Mei 2025.....	17
Gambar 2.2	Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (juta US\$), Januari–Mei 2025 dibanding Januari–Mei 2024	18
Gambar 2.3	Negara Tujuan Ekspor Nonmigas dan Kontribusinya, Januari–Mei 2025..	18
Gambar 2.4	Provinsi Asal Barang dengan Nilai Ekspor Terbesar (FOB: miliar US\$), Januari–Mei 2025.....	19
Gambar 3.1	Perkembangan Nilai Impor Indonesia (miliar US\$), Mei 2024–Mei 2025....	29
Gambar 3.2	Nilai Impor Beberapa Golongan Barang Nonmigas (HS 2 Digit) Utama, Jan–Mei 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Mei 2024.....	30
Gambar 3.3	Negara Asal Impor Nonmigas Jan–Mei 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Mei 2024.....	30
Gambar 3.4	Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Mei 2024–Mei 2025	31
Gambar 3.5	Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, Mei 2025	38
Gambar 4.1	Nilai Tukar Petani (NTP) (2018=100), Juni 2024–Juni 2025.....	41
Gambar 4.2	Subsektor yang Memengaruhi NTP, Juni 2025	41
Gambar 4.3	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)(2018=100), Juni 2024–Juni 2025	42
Gambar 4.4	Perubahan IKRT, Juni 2024–Juni 2025	43
Gambar 4.5	IKRT Tertinggi dan Terendah, Juni 2025	43
Gambar 4.6	Subsektor yang Memengaruhi NTUP, Juni 2025.....	44
Gambar 4.7	NTUP Tertinggi dan Terendah, Juni 2025.....	44

Gambar 4.8	Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, Juni 2025.....	51
Gambar 6.1	Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–Juni 2025.....	61
Gambar 6.2	Persentase Perubahan IHPB Indonesia Menurut Seksi (2023=100), Juni 2025 terhadap Juni 2024	61
Gambar 6.3	Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–Juni 2025.....	62
Gambar 6.4	Beberapa Inflasi Komoditas Bahan Bangunan/Konstruksi dalam IHPB Nasional (2023=100), Juni 2025 terhadap Mei 2025.....	62
Gambar 6.5	Persentase Perubahan IHPB Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Menurut Kelompok Bangunan Tahun ke Tahun (2023=100), Juni 2025	63
Gambar 6.6	Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar, Juni 2025 ..	66
Gambar 7.1	Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Mei 2023–Mei 2025	69
Gambar 7.2	Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Mei 2025	70
Gambar 7.3	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnus (juta), Mei 2021–Mei 2025	70
Gambar 7.4	Perjalanan Wisnus Menurut Daerah Tujuan, Mei 2025.....	71
Gambar 7.5	Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas (ribu), Mei 2020–Mei 2025.....	71
Gambar 7.6	Perjalanan Wisnas Menurut Negara Tujuan Utama, Mei 2025.....	72
Gambar 7.7	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Mei 2023–Mei 2025.....	73
Gambar 7.8	TPK Hotel Klasifikasi Bintang Tertinggi dan Terendah, Mei 2025	73
Gambar 7.9	Infografis Perkembangan Pariwisata, Mei 2025.....	81
Gambar 8.1	Infografis Perkembangan Transportasi Nasional, Mei 2025.....	90
Gambar 9.1	Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2023–2025	95
Gambar 9.2	Peta Sebaran Luas Panen Padi di Indonesia, Januari–Mei 2025.....	95
Gambar 9.3	Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Indonesia (juta ton-GKG), 2023–2025	96
Gambar 9.4	Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (juta ton), 2023–2025	97
Gambar 9.5	Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2025)	104
Gambar 10.1	Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2025	109
Gambar 10.2	Peta Sebaran Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia, Januari–Mei 2025	109
Gambar 10.3	Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025	110
Gambar 10.4	Infografis Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2025)	115

PENJELASAN UMUM

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	-
Data sangat kecil/mendekati nol	:	~0
Tanda desimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka estimasi	:	e
Angka diperbaiki	:	r
Angka sementara	:	*
Angka sangat sementara	:	**
Angka sangat sangat sementara	:	***

2. SATUAN/UNITS

hektare (ha)	:	10.000 m ²
kilometer (km)	:	1.000 meter (m)
liter	:	0,80 kg
ton	:	1.000 kg
kg	:	1.000 gram

Satuan lain: gram, milyar, juta, poin, malam, hari, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



1

Perkembangan Indeks Harga Konsumen Juni 2025



Inflasi

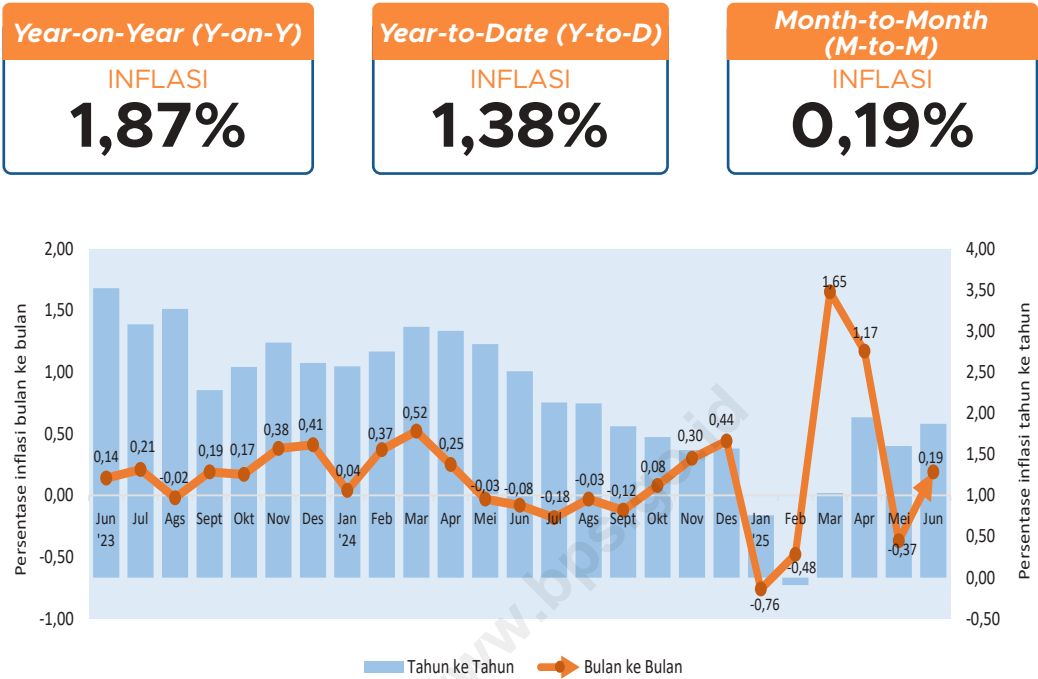
Pada Juni 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 1,87 persen. Di samping itu, pada periode *year-to-date* (*y-to-d*) dan *month-to-month* (*m-to-m*) juga mengalami inflasi, masing-masing sebesar 1,38 persen dan 0,19 persen.

▶ Inflasi provinsi *y-on-y* tertinggi terjadi di Provinsi Papua Selatan sebesar 3,00 persen dengan IHK sebesar 111,03 dan terendah terjadi di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,45 persen dengan IHK sebesar 108,41.

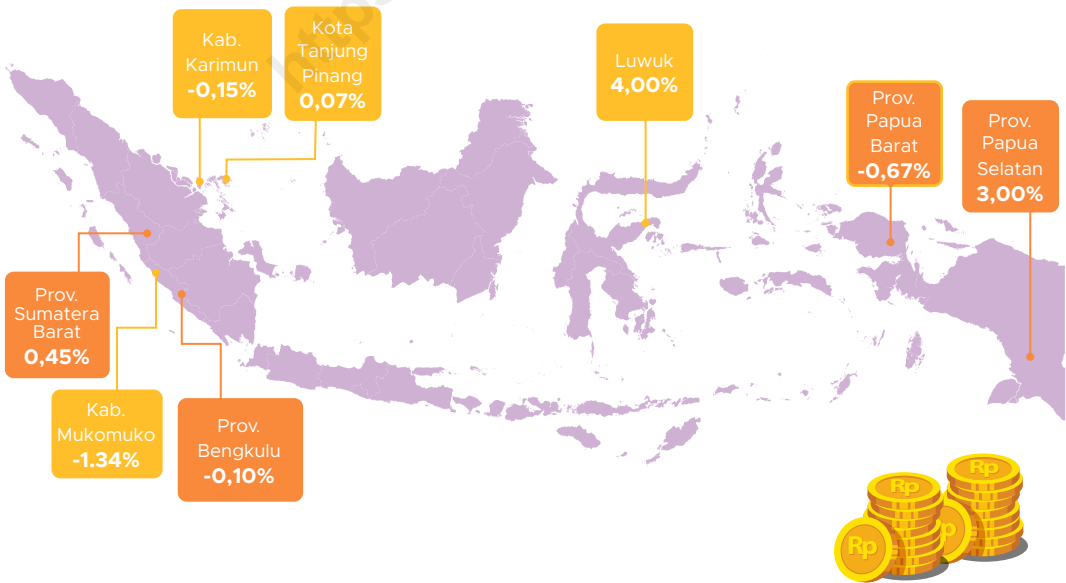
Sementara inflasi kabupaten/kota *y-on-y* tertinggi terjadi di Luwuk sebesar 4,00 persen dengan IHK sebesar 112,25 dan terendah terjadi di Kota Tanjung Pinang sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 105,60.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN JUNI 2025

Kondisi Inflasi Nasional Pada Bulan Juni 2025



Gambar 1.1 Tingkat Inflasi Nasional Y-on-Y dan M-to-M (persen), Juni 2023–Juni 2025



Gambar 1.2 Inflasi Y-on-Y Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Juni 2025

Inflasi	▲1,87%	▲1,99%	▲1,01%	▲1,59%	▲0,57%	▲1,84%
Kelompok Pengeluaran	 UMUM	 Makanan, Minuman & Tembakau	 Pakaian & Alas Kaki	 Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar Rumah Tangga	 Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	 Kesehatan
Andil	▲1,87%	▲0,58%	▲0,05%	▲0,25%	▲0,03%	▲0,05%

Inflasi	▲0,15%	▼0,27%	▲1,23%	▲1,82%	▲1,95%	▲9,30%
Kelompok Pengeluaran	 Transportasi	 Informasi, Komunikasi & Jasa Keuangan	 Rekreasi, Olahraga & Budaya	 Pendidikan	 Penyediaan Makanan & Minuman/ Restoran	 Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya
Andil	▲0,02%	▼0,02%	▲0,02%	▲0,10%	▲0,20%	▲0,59%

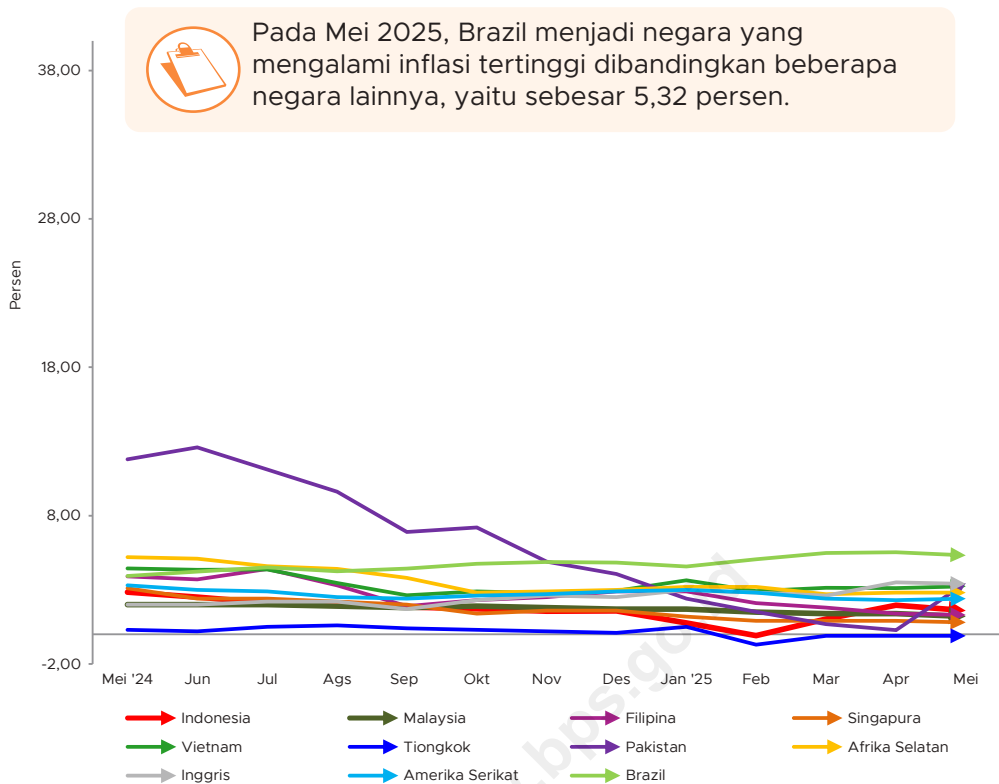
Gambar 1.3 Inflasi dan Andil Inflasi Y-on-Y Menurut Kelompok Pengeluaran, Juni 2025

	Emas Perhiasan 0,48%		Ikan Segar 0,11%
	Tarif Air Minum PAM 0,14%		Kopi Bubuk 0,11%
	Beras 0,14%		Minyak Goreng 0,10%

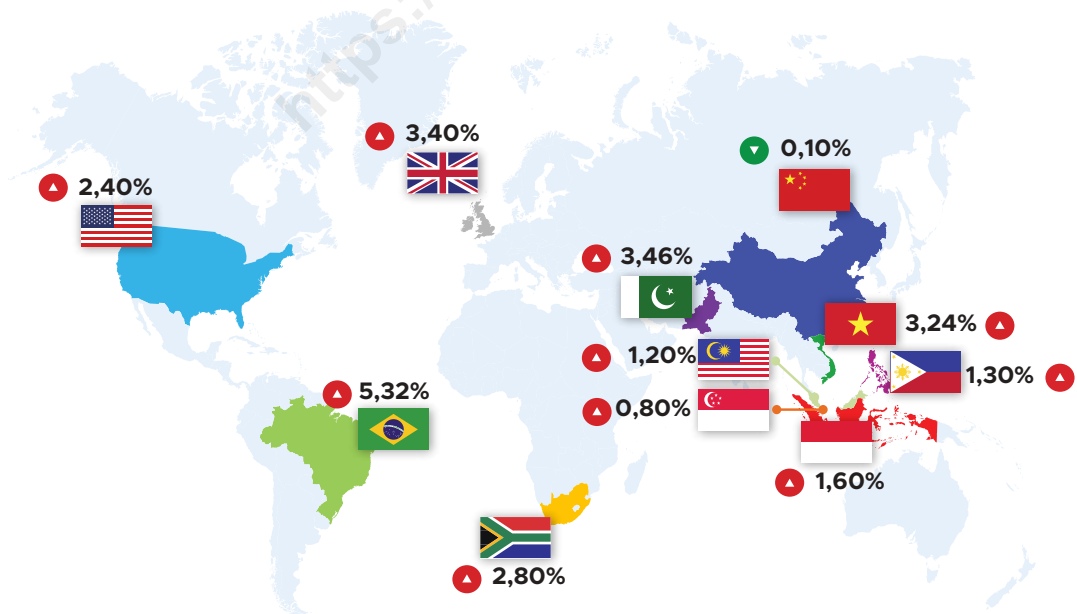
Gambar 1.4 Beberapa Komoditas Penyumbang Inflasi Y-on-Y, Juni 2025

Komponen Inti (Core)	▲ 2,37%
Komponen Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)	▲ 1,34%
Komponen Bergejolak (Volatile)	▲ 0,57%

Gambar 1.5 Inflasi Y-on-Y Menurut Kelompok Komponen, Juni 2025



Gambar 1.6 Tingkat Inflasi Y-on-Y Beberapa Negara, Mei 2024–Mei 2025



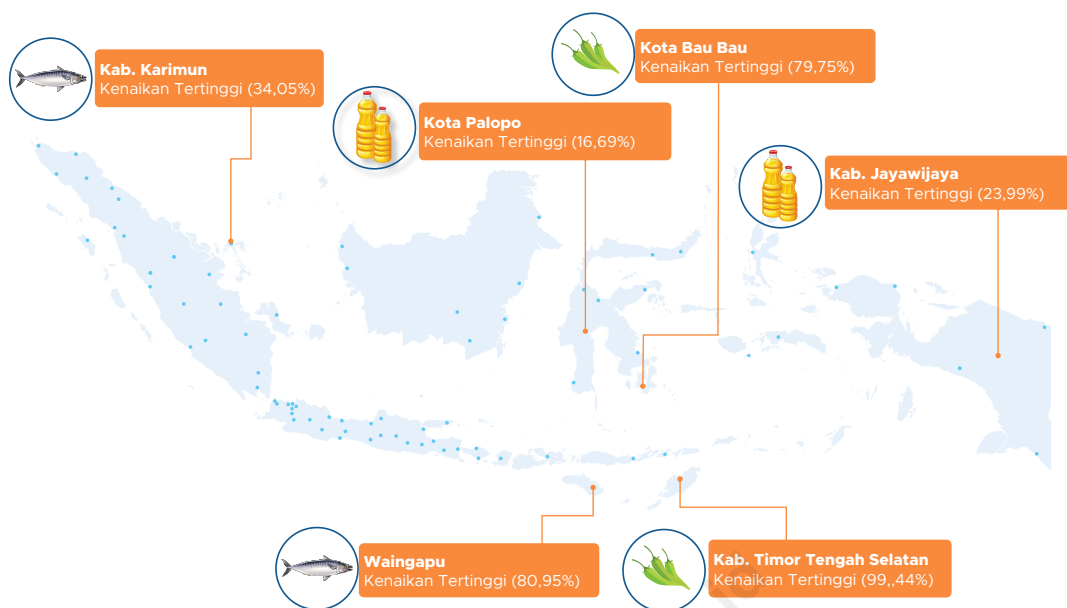
Gambar 1.7 Tingkat Inflasi Y-on-Y Beberapa Negara, Mei 2025

 Beras Rp14.967,00/kg ▲ Naik 1,00% dibanding Mei 2025 ▲ Naik 3,38% dibanding Juni 2024	 Daging Ayam Ras Rp35.883,00/kg ▲ Naik 0,53% dibanding Mei 2025 ▼ Turun 5,44% dibanding Juni 2024
 Daging Sapi Rp132.867,00/kg ▲ Naik 0,13% dibanding Mei 2025 ▲ Naik 0,49% dibanding Juni 2024	 Susu Kental Manis Rp12.519,00/370 gram ▲ Naik 0,07% dibanding Mei 2025 ▲ Naik 0,75% dibanding Juni 2024
 Minyak Goreng Kemasan Rp19.836,00/liter ▼ Turun 0,32% dibanding Mei 2025 ▲ Naik 8,72% dibanding Juni 2024	 Gula Pasir Rp18.460,00/kg ▼ Turun 0,55% dibanding Mei 2025 ▲ Naik 1,89% dibanding Juni 2024
 Tepung Terigu Rp12.252,00/kg ▼ Turun 0,11% dibanding Mei 2025 ▼ Turun 0,94% dibanding Juni 2024	 Cabai Rawit Rp47.617,00/kg ▲ Naik 11,77% dibanding Mei 2025 ▲ Naik 4,03% dibanding Juni 2024
 Cabai Merah Rp38.622,00/kg ▼ Turun 8,52% dibanding Mei 2025 ▼ Turun 30,97% dibanding Juni 2024	 Telur Ayam Ras Rp28.992,00/kg ▲ Naik 1,37% dibanding Mei 2025 ▼ Turun 1,61% dibanding Juni 2024
 Ikan Kembung Rp42.718,00/kg ▲ Naik 0,42% dibanding Mei 2025 ▲ Naik 6,46% dibanding Juni 2024	

Catatan:

¹Rata-rata harga eceran yang tertera adalah rata-rata harga komoditas pada 150 Kabupaten/Kota sampel Survei Harga Konsumen.

Gambar 1.8 Rata-Rata Harga Eceran¹ Beberapa Bahan Pokok, Juni 2025



Gambar 1.9 Kabupaten/Kota IHK dengan Inflasi Y-on-Y Tertinggi dari Beberapa Bahan Pokok, Juni 2025

Tabel 1.1 Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Juni 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2024	IHK Desember 2024	IHK Juni 2025	Tingkat Inflasi M-to-M Juni 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Juni 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Juni 2025 ³ (%)	Andil Inflasi Y-on-Y (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	106,28	106,80	108,27	0,19	1,38	1,87	1,87
Makanan, Minuman, dan Tembakau	110,30	110,41	112,50	0,46	1,89	1,99	0,58
Pakaian dan Alas Kaki	102,96	103,38	104,00	0,05	0,60	1,01	0,05
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,35	102,60	103,98	0,09	1,35	1,59	0,25
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,47	103,87	104,06	-0,01	0,18	0,57	0,03
Kesehatan	103,77	104,64	105,68	0,09	0,99	1,84	0,05
Transportasi	109,81	109,48	109,97	0,07	0,45	0,15	0,02
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,56	99,48	99,29	-0,01	-0,19	-0,27	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103,68	104,26	104,96	0,09	0,67	1,23	0,02
Pendidikan	103,15	104,92	105,03	-0,05	0,10	1,82	0,10
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	105,59	106,64	107,65	0,07	0,95	1,95	0,20
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,80	113,22	120,01	0,33	6,00	9,30	0,59

Catatan:

¹Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Mei 2025.

²Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Juni 2024.

Tabel 1.2 Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Andil Inflasi Menurut Komponen Perubahan Harga (2022=100), Juni 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2024	IHK Desember 2024	IHK Juni 2025	Tingkat Inflasi M-to-M Juni 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Juni 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Juni 2025 ³ (%)	Andil Inflasi Y-on-Y (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	106,28	106,80	108,27	0,19	1,38	1,87	1,87
Inti	104,19	105,35	106,66	0,07	1,24	2,37	1,51
Harga Diatur Pemerintah	108,58	108,80	110,03	0,09	1,13	1,34	0,26
Bergejolak	112,12	110,39	112,76	0,77	2,15	0,57	0,10

Catatan:

¹Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Mei 2025.

²Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³Persentase perubahan IHK Juni 2025 terhadap IHK Juni 2024.

Tabel 1.3 Tingkat Inflasi Nasional *M-to-M* (persen)

Bulan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,39	0,26	0,56	0,34	0,04	-0,76
Februari	0,28	0,10	-0,02	0,16	0,37	-0,48
Maret	0,10	0,08	0,66	0,18	0,52	1,65
April	0,08	0,13	0,95	0,33	0,25	1,17
Mei	0,07	0,32	0,40	0,09	-0,03	-0,37
Juni	0,18	-0,16	0,61	0,14	-0,08	0,19
Juli	-0,10	0,08	0,64	0,21	-0,18	
Agustus	-0,05	0,03	-0,21	-0,02	-0,03	
September	-0,05	-0,04	1,17	0,19	-0,12	
Oktober	0,07	0,12	-0,11	0,17	0,08	
November	0,28	0,37	0,09	0,38	0,30	
Desember	0,45	0,57	0,66	0,41	0,44	

Tabel 1.4 Tingkat Inflasi Nasional *Y-to-D* (persen)

Bulan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,39	0,26	0,56	0,34	0,04	-0,76
Februari	0,28	0,10	-0,02	0,50	0,41	-1,24
Maret	0,10	0,08	0,66	0,68	0,93	0,39
April	0,08	0,13	0,95	1,01	1,19	1,56
Mei	0,07	0,32	0,40	1,10	1,16	1,19
Juni	0,18	-0,16	0,61	1,24	1,07	1,38
Juli	-0,10	0,08	0,64	1,45	0,89	
Agustus	-0,05	0,03	-0,21	1,43	0,87	
September	-0,05	-0,04	1,17	1,63	0,74	
Oktober	0,07	0,12	-0,11	1,80	0,82	
November	0,28	0,37	0,09	2,19	1,12	
Desember	0,45	0,57	0,66	2,61	1,57	

Tabel 1.5 Tingkat Inflasi Nasional Y-on-Y (persen)

Bulan	2020:2019	2021:2020	2022:2021	2023:2022	2024:2023	2025:2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2,68	1,55	2,18	5,28	2,57	0,76
Februari	2,98	1,38	2,06	5,47	2,75	-0,09
Maret	2,96	1,37	2,64	4,97	3,05	1,03
April	2,67	1,42	3,47	4,33	3,00	1,95
Mei	2,19	1,68	3,55	4,00	2,84	1,60
Juni	1,96	1,33	4,35	3,52	2,51	1,87
Juli	1,54	1,52	4,94	3,08	2,13	
Agustus	1,32	1,59	4,69	3,27	2,12	
September	1,42	1,60	5,95	2,28	1,84	
Oktober	1,44	1,66	5,71	2,56	1,71	
November	1,59	1,75	5,42	2,86	1,55	
Desember	1,68	1,87	5,51	2,61	1,57	

**Tabel 1.6 Tingkat Inflasi M-to-M dan Y-on-Y Beberapa Negara (persen),
April dan Mei 2025**

Negara	Inflasi M-to-M		Inflasi Y-on-Y	
	April	Mei	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indonesia	1,17	-0,37	1,95	1,60
Malaysia	0,10	0,10	1,40	1,20
Filipina	-0,40	-0,10	1,40	1,30
Singapura	-0,30	0,70	0,90	0,80
Vietnam	0,07	0,16	3,12	3,24
Tiongkok	0,10	-0,20	-0,10	-0,10
Pakistan	-0,84	-0,17	0,28	3,46
Afrika Selatan	0,30	0,20	2,80	2,80
Inggris	1,20	0,20	3,50	3,40
Amerika Serikat	0,20	0,10	2,30	2,40
Brazil	0,43	0,26	5,53	5,32

Sumber : Situs Resmi Kantor Statistik Nasional Masing-Masing Negara dan <https://tradingeconomics.com>

**Tabel 1.7 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Pokok (rupiah),
Juni 2024–Juni 2025**

Bulan	Beras (kg)	Daging Ayam Ras (kg)	Daging Sapi (kg)	Susu Kental Manis (370 gram)	Minyak Goreng Kemasan (liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Juni '24 ¹	14.547	38.278	132.194	12.458	18.608
Juli	14.632	37.392	134.181	12.407	18.586
Agustus	14.670	36.577	133.902	12.445	18.616
September	14.654	36.193	133.395	12.462	18.699
Oktober	14.599	36.608	133.170	12.459	18.680
November	14.538	37.071	132.783	12.442	18.799
Desember	14.616	37.635	133.315	12.422	19.152
Januari '25	14.670	38.466	133.468	12.450	19.568
Februari	14.715	37.072	133.817	12.454	19.722
Maret	14.794	37.676	134.221	12.443	19.752
April	14.754	36.104	133.491	12.479	19.817
Mei ²	14.819	35.700	132.708	12.510	19.837
Juni	14.967	35.883	132.867	12.519	19.836
Juni '25 thd Mei '25	1,00	0,53	0,13	0,07	-0,32
Juni '25 thd Juni '24	3,38	-5,44	0,49	0,75	8,72
(dalam persen)					

Lanjutan Tabel 1.7

Bulan	Gula Pasir (kg)	Tepung Terigu (kg)	Cabai Rawit (kg)	Cabai Merah (kg)	Telur Ayam Ras (kg)	Ikan Kembung (kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Juni '24 ¹	18.016	12.431	45.798	56.477	29.334	38.944
Juli	17.947	12.357	54.059	45.466	29.202	38.952
Agustus	17.922	12.323	59.049	44.233	28.395	39.549
September	17.942	12.340	45.019	33.654	27.783	39.868
Oktober	18.015	12.310	41.359	29.931	27.895	40.119
November	18.036	12.277	36.434	28.982	27.815	39.931
Desember	18.051	12.263	42.789	37.000	29.750	41.747
Januari '25	18.261	12.238	71.241	59.953	29.815	42.327
Februari	18.499	12.229	67.862	55.684	29.400	42.761
Maret	18.600	12.234	76.544	53.756	29.856	43.584
April	18.619	12.253	61.688	57.750	28.611	43.344
Mei ²	18.563	12.268	41.613	42.488	28.594	42.450
Juni	18.460	12.252	47.617	38.622	28.992	42.718
Juni '25 thd Mei '25	-0,55	-0,11	11,77	-8,52	1,37	0,42
Juni '25 thd Juni '24 (dalam persen)	1,89	-0,94	4,03	-30,97	-1,61	6,46

Catatan:

¹ Mulai periode Februari 2024, rata-rata harga eceran yang tertera adalah rata-rata harga komoditas pada 150 Kabupaten/Kota sampel Survei Harga Konsumen (sebelumnya 90 Kota).

² Update rata-rata harga berdasarkan sampel yang didata pada bulan selanjutnya.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN JUNI 2025



Berita Resmi Statistik No. 55/07/Th. XXVIII, 1 Juli 2025

Bulanan (M-to-M)

INFLASI 0,19%

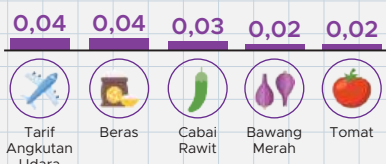
Tahun Kalender (Y-to-D)

INFLASI 1,38%

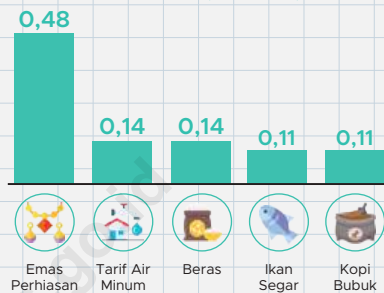
Tahunan (Y-on-Y)

INFLASI 1,87%

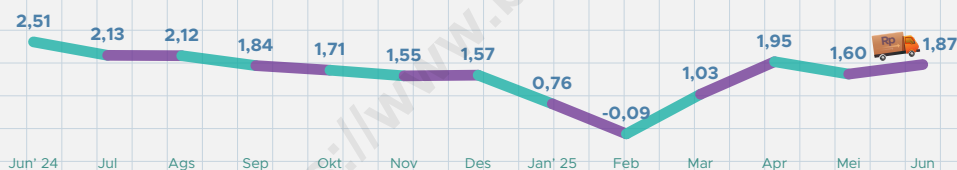
Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (M-to-M,%)



Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (Y-on-Y,%)

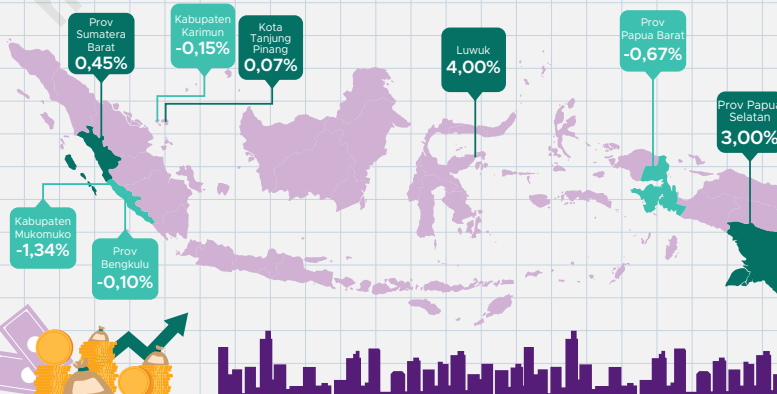


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, Juni 2024–Juni 2025



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Juni 2025

Pada Juni 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 1,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,27. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Papua Selatan sebesar 3,00 persen dengan IHK sebesar 111,03 dan terendah terjadi di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,45 persen dengan IHK sebesar 108,41. Sedangkan deflasi provinsi y-on-y terdalam terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 0,67 persen dengan IHK sebesar 107,22 dan terendah terjadi di Provinsi Bengkulu sebesar 0,10 persen dengan IHK sebesar 106,61. Sementara inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Luwuk sebesar 4,00 persen dengan IHK sebesar 112,25 dan terendah terjadi di Kota Tanjung Pinang sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 105,60. Sedangkan deflasi kabupaten/kota y-on-y terdalam terjadi di Kabupaten Mukomuko sebesar 1,34 persen dengan IHK sebesar 105,61 dan terendah terjadi di Kabupaten Karimun sebesar 0,15 persen dengan IHK sebesar 105,52.



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1.10 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Juni 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Konsumen.

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Indeks Harga konsumen (IHK)

Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Inflasi umum (*headline inflation*)

Inflasi umum adalah komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods*.

a. Inflasi inti (*core inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum, seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran, yang sifatnya cenderung permanen, persistent, dan bersifat umum.

b. Inflasi yang harganya diatur pemerintah (*administered prices inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya secara umum diatur oleh pemerintah.

c. Inflasi bergejolak (*volatile goods*)

Inflasi komoditas yang perkembangan harganya sangat bergejolak. Berdasarkan tahun dasar 2012, inflasi *volatile goods* masih didominasi bahan makanan, sehingga sering disebut juga sebagai inflasi *volatile foods*.



2

**Ekspor
Mei 2025**



6 Ekspor

- a. Nilai ekspor Mei 2025 mencapai US\$24,61 miliar, naik 9,68 persen jika dibanding ekspor Mei 2024.
- b. Nilai ekspor Januari-Mei 2025 mencapai US\$111,98 miliar, naik 6,98 persen jika dibanding periode yang sama tahun 2024
- c. Nilai ekspor nonmigas Januari-Mei 2025 mencapai US\$106,06 miliar yang terdiri dari produk hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan US\$2,80 miliar, hasil industri pengolahan US\$88,60 miliar, serta hasil pertambangan dan lainnya US\$14,66 miliar.

► Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar pada Januari-Mei 2025, komoditas dengan peningkatan terbesar adalah lemak dan minyak hewani/nabati sebesar US\$3.124,1 juta (33,09 persen). Sementara komoditas yang mengalami penurunan terbesar adalah bahan bakar mineral sebesar US\$3.059,8 juta (18,88 persen).



EKSPOR MEI 2025

Kondisi Ekspor Indonesia pada Mei 2025

Nilai Ekspor Mei 2025

US\$24,61 miliar

▲

Naik 9,68%
dibanding Mei 2024

▲

Naik 18,66%
dibanding April 2025

Nilai Ekspor Nonmigas Mei 2025

US\$23,50 miliar

▲

Naik 11,80%
dibanding Mei 2024

▲

Naik 20,07%
dibanding April 2025

Nilai Ekspor Migas Mei 2025

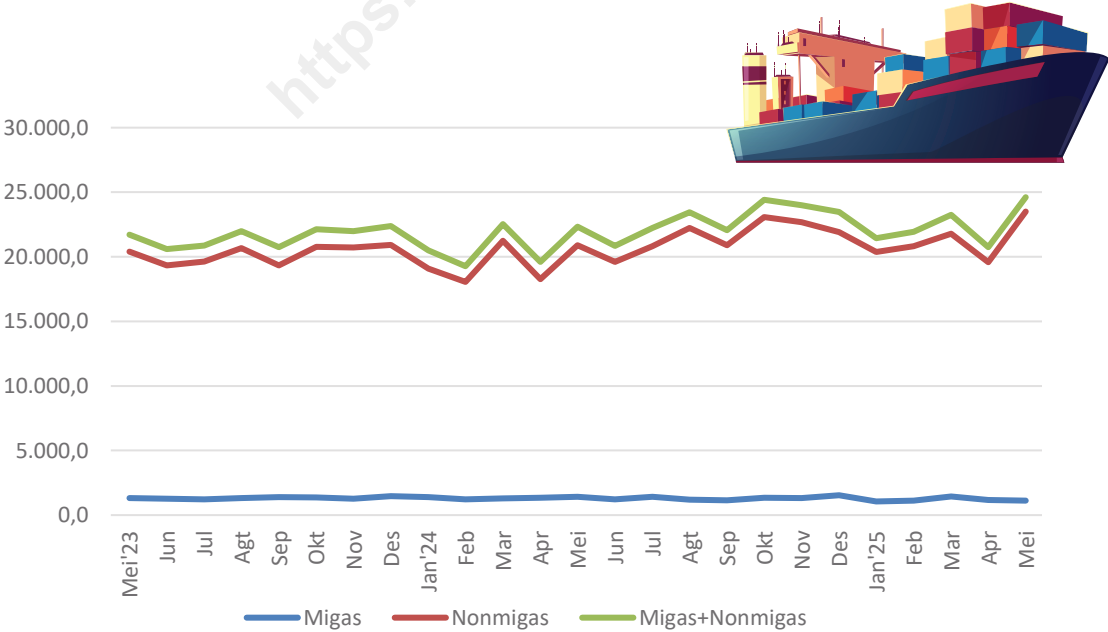
US\$1,11 miliar

▼

Turun 21,71%
dibanding Mei 2024

▼

Turun 4,99%
dibanding April 2025



Gambar 2.1 Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (FOB) (juta US\$), Mei 2023–Mei 2025

Nilai Ekspor Januari–Mei 2025

US\$111,98 miliar



Naik **6,98%**
dibanding Jan–Mei 2024

Nilai Ekspor Nonmigas Januari–Mei 2025

US\$106,06 miliar



Naik **8,22%**
dibanding Jan–Mei 2024

Nilai Ekspor Migas Januari–Mei 2025

US\$5,92 miliar



Turun **11,26%**
dibanding Jan–Mei 2024



Pertanian, Kehutanan, dan
Perikanan



Industri Pengolahan



Pertambangan dan Lainnya

Gambar 2.2 Perkembangan Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Sektor (juta US\$), Januari–Mei 2025 dibanding Januari–Mei 2024

ASEAN



Singapura
US\$3.696,8jt
(3,49%)



Malaysia
US\$4.946,3jt
(4,66%)



Thailand
US\$3.368,4jt
(3,18%)

UNI EROPA



Jerman
US\$1.069,0jt
(1,01%)



Belanda
US\$2.119,4jt
(2,00%)



Italia
US\$1.175,9jt
(1,11%)

NEGARA UTAMA LAINNYA



Tiongkok
US\$24.253,1jt
(22,87%)



Jepang
US\$5.849,3jt
(5,52%)



Amerika Serikat
US\$12.112,0jt
(11,42%)



India
US\$7.283,2jt
(6,87%)



Australia
US\$1.493,5jt
(1,41%)



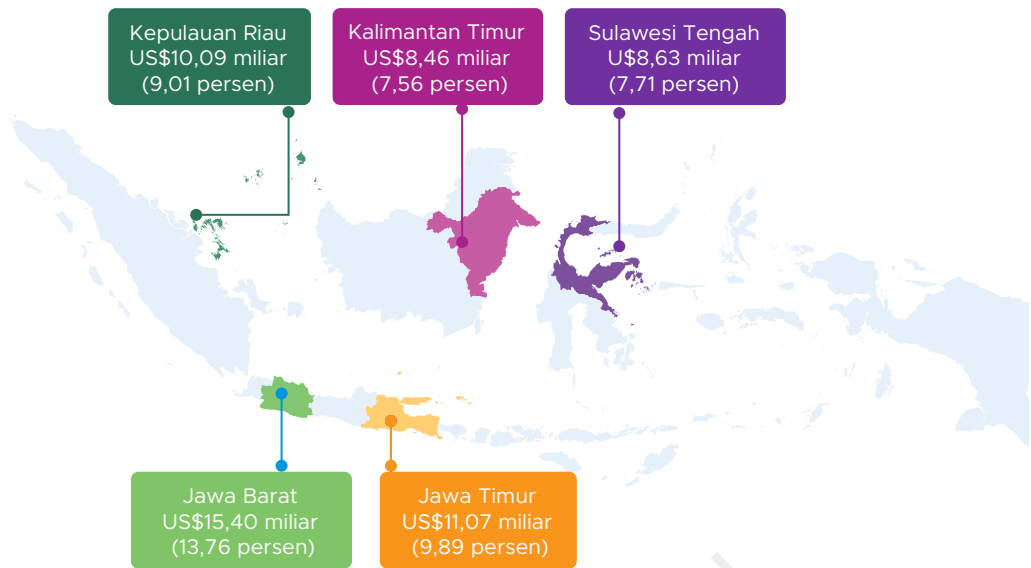
Korea Selatan
US\$3.577,5jt
(3,37%)



Taiwan
US\$2.246,0jt
(2,12%)



Gambar 2.3 Negara Tujuan Ekspor Nonmigas dan Kontribusinya, Januari–Mei 2025



Gambar 2.4 Provinsi Asal Barang dengan Nilai Ekspor Terbesar (FOB: miliar US\$), Januari–Mei 2025

PENJELASAN TEKNIS



Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Pendataan Ekspor Barang Internasional.

Nilai ekspor adalah jumlah nilai *Free on Board* (FOB) seluruh barang-barang ekspor yang keluar dari daerah pabean Indonesia.

Free on Board (FOB) adalah nilai barang sampai di pelabuhan muat setelah barang dimuat ke kapal.

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui dimana barang tersebut akan dikonsumsi atau diperdagangkan.

Pelabuhan muat ekspor adalah pelabuhan muat dimana barang bergerak ke luar negeri.

Provinsi asal barang adalah provinsi dimana barang tersebut diproduksi atau disimpan/ditimbun untuk diekspor.

Tabel 2.1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Mei 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)				
	Mei 2024'	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024'	Jan–Mei 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total Ekspor	22.442,0	20.743,8	24.613,8	104.673,7	111.977,4
Migas	1.419,1	1.169,3	1.111,0	6.668,9	5.918,0
- Minyak mentah	214,0	101,3	89,4	916,6	655,0
- Hasil minyak	376,8	452,9	394,5	2.236,5	2.159,6
- Gas Alam	828,3	615,1	627,1	3.515,8	3.103,4
Nonmigas	21.022,9	19.574,5	23.502,8	98.004,8	106.059,4
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	397,8	479,9	634,3	1.869,5	2.800,9
- Industri pengolahan	16.411,6	15.949,4	19.759,1	76.032,8	88.597,3
- Pertambangan dan lainnya	4.213,5	3.145,2	3.109,4	20.102,5	14.661,2

Tabel 2.2 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Indonesia, Triwulanan 2024 dan 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)				
	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Triwulan III 2024	Triwulan IV 2024	Triwulan I 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total Ekspor	62.538,4	63.193,5	68.276,1	72.521,1	66.619,7
Migas	3.899,8	4.000,3	3.777,5	4.199,3	3.637,7
- Minyak mentah	555,2	581,8	527,3	564,1	464,4
- Hasil minyak	1.424,5	979,4	1.009,9	1.326,9	1.312,2
- Gas Alam	1.920,1	2.439,1	2.240,3	2.308,3	1.861,1
Nonmigas	58.638,6	59.193,2	64.498,6	68.321,8	62.982,0
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.173,1	1.088,9	1.603,8	1.822,4	1.686,7
- Industri pengolahan	45.541,6	46.767,7	51.129,8	54.957,7	52.888,7
- Pertambangan dan lainnya	11.923,9	11.336,6	11.765,0	11.541,7	8.406,6

Lanjutan Tabel 2.1

Uraian	Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Jan-Mei 2025 (%)
	(Y-on-Y)	(M-to-M)	(C-to-C)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total Ekspor	9,68	18,66	6,98	100,00
Migas	-21,71	-4,99	-11,26	5,29
- Minyak mentah	-58,24	-11,77	-28,53	0,57
- Hasil minyak	4,70	-12,88	-3,44	1,93
- Gas Alam	-24,29	1,94	-11,73	2,77
Nonmigas	11,80	20,07	8,22	94,71
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	59,46	32,16	49,82	2,50
- Industri pengolahan	20,40	23,89	16,53	79,12
- Pertambangan dan lainnya	-26,20	-1,14	-27,07	13,09

Lanjutan Tabel 2.2

Uraian	Perubahan (%)				
	TW II'24 thd TW I'24	TW III'24 thd TW II'24	TW IV'24 thd TW III'24	TW I'25 thd TW IV'24	TW I'25 thd TW I'24
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Total Ekspor	1,05	8,04	6,22	-8,14	6,53
Migas	2,58	-5,57	11,17	-13,37	-6,72
- Minyak mentah	4,77	-9,36	6,98	-17,68	-16,36
- Hasil minyak	-31,25	3,11	31,39	-1,11	-7,88
- Gas Alam	27,03	-8,15	3,03	-19,37	-3,07
Nonmigas	0,95	8,96	5,93	-7,82	7,41
- Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-7,18	47,29	13,63	-7,45	43,79
- Industri pengolahan	2,69	9,33	7,49	-3,76	16,13
- Pertambangan dan lainnya	-4,93	3,78	-1,90	-27,16	-29,50

Tabel 2.3 Nilai Ekspor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas, Januari–Mei 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Apr 2025 (%)
	Mei 2024	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	(Y-on-Y)	M-to-M	(C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bahan bakar mineral (27)	3.305,5	2.445,1	2.632,0	16.206,5	13.146,7	-20,37	7,64	-18,88	12,40
Lemak dan minyak hewani/ nabati (15)	1.603,8	1.840,0	2.614,3	9.440,0	12.564,1	63,01	42,08	33,09	11,85
Besi dan baja (72)	2.195,9	2.316,1	2.801,4	10.459,5	11.611,9	27,58	20,95	11,02	10,95
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	1.285,7	1.579,0	1.865,8	5.860,9	7.651,1	45,11	18,16	30,54	7,21
Kendaraan dan bagiannya (87)	926,3	894,3	1.061,4	4.233,7	4.696,8	14,59	18,69	10,94	4,43
Logam mulia dan perhiasan/ permata (71)	962,6	652,2	1.215,1	4.240,0	4.235,4	26,24	86,30	-0,11	3,99
Berbagai produk kimia (38)	554,3	718,3	774,6	2.452,3	3.667,1	39,75	7,84	49,54	3,46
Nikel dan barang daripadanya (75)	849,6	595,9	741,4	2.904,7	3.365,5	-12,73	24,43	15,86	3,17
Alas kaki (64)	617,8	534,7	689,8	2.741,8	3.116,7	11,65	29,00	13,67	2,94
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	549,6	526,6	733,8	2.582,7	3.063,4	33,52	39,35	18,61	2,89
Total 10 golongan barang	12.851,1	12.102,2	15.129,6	61.122,1	67.118,7	17,73	25,02	9,81	63,29
Lainnya	8.171,8	7.472,3	8.373,2	36.882,7	38.940,7	2,46	12,06	5,58	36,71
Total Nonmigas	21.022,9	19.574,5	23.502,8	98.004,8	106.059,4	11,80	20,07	8,22	100,00

Tabel 2.4 Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tujuan, Januari–Mei 2025

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)					Perubahan (%)			Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Apr 2025 (%)
	Mei 2024	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	(Y-on-Y)	M-to-M	(C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ASEAN	3.840,0	4.219,0	4.477,5	17.605,3	21.476,2	16,60	6,13	21,99	20,25
1. Singapura	606,2	855,2	954,3	2.836,0	3.696,8	57,43	11,59	30,35	3,49
2. Malaysia	928,1	947,4	1.021,8	4.282,4	4.946,3	10,10	7,86	15,50	4,66
3. Thailand	485,9	534,6	515,7	2.255,9	3.368,4	6,14	-3,54	49,31	3,18
ASEAN Lainnya	1.819,8	1.881,8	1.985,7	8.231,0	9.464,7	9,11	5,52	14,99	8,92
Uni Eropa	1.614,4	1.383,3	1.845,2	7.142,4	7.759,8	14,30	33,39	8,64	7,32
4. Jerman	244,2	249,8	215,5	941,5	1.069,0	-11,78	-13,73	13,54	1,01
5. Belanda	448,0	375,7	496,1	1.807,1	2.119,4	10,75	32,05	17,28	2,00
6. Italia	181,4	165,5	295,4	959,6	1.175,9	62,83	78,50	22,53	1,11
Uni Eropa Lainnya	740,8	592,3	838,2	3.434,2	3.395,5	13,16	41,52	-1,12	3,20
Negara Utama Lainnya	12.227,8	10.607,7	12.495,5	57.412,6	56.814,6	2,19	17,79	-1,04	53,58
7. Tiongkok	4.734,7	4.831,1	5.381,1	22.377,6	24.253,1	13,65	11,38	8,38	22,87
8. Jepang	1.780,9	1.166,5	1.160,0	7.815,1	5.849,3	-34,87	-0,56	-25,15	5,52
9. Amerika Serikat	2.190,0	2.078,0	2.732,2	10.246,3	12.112,0	24,76	31,48	18,21	11,42
10. India	1.945,8	1.306,3	1.695,8	8.851,3	7.283,2	-12,85	29,81	-17,72	6,87
11. Australia	402,5	209,6	323,9	1.896,9	1.493,5	-19,52	54,53	-21,27	1,41
12. Korea Selatan	681,0	550,2	752,5	3.804,9	3.577,5	10,50	36,76	-5,97	3,37
13. Taiwan	492,9	466,0	450,0	2.420,5	2.246,0	-8,70	-3,43	-7,21	2,12
Total 13 Negara Tujuan	15.121,6	13.735,9	15.994,3	70.495,1	73.190,4	5,77	16,44	3,82	69,03
Lainnya	5.901,3	5.838,6	7.508,5	27.509,7	32.869,0	27,24	28,60	19,48	30,97
Total Nonmigas	21.022,9	19.574,5	23.502,8	98.004,8	106.059,4	11,80	20,07	8,22	100,00

Tabel 2.5 Nilai Ekspor Indonesia (FOB:juta US\$), 2023–2025

Bulan	2023 ^f			2024 ^f			2025		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	1.487,9	20.856,7	22.334,6	1.397,7	19.172,1	20.569,8	1.056,9	20.371,4	21.428,3
Februari	1.186,5	20.168,9	21.355,4	1.216,9	18.131,8	19.348,7	1.127,9	20.816,3	21.944,2
Maret	1.338,2	22.114,3	23.452,5	1.285,2	21.334,8	22.620,0	1.452,9	21.794,4	23.247,3
April	1.258,7	18.095,3	19.354,0	1.350,0	18.343,3	19.693,3	1.169,3	19.574,5	20.743,8
Mei	1.308,6	20.480,4	21.789,0	1.419,1	21.022,9	22.442,0	1.111,0	23.502,8	24.613,8
Juni	1.259,7	19.407,3	20.667,0	1.231,2	19.827,1	21.058,3			
Juli	1.226,8	19.706,7	20.933,5	1.422,9	21.103,9	22.526,8			
Agustus	1.318,8	20.736,7	22.055,5	1.203,6	22.395,0	23.598,6			
September	1.405,1	19.410,5	20.815,6	1.150,9	20.999,8	22.150,7			
Oktober	1.370,4	20.849,7	22.220,1	1.345,5	23.463,3	24.808,8			
November	1.282,2	20.793,4	22.075,6	1.314,4	22.798,3	24.112,7			
Desember	1.479,0	20.985,9	22.464,9	1.539,4	22.060,2	23.599,6			
Total	15.921,9	243.605,9	259.527,8	15.876,9	250.652,3	266.529,2	5.918,0	106.059,4	111.977,4

Tabel 2.6 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Provinsi Asal Barang dan Pelabuhan Muat (FOB:juta US\$), Januari-Mei 2025

Provinsi		Pelabuhan Muat						Total Ekspor		
		Provinsi Asal Barang			Provinsi Lain					
		Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris	Nilai	% Kolom	% Baris
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Aceh	203,9	0,24	76,92	61,2	0,23	23,08	265,1	0,24	100,00
2.	Sumatera Utara	4.661,1	5,42	94,61	265,6	1,02	5,39	4.926,8	4,40	100,00
3.	Sumatera Barat	943,3	1,10	92,68	74,5	0,29	7,32	1.017,8	0,91	100,00
4.	Riau	8.078,9	9,40	99,45	44,9	0,17	0,55	8.123,7	7,26	100,00
5.	Jambi	438,0	0,51	49,86	440,5	1,69	50,14	878,5	0,78	100,00
6.	Sumatera Selatan	2.484,7	2,89	90,91	248,5	0,95	9,09	2.733,2	2,44	100,00
7.	Bengkulu	44,7	0,05	87,62	6,3	0,02	12,38	51,0	0,05	100,00
8.	Lampung	2.010,6	2,34	80,71	480,4	1,84	19,29	2.491,0	2,22	100,00
9.	Kep. Bangka Belitung	773,8	0,90	95,66	35,1	0,13	4,34	808,9	0,72	100,00
10.	Kepulauan Riau	10.080,3	11,73	99,94	6,0	0,02	0,06	10.086,4	9,01	100,00
11.	DKI Jakarta	6.813,7	7,93	99,27	50,4	0,19	0,73	6.864,1	6,13	100,00
12.	Jawa Barat	666,0	0,78	4,32	14.736,6	56,56	95,68	15.402,7	13,76	100,00
13.	Jawa Tengah	3.464,0	4,03	72,28	1.328,2	5,10	27,72	4.792,2	4,28	100,00
14.	DI Yogyakarta	-0	-0	0,02	222,9	0,86	99,98	222,9	0,20	100,00
15.	Jawa Timur	10.446,3	12,16	94,36	624,7	2,40	5,64	11.071,0	9,89	100,00
16.	Banten	648,2	0,75	12,31	4.618,6	17,73	87,69	5.266,8	4,70	100,00
17.	Bali	95,7	0,11	39,43	147,0	0,56	60,57	242,7	0,22	100,00
18.	Nusa Tenggara Barat	0,1	-0	0,06	110,7	0,42	99,94	110,7	0,10	100,00
19.	Nusa Tenggara Timur	25,1	0,03	79,83	6,3	0,02	20,17	31,5	0,03	100,00
20.	Kalimantan Barat	842,9	0,98	87,89	116,1	0,45	12,11	959,1	0,86	100,00
21.	Kalimantan Tengah	342,5	0,40	24,00	1.084,5	4,16	76,00	1.427,0	1,27	100,00
22.	Kalimantan Selatan	3.891,0	4,53	95,91	166,1	0,64	4,09	4.057,1	3,62	100,00
23.	Kalimantan Timur	8.379,6	9,75	99,03	82,3	0,32	0,97	8.461,9	7,56	100,00
24.	Kalimantan Utara	500,5	0,58	89,46	59,0	0,23	10,54	559,5	0,50	100,00
25.	Sulawesi Utara	398,2	0,46	78,68	107,9	0,41	21,32	506,0	0,45	100,00
26.	Sulawesi Tengah	8.318,9	9,68	96,35	314,7	1,21	3,65	8.633,6	7,71	100,00
27.	Sulawesi Selatan	630,9	0,73	78,89	168,8	0,65	21,11	799,7	0,71	100,00
28.	Sulawesi Tenggara	1.432,7	1,67	93,07	106,6	0,41	6,93	1.539,3	1,37	100,00
29.	Gorontalo	19,9	0,02	54,34	16,7	0,06	45,66	36,6	0,03	100,00
30.	Sulawesi Barat	2,8	-0	1,23	226,3	0,87	98,77	229,2	0,20	100,00
31.	Maluku	18,0	0,02	62,92	10,6	0,04	37,08	28,6	0,03	100,00
32.	Maluku Utara	5.837,0	6,79	99,25	44,4	0,17	0,75	5.881,4	5,25	100,00
33.	Papua Barat	1.473,9	1,72	99,65	5,1	0,02	0,35	1.479,0	1,32	100,00
34.	Papua Barat Daya	-	-	-	19,5	0,07	100,00	19,5	0,02	100,00
35.	Papua	17,1	0,02	49,97	17,1	0,07	50,03	34,2	0,03	100,00
36.	Papua Selatan	-	-	-	-0	-0	100,00	-0	-0	100,00
37.	Papua Tengah	1.938,5	2,26	99,99	0,2	-0	0,01	1.938,7	1,73	100,00
38.	Papua Pegunungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia		85.922,9	100,00	-	26.054,5	100,00	-	111.977,4	100,00	-



3

**Impor
Mei 2025**



“ Impor

- a. Nilai impor Indonesia Mei 2025 mencapai US\$20,31 miliar, naik 4,14 persen dibandingkan Mei 2024. Demikian juga dengan impor nonmigas naik 5,44 persen menjadi US\$17,67 miliar.
- b. Selama Januari–Mei 2025, nilai impor bahan baku/penolong naik 3,65 persen menjadi US\$69,40 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Demikian juga dengan barang modal naik 17,67 persen menjadi US\$18,82 miliar. Sementara barang konsumsi turun 3,21 persen menjadi US\$8,38 miliar.

▶ Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Januari–Mei 2025, golongan logam mulia dan perhiasan/permata mengalami peningkatan tertinggi senilai US\$2.025,7 juta (176,95 persen) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara golongan besi dan baja mengalami penurunan terbesar senilai US\$220,8 juta (5,14 persen).

IMPOR MEI 2025

Kondisi Impor Indonesia pada Mei 2025

Total Nilai Impor Mei 2025

US\$20,31 miliar

Turun 1,32%
dibanding April 2025

Naik 4,14%
dibanding Mei 2024

Nilai Impor Nonmigas Mei 2025

US\$17,67 miliar

Turun 2,20%
dibanding April 2025

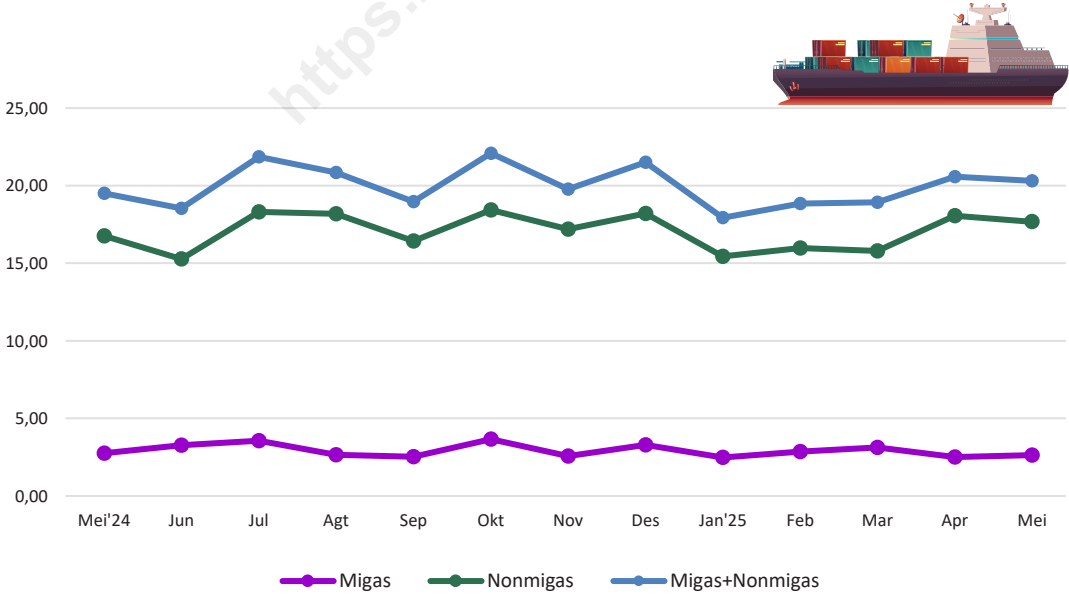
Naik 5,44%
dibanding Mei 2024

Nilai Impor Migas Mei 2025

US\$2,64 miliar

Naik 4,93%
dibanding April 2025

Turun 3,80%
dibanding Mei 2024



Gambar 3.1 Perkembangan Nilai Impor Indonesia (miliar US\$), Mei 2024–Mei 2025

Total Nilai Impor Januari–Mei 2025

US\$96,60 miliar ▲ Naik **5,45%**
dibanding Jan–Mei 2024

Nilai Impor Nonmigas Januari–Mei 2025

US\$82,96 miliar ▲ Naik **7,92%**
dibanding Jan–Mei 2024

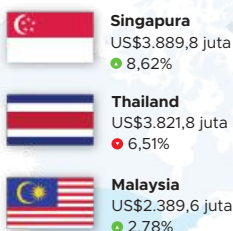
Nilai Impor Migas Januari–Mei 2025

US\$13,64 miliar ▼ Turun **7,44%**
dibanding Jan–Mei 2024



Gambar 3.2 Nilai Impor Beberapa Golongan Barang Nonmigas (HS 2 Digit) Utama, Jan–Mei 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Mei 2024

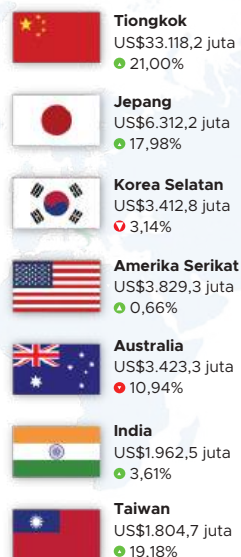
ASEAN



UNI EROPA



NEGARA UTAMA LAINNYA

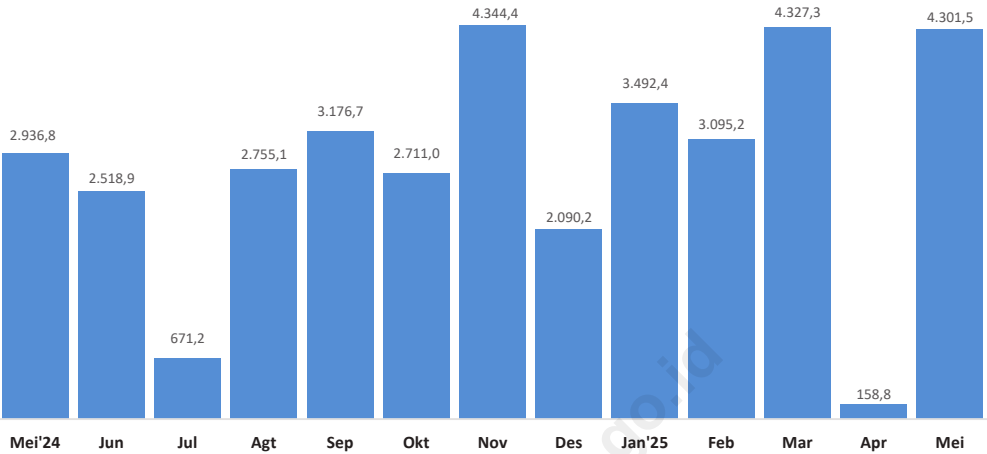


Gambar 3.3 Negara Asal Impor Nonmigas Jan–Mei 2025 dan Perubahannya terhadap Jan–Mei 2024

Mei 2025: Surplus

US\$4.301,5 juta





Gambar 3.4 Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Mei 2024–Mei 2025

PENJELASAN TEKNIS



Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Produk Administrasi Statistik Perdagangan Luar Negeri.

Total nilai impor adalah jumlah nilai dari Cost, Insurance, and Freight (CIF) seluruh barang impor yang masuk ke wilayah pabean Indonesia.

CIF = Fob + Insurance + Freight

Nilai impor menggunakan valuta asing Dolar AS dan berat bersih menggunakan Kilogram.

Tabel 3.1 Nilai Impor Migas dan Nonmigas Indonesia, Januari–Mei 2025

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Mei 2025 (%)
	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	Mei'25 thd Apr'25 (M-to-M)	Jan–Mei'25 thd Jan–Mei'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	20.585,0	20.312,3	91.611,7	96.602,2	-1,32	5,45	100,00
Migas	2.519,5	2.643,7	14.737,0	13.640,9	4,93	-7,44	14,12
- Minyak mentah	651,7	733,1	4.073,7	3.595,0	12,49	-11,75	3,72
- Hasil minyak	1.867,8	1.910,6	10.663,3	10.045,9	2,29	-5,79	10,40
- Gas alam	–	–	–	–	–	–	–
Nonmigas	18.065,5	17.668,6	76.874,7	82.961,3	-2,20	7,92	85,88

Tabel 3.2 Perkembangan Impor Indonesia, Januari 2024–Mei 2025

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (%)		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2024						
Januari	2.698,3	15.889,0	18.587,3	-19,99	0,98	-2,72
Februari	2.979,6	15.528,2	18.507,8	10,43	-2,27	-0,43
Maret	3.326,5	14.691,3	18.017,8	11,64	-5,39	-2,65
April	2.984,3	14.009,3	16.993,6	-10,29	-4,64	-5,68
Mei	2.748,2	16.757,0	19.505,2	-7,91	19,61	14,78
Juni	3.270,6	15.268,8	18.539,4	19,01	-8,88	-4,95
Juli	3.557,9	18.297,7	21.855,6	8,78	19,84	17,89
Agustus	2.648,6	18.194,8	20.843,4	-25,56	-0,56	-4,63
September	2.528,8	16.445,2	18.974,0	-4,52	-9,62	-8,97
Oktober	3.665,9	18.431,9	22.097,8	44,97	12,08	16,46
November	2.570,9	17.197,4	19.768,3	-29,87	-6,70	-10,54
Desember	3.297,2	18.212,2	21.509,4	28,25	5,90	8,81
Jan–Des	36.276,8	198.922,8	235.199,6	1,25	6,92	6,00
2025						
Januari	2.482,7	15.453,2	17.935,9	-24,70	-15,15	-16,61
Februari	2.867,4	15.981,6	18.849,0	15,50	3,42	5,09
Maret	3.127,6	15.792,4	18.920,0	9,07	-1,18	0,38
April	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-19,44	14,39	8,80
Mei	2.643,7	17.668,6	20.312,3	4,93	-2,20	-1,32
Jan–Mei	13.640,9	82.961,3	96.602,2	-7,44	7,92	5,45

Tabel 3.3 Nilai Impor Sepuluh Golongan Barang Nonmigas Utama Indonesia, Januari–Mei 2025

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Mei 2025 (%)
	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	Mei'25 thd Apr'25 (M-to-M)	Jan– Mei'25 thd Jan– Mei'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (84)	3.015,4	3.076,7	13.157,9	13.824,1	2,03	5,06	16,66
2. Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya (85)	2.543,9	2.838,6	11.281,8	12.184,5	11,58	8,00	14,69
3. Kendaraan dan bagiannya (87)	867,5	866,6	3.369,6	4.313,8	-0,11	28,02	5,20
4. Plastik dan barang dari plastik (39)	873,2	863,4	4.104,2	4.244,8	-1,12	3,42	5,12
5. Besi dan baja (72)	992,8	806,5	4.300,7	4.079,9	-18,76	-5,14	4,92
6. Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	1.361,4	294,1	1.144,8	3.170,5	-78,39	176,95	3,82
7. Bahan kimia organik (29)	549,0	540,9	2.997,6	2.776,9	-1,48	-7,36	3,35
8. Berbagai produk kimia (38)	396,8	404,1	1.394,8	1.891,9	1,84	35,64	2,28
9. Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (90)	308,7	621,3	1.496,4	1.834,6	101,28	22,60	2,21
10. Barang dari besi dan baja (72)	382,7	369,8	1.665,0	1.697,8	-3,39	1,97	2,05
Total 10 Golongan Barang	11.291,4	10.682,0	44.912,8	50.018,8	-5,40	11,37	60,29
Barang Lainnya	6.774,1	6.986,6	31.961,9	32.942,5	3,14	3,07	39,71
Total Impor Nonmigas	18.065,5	17.668,6	76.874,7	82.961,3	-2,20	7,92	100,00

Tabel 3.4 Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, Januari–Mei 2025

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Mei 2025 (%)
	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	Mei'25 thd Apr'25 (M-to-M)	Jan– Mei'25 thd Jan– Mei'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	20.585,0	20.312,3	91.611,7	96.602,2	-1,32	5,45	100,00
Barang Konsumsi	1.703,1	1.827,0	8.661,5	8.383,1	7,28	-3,21	8,68
Bahan Baku/Penolong	14.971,3	14.045,3	66.957,8	69.400,2	-6,19	3,65	71,84
Barang Modal	3.910,6	4.440,0	15.992,4	18.818,9	13,54	17,67	19,48

Tabel 3.5 Nilai Impor Nonmigas Indonesia menurut Negara Asal, Januari–Mei 2025

Negara	Nilai CIF (juta US\$)				Perubahan (%)		Peran Jan–Mei 2025 (%)
	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	Mei'25 thd Apr'25 (M-to-M)	Jan–Mei'25 thd Jan–Mei'24 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ASEAN	3.015,6	2.778,9	13.459,2	13.360,7	-7,85	-0,73	16,10
Singapura	1.028,1	919,0	3.581,2	3.889,8	-10,61	8,62	4,69
Thailand	876,2	694,5	4.088,0	3.821,8	-20,74	-6,51	4,61
Malaysia	438,9	452,7	2.324,9	2.389,6	3,16	2,78	2,88
ASEAN Lainnya	672,4	712,7	3.465,1	3.259,5	6,00	-5,93	3,93
Uni Eropa	906,7	919,6	4.941,1	4.530,0	1,42	-8,32	5,46
Jerman	268,6	299,5	1.435,8	1.382,7	11,47	-3,70	1,67
Belanda	82,2	74,5	343,0	361,7	-9,32	5,45	0,44
Italia	139,1	124,8	677,8	686,8	-10,30	1,32	0,83
Uni Eropa Lainnya	416,8	420,8	2.484,5	2.098,8	0,97	-15,52	2,53
Negara Utama Lainnya	11.509,9	11.743,1	47.299,7	53.862,9	2,03	13,88	64,93
Tiongkok	7.079,9	7.343,8	27.369,8	33.118,2	3,73	21,00	39,92
Jepang	1.408,5	1.269,2	5.350,2	6.312,2	-9,89	17,98	7,61
Amerika Serikat	770,7	873,2	3.804,1	3.829,3	13,30	0,66	4,62
Korea Selatan	685,7	705,1	3.523,3	3.412,8	2,82	-3,14	4,11
Australia	792,6	683,8	3.843,9	3.423,3	-13,73	-10,94	4,13
Taiwan	397,0	488,6	1.514,2	1.804,7	23,07	19,18	2,18
India	375,5	379,4	1.894,1	1.962,5	1,04	3,61	2,37
Total 13 Negara Utama	14.343,1	14.308,0	59.750,3	66.395,2	-0,24	11,12	80,03
Negara Lainnya	3.722,4	3.360,6	17.124,4	16.566,1	-9,72	-3,26	19,97
Total Impor Nonmigas	18.065,5	17.668,6	76.874,7	82.961,3	-2,20	7,92	100,00

Tabel 3.6 Neraca Perdagangan Indonesia (juta US\$), Januari 2024–Mei 2025

Bulan	Ekspor			Impor			Neraca		
	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Nonmigas	Total	Migas	Non migas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2024									
Januari	1.397,7	19.172,1	20.569,8	2.698,3	15.889,0	18.587,3	-1.300,6	3.283,1	1.982,5
Februari	1.216,9	18.131,8	19.348,7	2.979,6	15.528,2	18.507,8	-1.762,7	2.603,6	840,9
Maret	1.285,3	21.334,7	22.620,0	3.326,5	14.691,3	18.017,8	-2.041,2	6.643,4	4.602,2
April	1.350,0	18.343,3	19.693,3	2.984,3	14.009,3	16.993,6	-1.634,3	4.334,0	2.699,7
Mei	1.419,1	21.022,9	22.442,0	2.748,2	16.757,0	19.505,2	-1.329,1	4.265,9	2.936,8
Juni	1.231,2	19.827,1	21.058,3	3.270,6	15.268,8	18.539,4	-2.039,4	4.558,3	2.518,9
Juli	1.422,9	21.103,9	22.526,8	3.557,9	18.297,7	21.855,6	-2.135,0	2.806,2	671,2
Agustus	1.203,6	22.394,9	23.598,5	2.648,6	18.194,8	20.843,4	-1.445,0	4.200,1	2.755,1
September	1.150,9	20.999,8	22.150,7	2.528,8	16.445,2	18.974,0	-1.377,9	4.554,6	3.176,7
Oktober	1.345,5	23.463,3	24.808,8	3.665,9	18.431,9	22.097,8	-2.320,4	5.031,4	2.711,0
November	1.314,4	22.798,3	24.112,7	2.570,9	17.197,4	19.768,3	-1.256,5	5.600,9	4.344,4
Desember	1.539,4	22.060,2	23.599,6	3.297,2	18.212,2	21.509,4	-1.757,8	3.848,0	2.090,2
Jan–Mei	6.668,9	98.004,8	104.673,7	14.737,0	76.874,8	91.611,8	-8.068,1	21.130,0	13.061,9
Jan–Des	15.876,9	250.652,3	266.529,2	36.276,8	198.922,8	235.199,6	-20.399,9	51.729,5	31.329,6
2025									
Januari	1.056,9	20.371,4	21.428,3	2.482,7	15.453,2	17.935,9	-1.425,8	4.918,2	3.492,4
Februari	1.127,9	20.816,3	21.944,2	2.867,4	15.981,6	18.849,0	-1.739,5	4.834,7	3.095,2
Maret	1.452,9	21.794,4	23.247,3	3.127,6	15.792,4	18.920,0	-1.674,7	6.002,0	4.327,3
April	1.169,3	19.574,5	20.743,8	2.519,5	18.065,5	20.585,0	-1.350,2	1.509,0	158,8
Mei	1.111,0	23.502,8	24.613,8	2.643,7	17.668,6	20.312,3	-1.532,7	5.834,2	4.301,5
Jan–Mei	5.918,0	106.059,4	111.977,4	13.640,9	82.961,3	96.602,2	-7.722,9	23.098,1	15.375,2

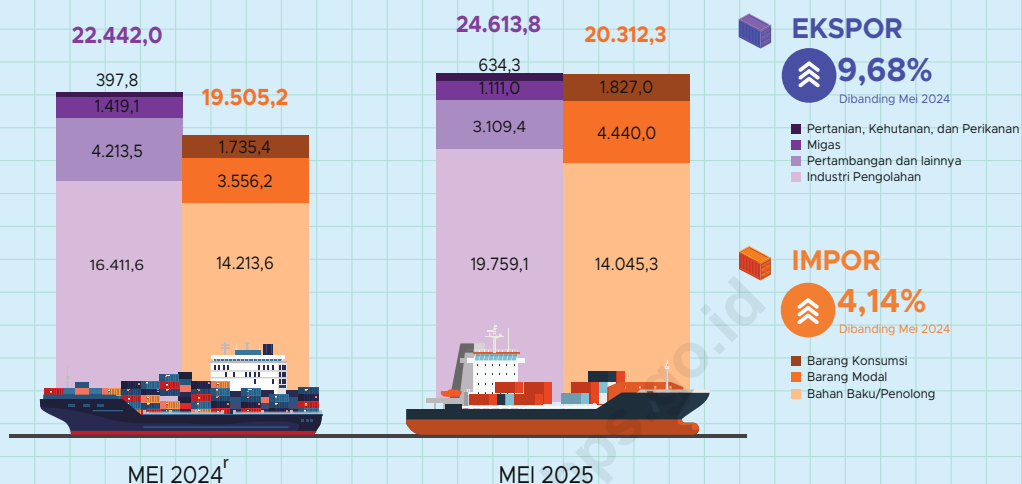
Tabel 3.7 Ekspor-Impor Beras Indonesia, Triwulan I 2022–Mei 2025

Periode	Ekspor		Impor	
	Berat Bersih (kg)	Nilai FoB (US\$)	Berat Bersih (kg)	Nilai CIF (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2022				
Triwulan I	436.283	549.608	51.408.048	20.875.350
Triwulan II	29.156	21.670	75.075.083	34.944.717
Triwulan III	2.347.006	1.149.899	162.224.015	75.316.828
Triwulan IV	167.102	236.242	140.500.122	70.905.287
Jan–Des	2.979.547	1.957.419	429.207.268	202.042.182
2023				
Triwulan I	79.287	194.522	511.903.135	255.961.222
Triwulan II	1.480.866	1.091.668	555.192.231	309.827.895
Triwulan III	51.354	455.366	719.312.844	414.657.220
Triwulan IV	38.463	73.518	1.276.449.394	808.577.536
Jan–Des	1.649.970	1.815.074	3.062.857.604	1.789.023.873
2024				
Triwulan I	23.490	269.798	1.448.029.562	936.207.792
Triwulan II	439.226	375.826	1.194.926.564	740.462.792
Triwulan III	38.405	180.162	584.751.100	333.230.567
Triwulan IV	19.363	36.574	1.291.713.360	700.354.152
Jan–Des	520.484	862.360	4.519.420.418	2.710.255.679
2025				
Januari	14.950	164.123	79.362.270	43.204.458
Februari	6.659	21.044	16.581.150	8.409.412
Maret	3.758	4.493	16.180.083	9.126.981
April	60	175	6.977.316	4.669.423
Mei	162	1.811	16.464.978	9.558.125
Jan–Mei	25.589	191.646	135.565.797	74.968.400

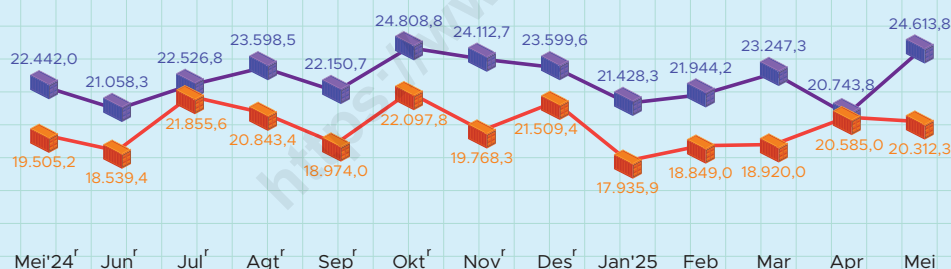
PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA MEI 2025



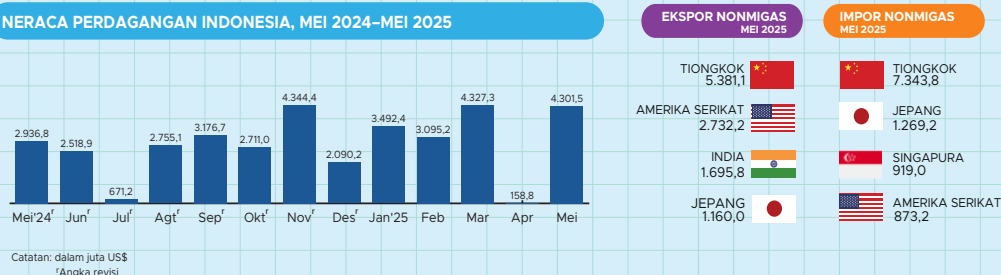
Berita Resmi Statistik No. 57/07/Th.XXVIII, 1 Juli 2025



EKSPOR-IMPOR, MEI 2024–MEI 2025



NERACA PERDAGANGAN INDONESIA, MEI 2024–MEI 2025



Gambar 3.5 Infografis Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia, Mei 2025



4

**Nilai Tukar Petani,
Indeks Harga Konsumsi
Rumah Tangga, dan
Nilai Tukar Usaha Rumah
Tangga Pertanian
Juni 2025**

Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)

- a. Nilai Tukar Petani (NTP) Juni 2025 sebesar 121,72 atau naik 0,47 persen.
- b. Pada Juni 2025, Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 125,87 atau naik 0,28 persen.
- c. NTUP Juni 2025 sebesar 125,39 atau naik sebesar 0,55 persen dibanding Mei 2025.

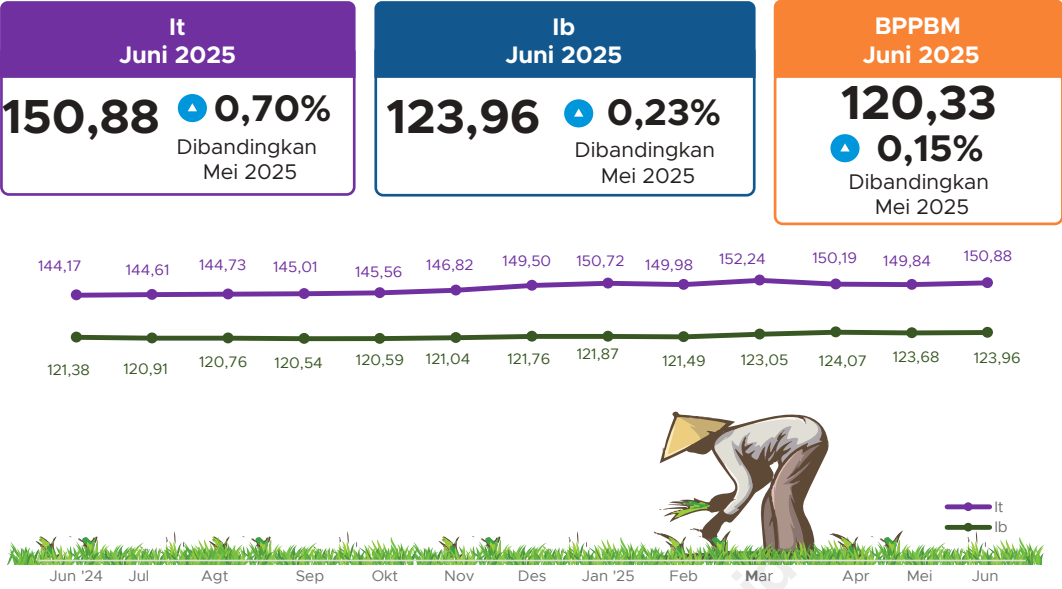
▶ NTP Juni 2025 tercatat 121,72 atau naik sebesar 0,47 persen dibanding NTP Mei 2025. Kenaikan NTP bulan ini disebabkan naiknya NTP pada dua subsektor penyusun NTP yaitu Tanaman Pangan (1,49 persen) dan Tanaman Hortikultura (4,34 persen), Sementara itu subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Perkebunan Rakyat (1,52 persen), Peternakan (0,39 persen), dan Perikanan (0,08 persen).

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Juni 2025 sebesar 123,96 atau naik sebesar 0,23 persen. Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 125,87 atau naik sebesar 0,28 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan IKRT tertinggi Juni 2025 terjadi di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 1,03 persen. Sedangkan penurunan IKRT terendah terjadi di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,82 persen.

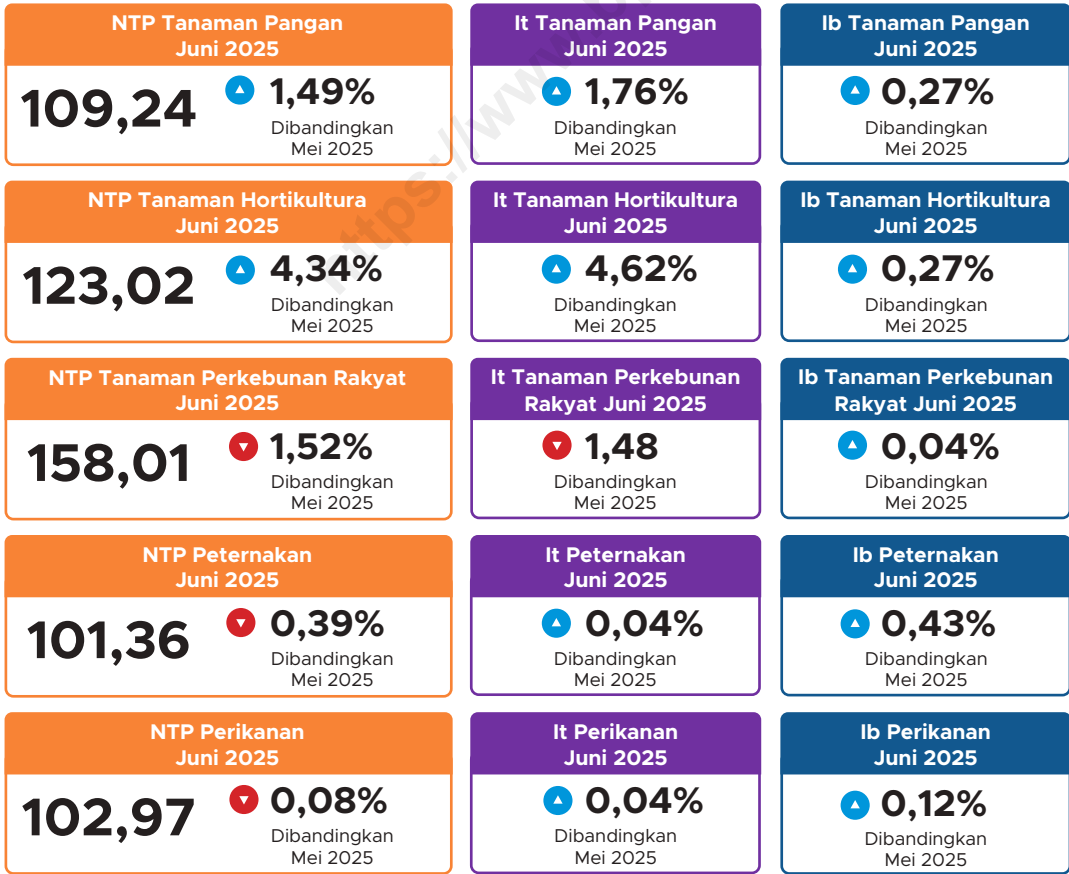
Pada Juni 2025 terjadi kenaikan NTUP sebesar 0,55 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 0,70 persen sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen. Tiga subsektor penyusun NTUP mengalami kenaikan yaitu Tanaman Pangan (1,66 persen), Tanaman Hortikultura (4,43 persen) dan Perikanan (0,03 persen). Sementara itu NTUP subsektor yang mengalami penurunan yaitu Tanaman Perkebunan Rakyat (1,60 persen) dan Peternakan (0,37 persen). Kenaikan NTUP tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 3,10 persen, dan penurunan NTUP terbesar terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 2,41 persen.

Nilai Tukar Petani Juni 2025

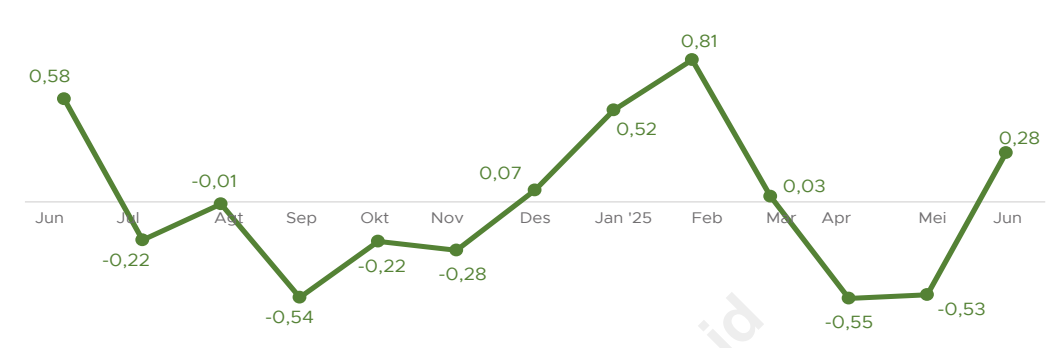
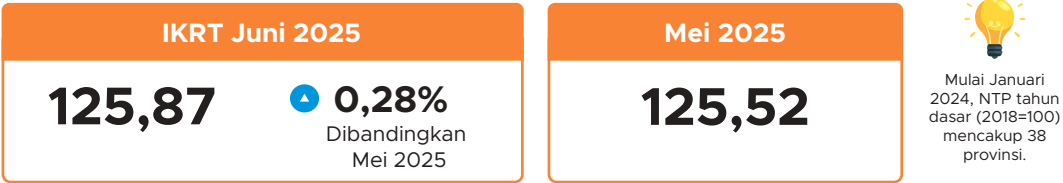




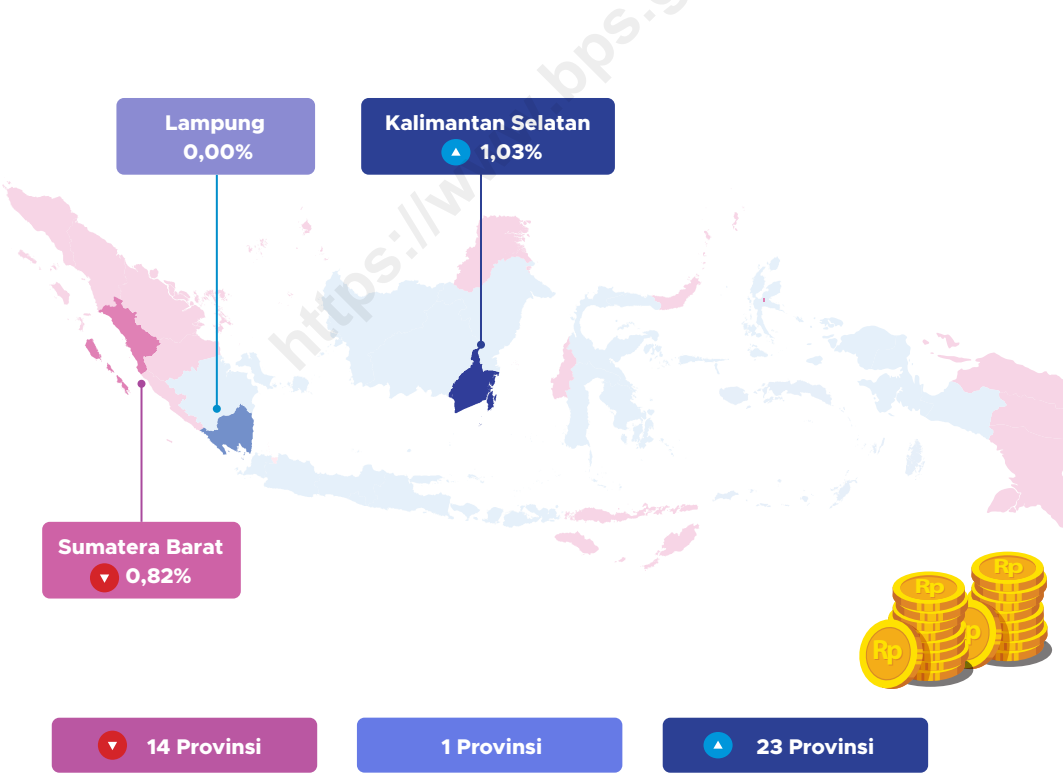
Gambar 4.3 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)(2018=100), Juni 2024–Juni 2025



Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Juni 2025



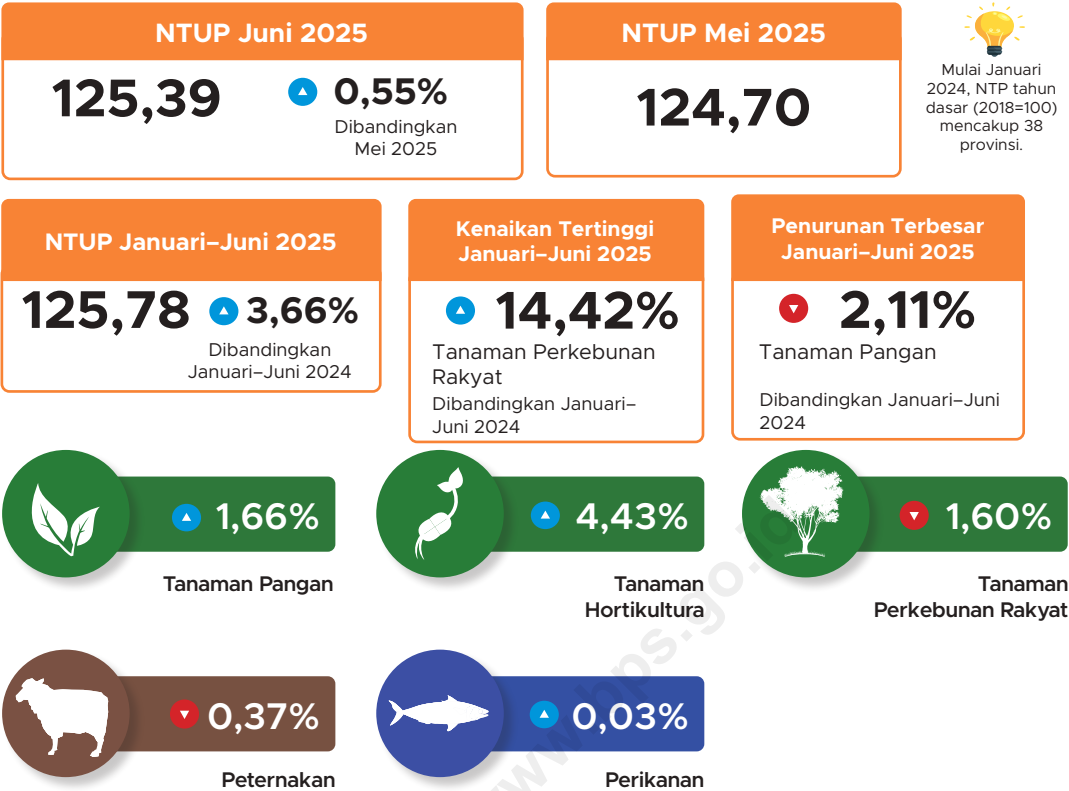
Gambar 4.4 Perubahan IKRT, Juni 2024–Juni 2025



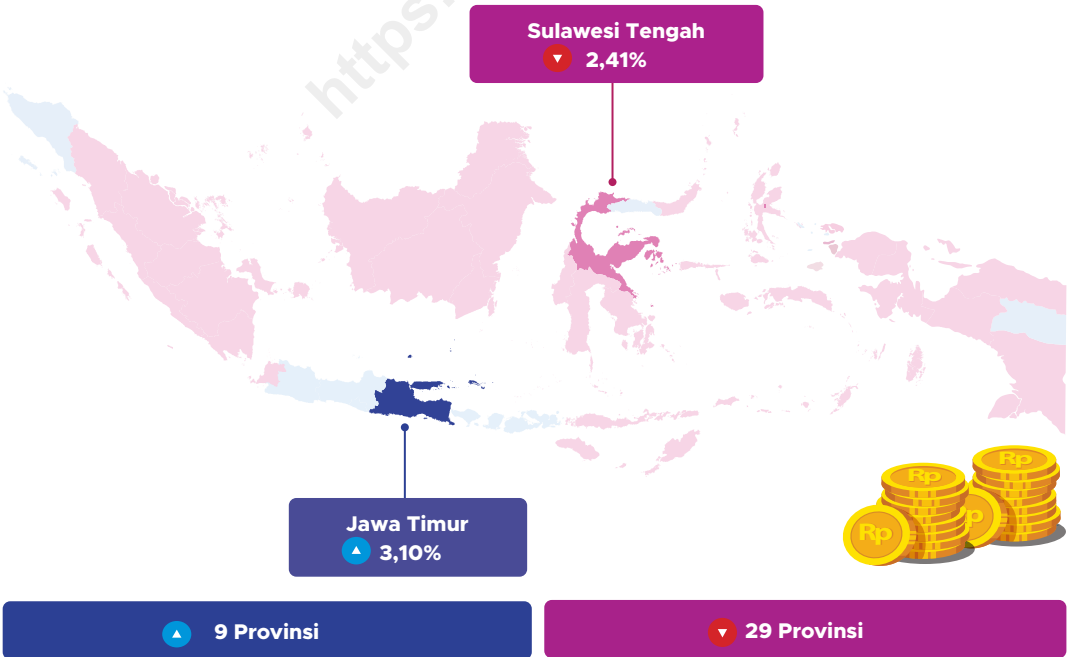
Gambar 4.5 IKRT Tertinggi dan Terendah, Juni 2025

Kenaikan IKRT Juni 2025 dipicu oleh naiknya harga komoditas: Beras, bawang merah, tomat sayur, kacang panjang, buncis, jengkol, cabai rawit, telur ayam ras, sigaret kretek mesin (skm), dan ketimun.

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Juni 2025



Gambar 4.6 Subsektor yang Memengaruhi NTUP, Juni 2025



Gambar 4.7 NTUP Tertinggi dan Terendah, Juni 2025

Tabel 4.1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Mei 2025	Juni 2025	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Nasional			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	121,15	121,72	0,47
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	149,84	150,88	0,70
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	123,68	123,96	0,23
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,52	125,87	0,28
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,15	120,33	0,15
Gabungan/Nasional tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	121,86	122,45	0,48
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	150,82	151,90	0,72
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	123,76	124,05	0,23
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,53	125,89	0,28
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,23	120,43	0,16
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	107,64	109,24	1,49
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	133,78	136,13	1,76
- Padi	136,79	139,76	2,17
- Palawija	126,36	126,66	0,24
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,28	124,61	0,27
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,71	126,14	0,34
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,58	120,69	0,09
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	117,90	123,02	4,34
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	145,65	152,38	4,62
- Sayur-sayuran	154,45	163,14	5,62
- Buah-buahan	116,79	116,93	0,12
- Tanaman Obat	121,14	118,77	-1,96
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	123,53	123,86	0,27
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,58	125,98	0,32
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	118,95	119,17	0,18
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	160,45	158,01	-1,52
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	198,82	195,89	-1,48
- Tanaman Perkebunan Rakyat	198,82	195,89	-1,48
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	123,92	123,97	0,04
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	124,69	124,73	0,03
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,27	121,42	0,13

Lanjutan Tabel 4.1

Subsektor	Mei 2025	Juni 2025	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	101,76	101,36	-0,39
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	124,09	124,13	0,04
- Ternak Besar	126,39	126,45	0,04
- Ternak Kecil	126,62	126,08	-0,42
- Unggas	120,14	119,60	-0,45
- Hasil Ternak	127,04	128,08	0,82
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	121,95	122,47	0,43
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,50	127,10	0,48
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	118,31	118,79	0,41
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	103,06	102,97	-0,08
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	124,83	124,88	0,04
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	125,08	125,36	0,22
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	124,97	125,30	0,26
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,06	117,07	0,01
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	103,29	103,42	0,13
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	125,08	125,36	0,22
- Penangkapan Perairan Umum	120,45	120,13	-0,26
- Penangkapan Laut	125,16	125,58	0,33
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	121,10	121,21	0,09
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,30	125,59	0,23
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	116,41	116,38	-0,02
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	102,69	102,26	-0,42
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	124,42	124,11	-0,26
- Budidaya Air Tawar	118,33	117,80	-0,45
- Budidaya Laut	117,97	118,40	0,36
- Budidaya Air Payau	125,55	125,40	-0,12
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	121,16	121,36	0,17
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	124,44	124,85	0,32
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	118,11	118,17	0,05

**Tabel 4.2 Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100),
Juni 2023–Juni 2025**

Bulan	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Juni 2023	0,50	0,08	0,05	0,12	0,08	-0,37
Juli	0,15	0,24	0,06	0,08	0,07	0,08
Agustus	-0,16	0,12	0,11	0,09	0,10	0,07
September	0,33	0,10	0,02	0,13	0,11	0,46
Oktober	0,40	0,08	0,06	0,09	0,12	0,48
November	1,32	0,11	0,06	0,15	0,10	-0,15
Desember	0,82	0,13	0,06	0,15	0,23	~0
Januari 2024	0,15	0,33	0,19	0,40	0,34	0,03
Februari	1,26	0,17	0,05	0,18	0,24	0,18
Maret	1,80	0,71	0,10	0,24	0,19	0,13
April	0,72	1,16	0,31	0,24	0,32	0,23
Mei	-0,44	0,02	0,03	0,13	0,13	0,07
Juni	-0,13	0,20	0,10	0,19	0,18	0,11
Juli	-1,03	0,32	0,10	0,15	0,11	0,09
Agustus	-0,55	0,13	0,06	0,15	0,10	0,57
September	-0,48	0,12	0,17	0,19	0,12	-0,40
Oktober	0,17	0,09	0,08	0,15	0,23	-0,63
November	0,81	0,11	0,05	0,17	0,11	0,08
Desember	1,30	0,15	0,06	0,12	0,07	0,09
Januari 2025	1,36	0,24	-12,43	0,25	0,26	0,47
Februari	-0,45	0,14	-6,16	0,20	0,19	0,51
Maret	1,36	1,46	12,39	0,41	0,31	0,11
April	0,78	0,13	8,96	0,15	0,16	-0,25
Mei	-0,94	0,05	0,01	0,14	0,15	-0,03
Juni	0,47	0,16	0,03	0,10	0,10	-0,25

Lanjutan Tabel 4.2

Bulan	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	Umum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Juni 2023	-0	0,20	-0	0,14	0,16	0,28
Juli	-0	0,55	0,19	0,11	0,15	0,14
Agustus	-0	0,30	0,26	0,11	0,11	-0,05
September	-0	0,10	0,06	0,08	0,16	0,27
Oktober	-0	0,05	0,02	0,08	0,15	0,31
November	-0	0,08	0,01	0,25	0,30	0,80
Desember	0,10	0,10	-0	0,12	0,25	0,53
Januari 2024	0,01	0,40	0,10	0,44	0,62	0,20
Februari	-0	0,15	0,07	0,19	0,22	0,81
Maret	0,01	0,16	-0	0,25	0,40	1,17
April	0,01	0,17	-0	0,44	0,59	0,58
Mei	0,01	0,07	-0	0,20	0,45	-0,22
Juni	-0	0,23	0,01	0,15	0,29	-0,01
Juli	-0	0,65	0,55	0,20	0,35	-0,54
Agustus	0,03	0,14	0,27	0,10	0,28	-0,22
September	0,03	0,11	0,15	0,25	0,25	-0,28
Oktober	-0	0,08	-0	0,08	0,43	0,07
November	0,02	0,08	0,02	0,17	0,43	0,52
Desember	-0,01	0,08	0,02	0,11	0,19	0,81
Januari 2025	0,04	0,18	0,16	0,22	0,36	0,03
Februari	0,01	0,06	0,02	0,18	0,70	-0,55
Maret	0,03	0,25	0,01	0,36	0,92	1,70
April	-0,82	0,12	0,01	0,17	1,14	1,10
Mei	-0	0,15	-0	0,22	0,29	-0,53
Juni	0,04	0,21	-0,06	0,13	0,28	0,28

**Tabel 4.3 Perubahan IKRT Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100),
Juni 2025**

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)			Perubahan IKRT Juni 2025 (%)	Perubahan IKRT Juni 2025 (%)	
	Juni 2024	Desember 2024	Juni 2025		Tahun Kalender	Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	122,94	123,37	125,87	0,28	2,03	2,38
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	127,78	128,03	131,35	0,47	2,59	2,79
2. Pakaian dan Alas Kaki	123,02	124,15	126,87	0,16	2,19	3,13
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,58	110,14	110,88	0,03	0,67	1,19
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	118,26	119,37	120,87	0,10	1,26	2,21
5. Kesehatan	116,83	117,70	119,08	0,10	1,17	1,92
6. Transportasi	120,97	120,72	121,39	-0,25	0,55	0,35
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,44	104,51	103,79	0,04	-0,69	-0,62
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	115,83	117,14	118,29	0,21	0,98	2,12
9. Pendidikan	104,97	106,04	106,18	-0,06	0,13	1,16
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	115,24	116,31	117,82	0,13	1,30	2,24
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	121,87	124,24	128,89	0,28	3,74	5,76

Tabel 4.4 Nilai Tukar Petani per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Juni 2025

Subsektor	Januari–Juni 2024			Januari–Juni 2025			Perubahan (%)
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tanaman Pangan	134,49	121,01	111,14	134,13	123,64	108,49	-2,39
2. Tanaman Hortikultura	146,10	120,31	121,44	152,29	122,94	123,87	2,00
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	171,50	120,89	141,86	199,42	123,07	162,04	14,22
4. Peternakan	122,69	119,74	102,47	122,88	121,46	101,16	-1,27
5. Perikanan	120,56	118,51	101,73	124,51	120,59	103,24	1,49
a. Tangkap	120,63	118,59	101,71	124,69	120,63	103,37	1,62
b. Budidaya	120,46	118,37	101,6	124,21	120,54	103,05	1,26
Gabungan	142,94	120,64	118,48	150,64	123,02	122,45	3,36

Tabel 4.5 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Januari–Juni			2025		
	2024	2025	Perubahan (%)	Mei	Juni	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Pangan	113,99	111,58	-2,11	110,95	112,79	1,66
2. Hortikultura	125,70	128,50	2,22	122,44	127,87	4,43
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	144,21	165,00	14,42	163,96	161,33	-1,60
4. Peternakan	104,91	104,21	-0,67	104,88	104,49	-0,37
5. Perikanan	104,54	106,59	1,96	106,63	106,67	0,03
a. Tangkap	104,80	107,23	2,32	107,45	107,72	0,24
b. Budidaya	104,11	105,57	1,40	105,34	105,02	-0,31
Nasional	121,33	125,78	3,66	124,70	125,39	0,55

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI JUNI 2025

Berita Resmi Statistik No. 60/07/Th. XXVIII, 1 Juli 2025



NTP = 121,72

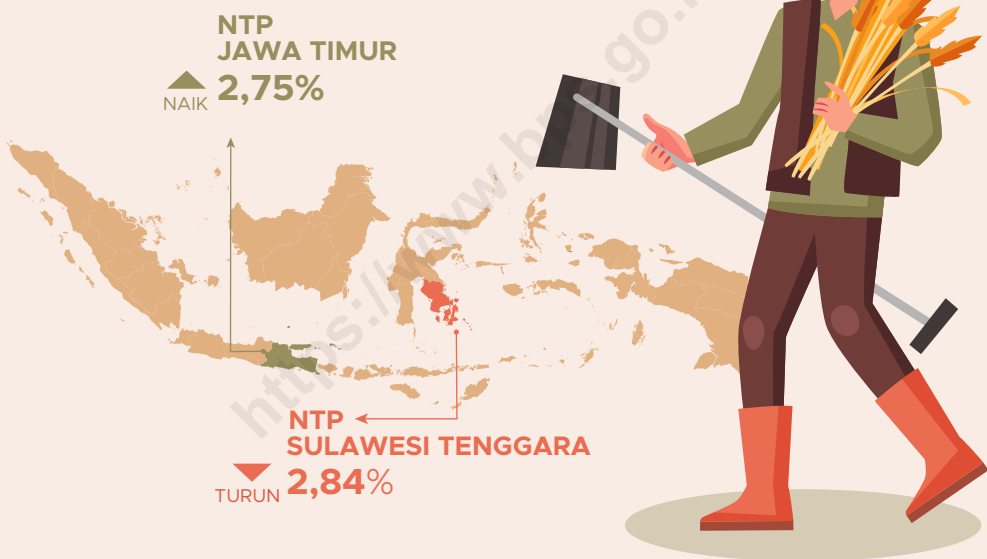
▲ NAIK 0,47%

It Indeks Harga
yang Diterima Petani
▲ NAIK 0,70

lb Indeks Harga
yang Dibayar Petani
▲ NAIK 0,23

NTUP Nilai Tukar Usaha
Rumah Tangga Pertanian
▲ NAIK 0,55%

BPPBM Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan Barang Modal
▲ NAIK 0,15



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 4.8 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, Juni 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Produsen Perdesaan dan Survei Harga Konsumen Perdesaan Bulanan tahun 2025.

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu data strategis Badan Pusat Statistik (BPS) yang digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan pemerintah dalam bidang pertanian. NTP digunakan sebagai indikator dalam menggambarkan daya tukar (*terms of trade*) dari nilai produk yang dihasilkan petani terhadap barang/ jasa yang dikonsumsi dan biaya produksi yang dikeluarkan petani. NTP dihitung dengan membandingkan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dikalikan dengan 100. NTP dihitung menggunakan formula:

$$NTP = It/Ib \times 100$$

Formula atau rumus yang digunakan dalam penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres Indices*). Pengumpulan data harga untuk penghitungan NTP dilakukan melalui Survei Harga Produsen Perdesaan dan Survei Harga Konsumen Perdesaan, dengan cakupan 38 provinsi di Indonesia yang meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani produsen, sedangkan responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah pedagang di pasar perdesaan, rumah tangga, dan institusi/lembaga.

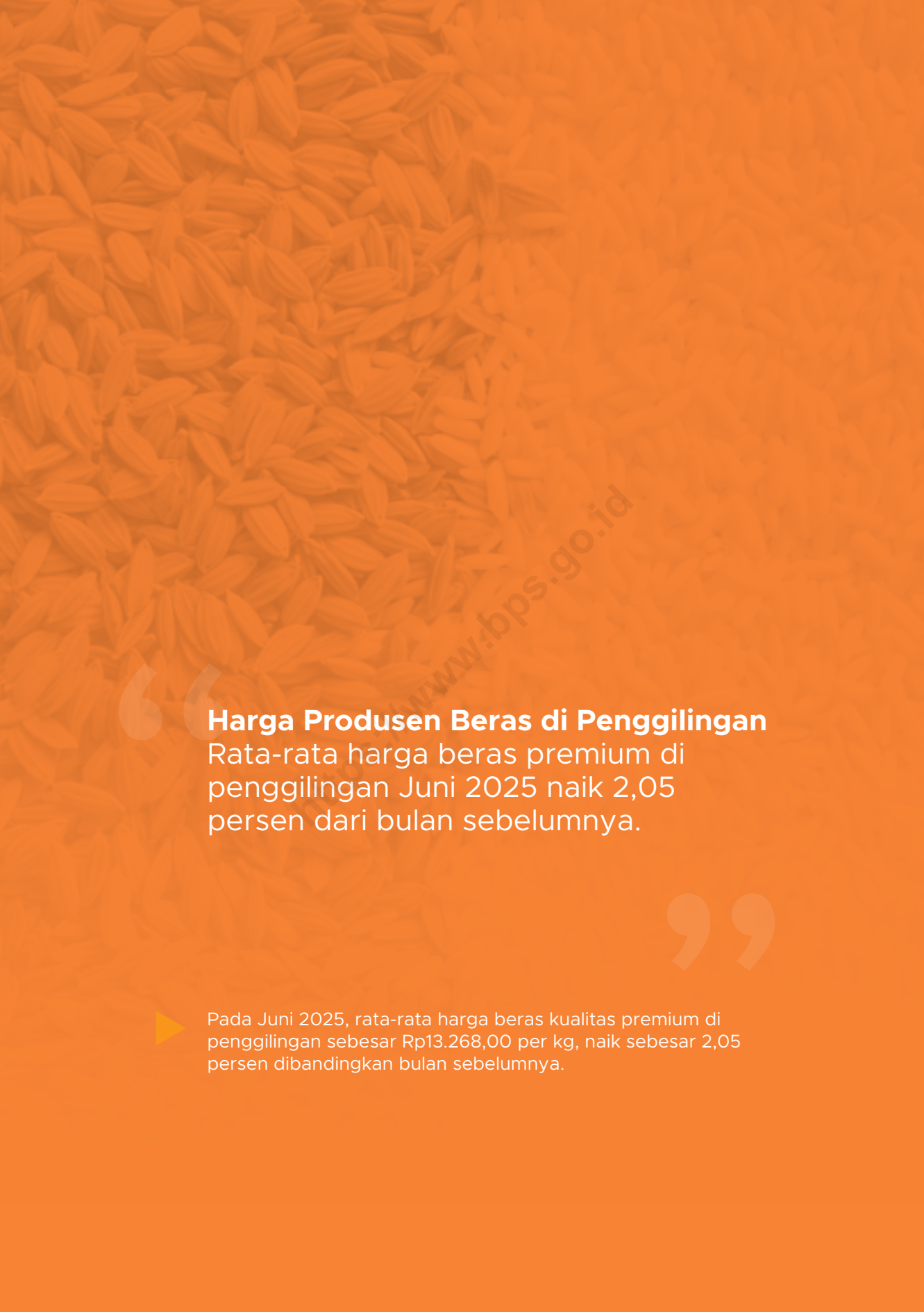
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Secara konseptual NTUP mengukur seberapa cepat perkembangan Indeks Harga yang Diterima oleh petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal.

Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen nilai yang dibayar oleh rumah tangga petani. Perkembangan harga pada komponen konsumsi rumah tangga yang meliputi berbagai barang dan jasa dari waktu ke waktu tercermin melalui Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT). IKRT yang dihitung dengan tahun dasar baru 2018=100 menggunakan klasifikasi pengeluaran konsumsi rumah tangga berdasarkan modifikasi *Classification of Individual Consumption According to Purpose 2018 (COICOP 2018)*. COICOP 2018 merupakan referensi internasional untuk klasifikasi pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pengklasifikasian pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan COICOP 2018 terdiri dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran. Sementara itu, pada tahun dasar sebelumnya yakni 2012=100, pengklasifikasian pengeluaran konsumsi rumah tangga didasarkan pada tujuh kelompok pengeluaran berdasarkan modifikasi COICOP 1999.



5

Harga Produsen Beras di Penggilingan Juni 2025



Harga Produsen Beras di Penggilingan

Rata-rata harga beras premium di penggilingan Juni 2025 naik 2,05 persen dari bulan sebelumnya.

▶ Pada Juni 2025, rata-rata harga beras kualitas premium di penggilingan sebesar Rp13.268,00 per kg, naik sebesar 2,05 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN JUNI 2025

Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan

Kualitas Premium		
Rp13.268,00	▲ 2,05%	dibanding Mei 2025
	▲ 2,84%	dibanding Juni 2024
Kualitas Medium		
Rp12.869,00	▲ 2,33%	dibanding Mei 2025
	▲ 4,51%	dibanding Juni 2024
Kualitas Submedium		
Rp12.675,00	▲ 1,25%	dibanding Mei 2025
	▲ 4,66%	dibanding Juni 2024
Kualitas Pecah		
Rp13.333,00	▲ 2,71%	dibanding Mei 2025
	▲ 10,44%	dibanding Juni 2024

Tabel 5.1 Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Kadar Beras Patah (*Broken*) serta Perubahannya, Juni 2024–Juni 2025

Tahun/Bulan	Premium		Medium		Submedium		Pecah	
	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)	Rata-Rata Harga (Rp/kg)	Perubahan (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2024								
Jun	12.902	-0,75	<u>12.314</u>	2,01	<u>12.111</u>	0,96	12.073	3,19
Jul	13.241	2,63	12.519	1,67	12.561	3,72	12.347	2,26
Agt	13.084	-1,19	12.627	0,87	12.435	-1,01	<u>11.944</u>	-3,26
Sep	13.011	-0,56	12.608	-0,15	12.467	0,26	12.363	3,50
Okt	12.996	-0,11	12.555	-0,42	12.365	-0,82	12.763	3,24
Nov	<u>12.846</u>	-1,15	12.395	-1,27	12.170	-1,58	12.000	-5,97
Des	13.005	1,24	12.447	0,42	12.392	1,83	12.700	5,83
2025								
Jan	13.112	0,82	12.609	1,29	12.721	2,66	12.178	-4,11
Feb	13.079	-0,25	12.596	-0,10	12.646	-0,60	12.942	6,28
Mar	13.207	0,98	12.703	0,85	12.686	0,32	13.040	0,75
Apr	13.047	-1,21	12.555	-1,16	12.547	-1,10	12.358	-5,23
Mei	13.001	-0,35	12.576	0,17	12.519	-0,22	12.982	5,05
Juni	13.268	2,05	12.869	2,33	12.675	1,25	13.333	2,71
Perubahan (%) Juni'25 thd Juni'24		2,84		4,51		4,66		10,44

PERKEMBANGAN HARGA PRODUSEN BERAS DI PENGGILINGAN JUNI 2025



Berita Resmi Statistik No. 60/07/Th. XXVIII, 1 Juli 2025

PREMIUM

Rp **13.268**

▲ **2,05%** dibanding Mei 2025
▲ **2,84%** dibanding Juni 2024

MEDIUM

Rp **12.869**

▲ **2,33%** dibanding Mei 2025
▲ **4,51%** dibanding Juni 2024

SUBMEDIUM

Rp **12.675**

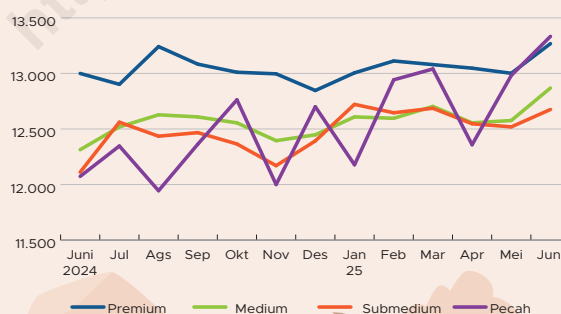
▲ **1,25%** dibanding Mei 2025
▲ **4,66%** dibanding Juni 2024

PECAH

Rp **13.333**

▲ **2,71%** dibanding Mei 2025
▲ **10,44%** dibanding Juni 2024

Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan (rupiah/kg)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 5.1 Infografis Perkembangan Harga Produsen Beras di Penggilingan, Juni 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan: Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan Tahun 2025.

Survei Harga Produsen Beras di Penggilingan (SHPBG) dilaksanakan di 33 provinsi terpilih di Indonesia yang memiliki potensi produksi beras yang cukup besar. Responden SHPBG adalah unit penggilingan beras yang melakukan kegiatan penggilingan dan transaksi penjualan beras.

Beras Kualitas Premium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 15 persen.

Beras Kualitas Medium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 25 persen.

Beras Kualitas Submedium adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) maksimum 40 persen.

Beras Kualitas Pecah adalah kualitas beras dengan kadar patah (*broken*) di atas 40 persen.

Butir Beras Patah/Pecah (*Broken*) adalah butir beras baik sehat maupun cacat yang mempunyai ukuran lebih besar dari 0,2 sampai dengan lebih kecil 0,8 dari butir beras utuh (berdasarkan SNI 6128: 2015; Beras, BSN).



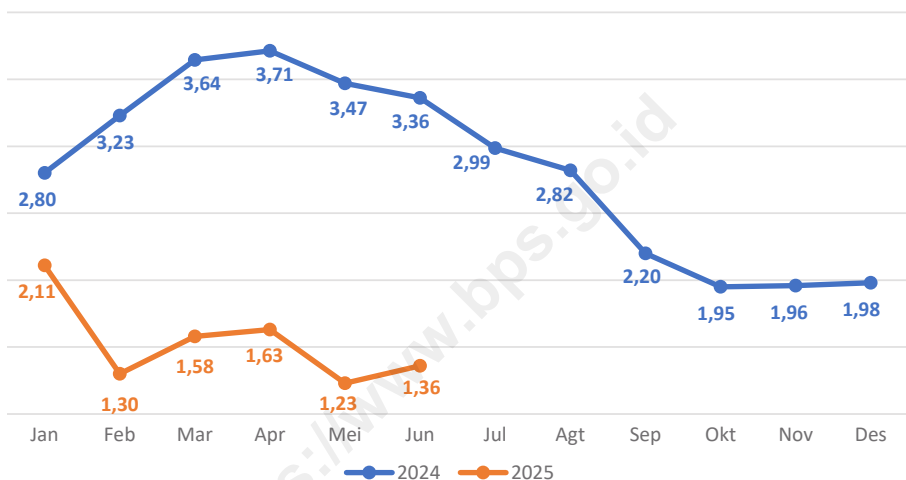
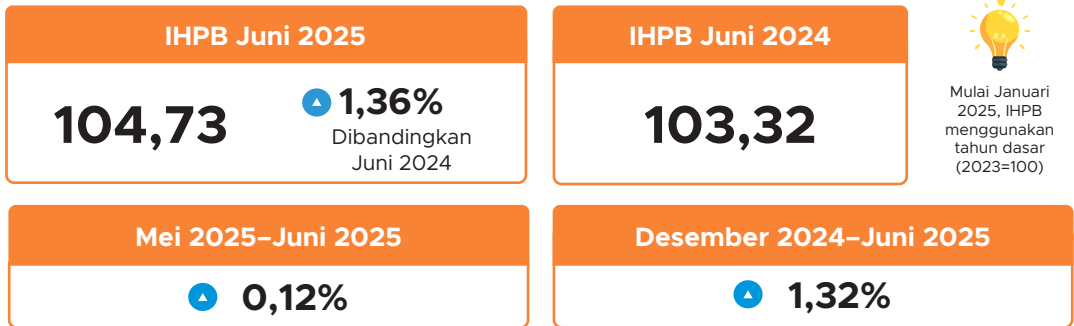
6

Indeks Harga Perdagangan Besar Juni 2025

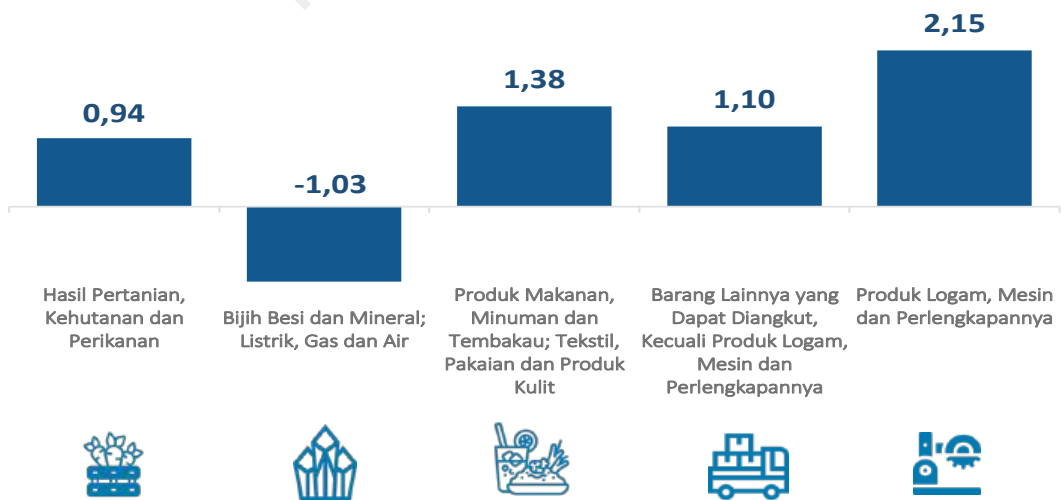
Indeks Harga Perdagangan Besar
IHPB Umum Juni 2025 secara tahun
ke tahun naik sebesar 1,36 persen.

IHPB Umum Juni 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 1,36 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Seksi Produk Logam, Mesin dan Perlengkapannya sebesar 2,15 persen. Sedangkan penurunan terdalam terjadi pada Seksi Bijih Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air sebesar -1,03 persen. IHPB Kelompok Bahan Bangunan/Konstruksi Juni 2025 secara tahun ke tahun naik sebesar 0,77 persen. Kenaikan indeks terbesar terjadi pada Kelompok Bangunan Lainnya sebesar 1,08 persen.

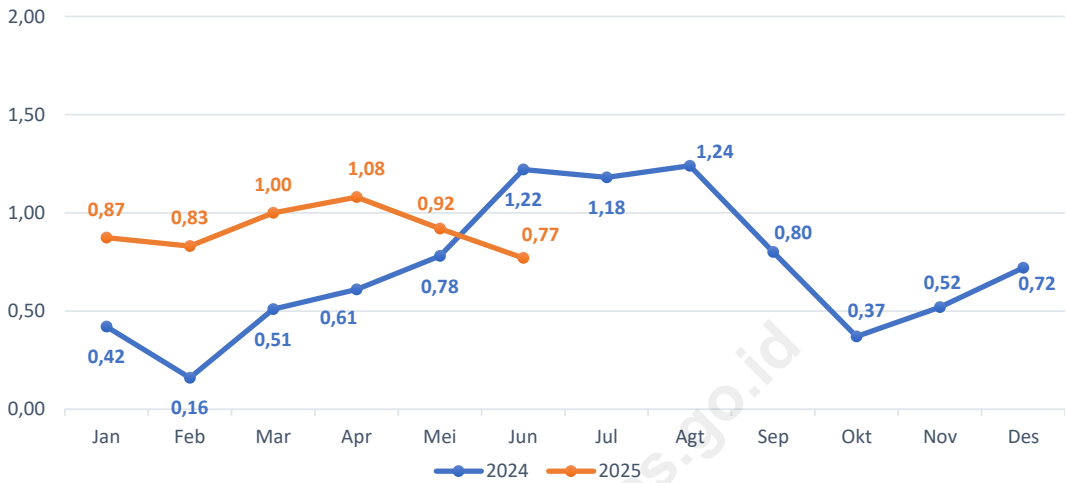
INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR JUNI 2025



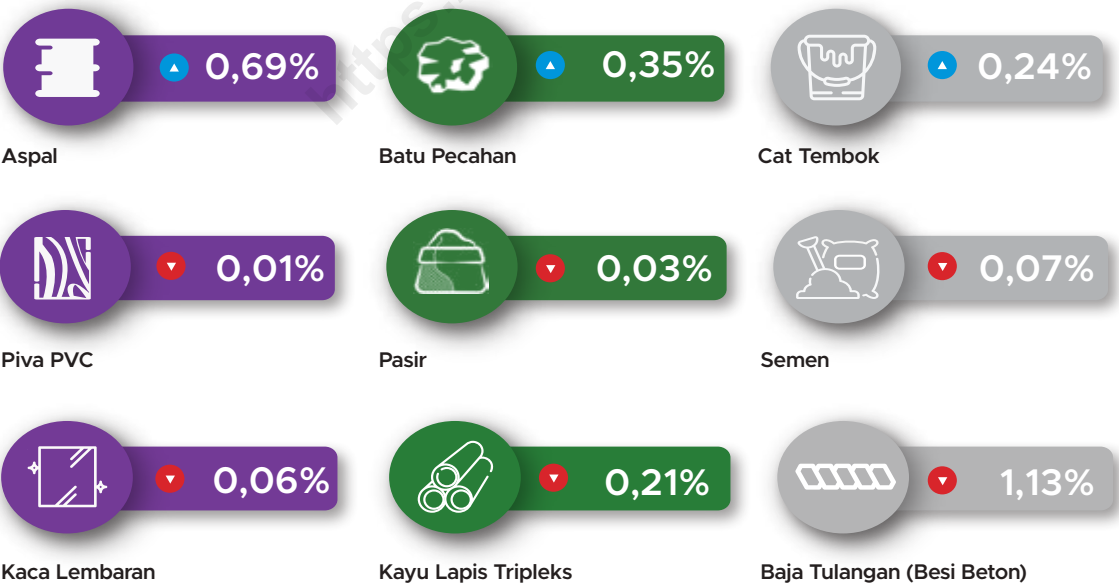
Gambar 6.1 Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–Juni 2025



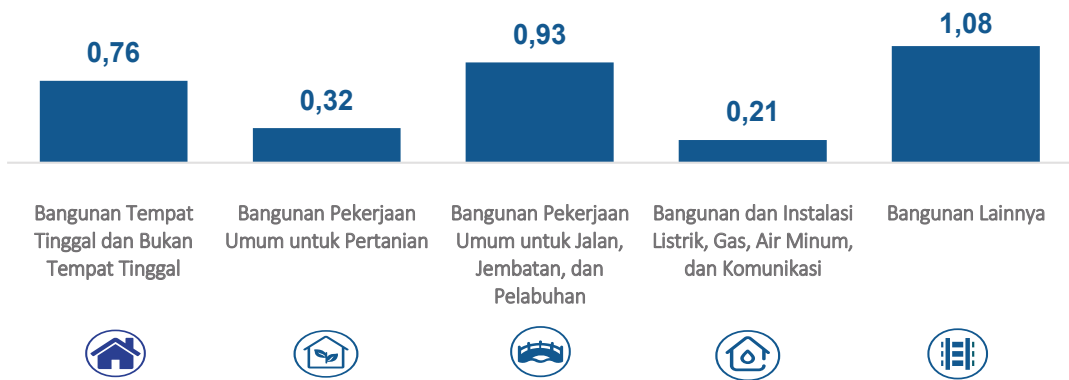
Gambar 6.2 Persentase Perubahan IHPB Indonesia Menurut Seksi (2023=100), Juni 2025 terhadap Juni 2024



Gambar 6.3 Tingkat Inflasi Indeks Harga Perdagangan Besar Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Tahun ke Tahun (2023=100), Januari 2024–Juni 2025



Gambar 6.4 Beberapa Inflasi Komoditas Bahan Bangunan/Konstruksi dalam IHPB Nasional (2023=100), Juni 2025 terhadap Mei 2025



Gambar 6.5 Persentase Perubahan IHPB Kelompok Bangunan/Konstruksi Indonesia Menurut Kelompok Bangunan Tahun ke Tahun (2023=100), Juni 2025

Tabel 6.1 Perkembangan IHPB Menurut Seksi (2023=100), Juni 2025

Seksi	IHPB			Perubahan Juni 2025 terhadap Mei 2025 (%)	Tingkat Inflasi (%)	
	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025		Year-to-Date ¹	Year-on-Year ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	105,61	106,08	106,60	0,49	2,59	0,94
2. Bijih Besi dan Mineral; Listrik, Gas dan Air	101,04	101,26	100,00	-1,24	-1,39	-1,03
3. Produk Makanan, Minuman dan Tembakau; Tekstil, Pakaian dan Produk Kulit	105,58	106,81	107,04	0,22	1,55	1,38
4. Barang Lainnya yang Dapat Diangkut, Kecuali Produk Logam, Mesin dan Perlengkapannya	100,51	101,71	101,62	-0,09	0,69	1,10
5. Produk Logam, Mesin dan Perlengkapan	101,88	104,05	104,07	0,02	0,83	2,15
IHPB Umum Nasional	103,32	104,60	104,73	0,12	1,32	1,36

Catatan: ¹Persentase IHPB Mei 2025 terhadap IHPB Desember 2024

²Persentase IHPB Mei 2025 terhadap IHPB Juni 2024

Tabel 6.2 Persentase Perubahan IHPB Konstruksi Menurut Kelompok Bangunan di Indonesia (2023=100), Juni 2025

Kelompok Bangunan	Juni 2024	Mei 2025	Juni 2025	Perubahan Juni 2025 terhadap Mei 2025 (%)	Tingkat Inflasi (%)	
					Year-to-Date ¹	Year-on-Year ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	100,99	101,41	101,76	0,35	0,58	0,76
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	101,86	102,31	102,19	-0,12	-0,15	0,32
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan	100,20	101,12	101,13	0,01	~0	0,93
Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi	100,52	100,85	100,73	-0,12	-0,20	0,21
Bangunan Lainnya	100,04	101,08	101,12	0,04	0,78	1,08
Konstruksi Indonesia	100,69	101,35	101,47	0,12	0,21	0,77

Catatan: ¹Persentase IHPB Mei 2025 terhadap IHPB Desember 2024

²Persentase IHPB Mei 2025 terhadap IHPB Juni 2024

<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS



Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Survei Harga Perdagangan Besar secara bulanan. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah.

IHPB Konstruksi adalah salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan yang dapat menggambarkan perkembangan statistik harga bahan bangunan/konstruksi dan digunakan sebagai dasar untuk penghitungan eskalasi nilai kontrak sesuai dengan Keppres No. 8 Tahun 2003, dan telah direkomendasikan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.06/2005 tanggal 9 Desember 2005, serta didukung oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 8 Tahun 2023 tanggal 30 Agustus 2023.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR



Berita Resmi Statistik No. 56/07/Th. XXVIII, 1 Juli 2025

Tahun ke Tahun (Y-on-Y)

NAIK 1,36 % ▲

Bulan ke Bulan (M-to-M)

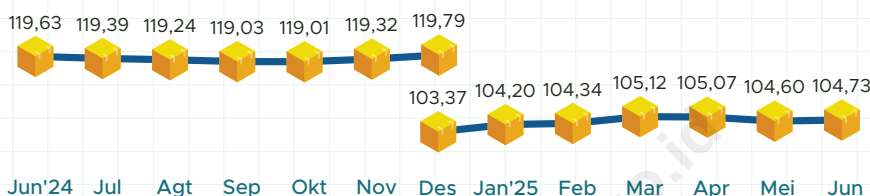
NAIK 0,12 % ▲

Tahun Kalender (Y-to-D)

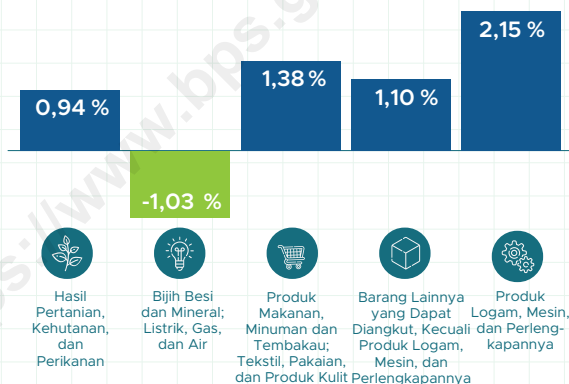
NAIK 1,32 % ▲

PERKEMBANGAN IHPB (2023=100)

Mulai Januari 2025,
IHPB menggunakan
tahun dasar (2023=100)



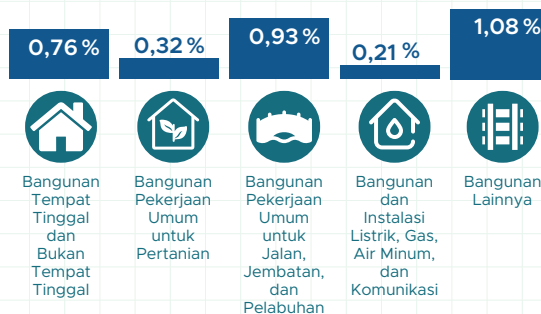
INFLASI IHPB Y-ON-Y MENURUT SEKSI



PERUBAHAN IHPB KONSTRUKSI Y-ON-Y MENURUT KELOMPOK BANGUNAN

Juni 2025

0,77 % ▲



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6.6 Infografis Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar, Juni 2025



7

**Pariwisata
Mei 2025**

Pariwisata

Kunjungan wisatawan mancanegara pada Mei 2025 mencapai 1,31 juta kunjungan, naik 12,15 persen (*m-to-m*). Sementara, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Mei 2025 tercatat sebesar 97,67 juta perjalanan, turun 24,04 persen (*m-to-m*).

Pada Mei 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,31 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 12,15 persen dibandingkan April 2025 *month-to-month* (*m-to-m*) dan naik 14,01 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Mei 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (18,26 persen), Australia (11,31 persen), dan Singapura (9,68 persen).

Jumlah perjalanan wisnus pada Mei 2025 mencapai 97,67 juta perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 24,04 persen bila dibandingkan dengan April 2025 (*m-to-m*). Namun, jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kenaikan 17,81 persen. Pada Januari–Mei 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 508,67 juta perjalanan. Jumlah ini naik 16,13 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 *cumulative-to-cumulative* (*c-to-c*).

Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Mei 2025 mencapai 585,80 ribu perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 36,78 persen bila dibandingkan dengan April 2025 (*m-to-m*), dan turun 6,52 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Mei 2025 (33,76 persen) diikuti negara Singapura (15,54 persen), dan Tiongkok (7,68 persen).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Mei 2025 mencapai 48,28 persen, mengalami penurunan sebesar 5,75 poin (*y-on-y*), tetapi naik sebesar 1,30 poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada Mei 2025 mencapai 25,11 persen, turun 2,00 poin (*y-on-y*), dan mengalami penurunan 0,64 poin (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang pada Mei 2025 mencapai 1,58 malam, mengalami penurunan sebesar 0,04 poin dibandingkan Mei 2024.

PARIWISATA MEI 2025

Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Mei 2025

1,31 juta kunjungan

12,15%

dibanding April 2025

14,01%

dibanding Mei 2024

Januari–Mei 2025

5,63 juta kunjungan

7,44%

dibanding Januari–Mei 2024

Jumlah Kunjungan Wisman Menurut Moda Angkutan di Pintu Masuk Utama, Mei 2025

Udara

941,09 ribu
(81,11%)

10,10%

dibanding April 2025

Laut

183,61 ribu
(15,83%)

30,32%

dibanding April 2025

Darat

35,52 ribu
(3,06%)

17,85%

dibanding April 2025

Jumlah Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, Mei 2025

Bandara Ngurah Rai
Bali

602,06 ribu
(46,10%)

2,51%

dibanding April 2025

Bandara Soekarno-Hatta
Banten

233,75 ribu
(17,90%)

25,32%

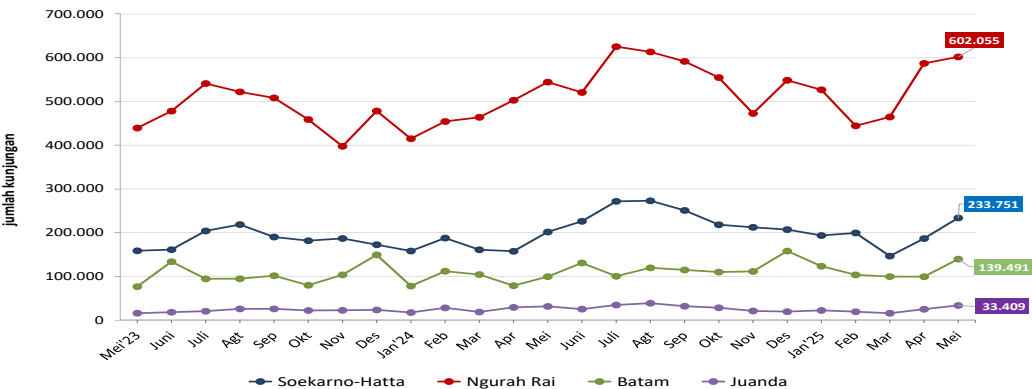
dibanding April 2025

Pelabuhan Batam
Kepulauan Riau

139,49 ribu
(10,68%)

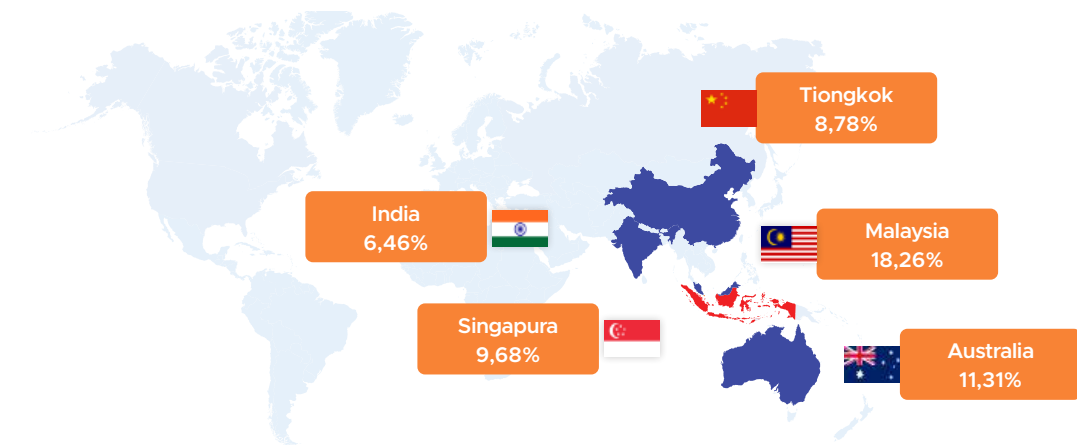
40,54%

dibanding April 2025



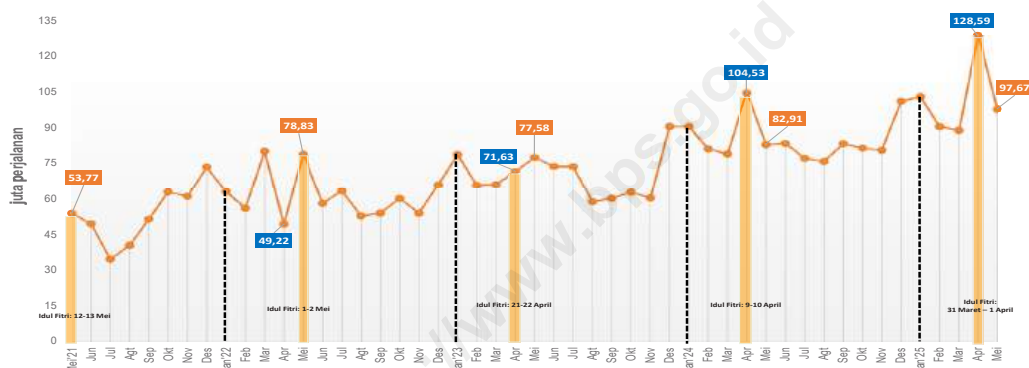
Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data (MPD)

Gambar 7.1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Mei 2023–Mei 2025



Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data (MPD)*

Gambar 7.2 Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Mei 2025

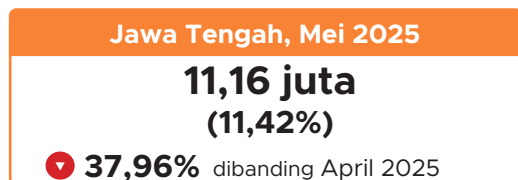
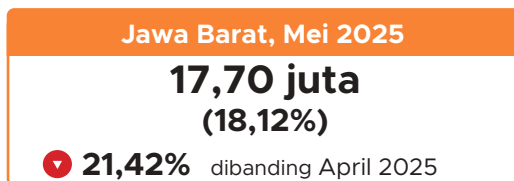
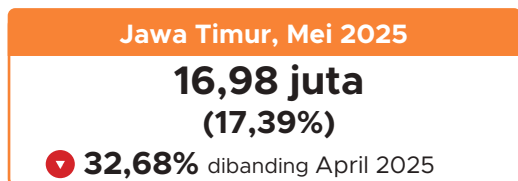


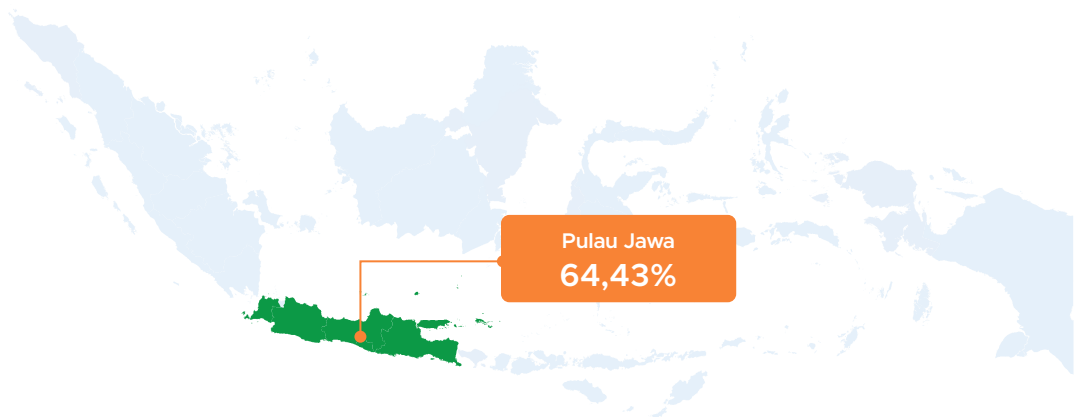
Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data (MPD)*

Gambar 7.3 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnus (juta), Mei 2021–Mei 2025



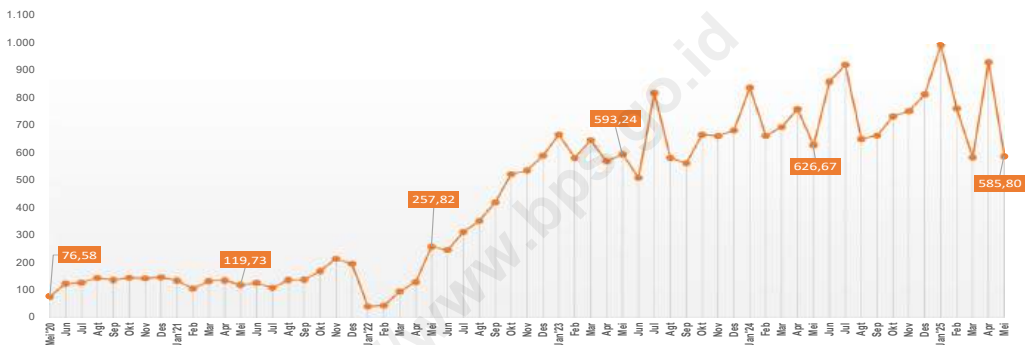
Perjalanan Wisnus Menurut Provinsi Tujuan, Mei 2025





Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Gambar 7.4 Perjalanan Wisnus Menurut Daerah Tujuan, Mei 2025

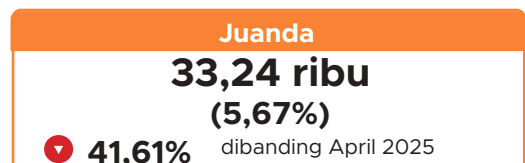
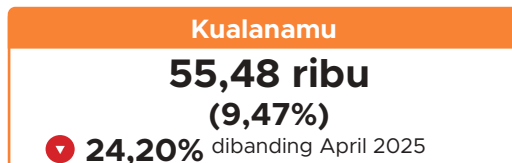
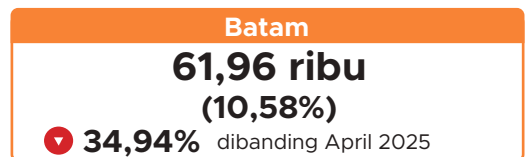
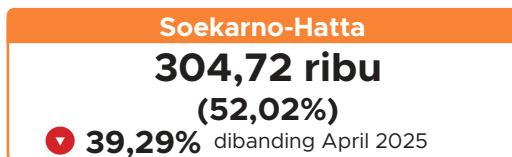


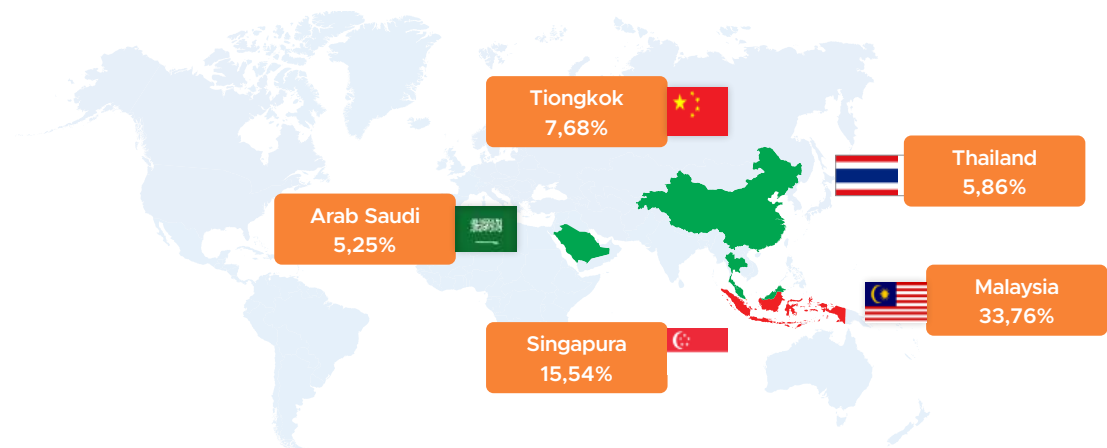
Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Gambar 7.5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas (ribu), Mei 2020–Mei 2025



Perjalanan Wisnas pada Pintu Keberangkatan Terbesar, Mei 2025

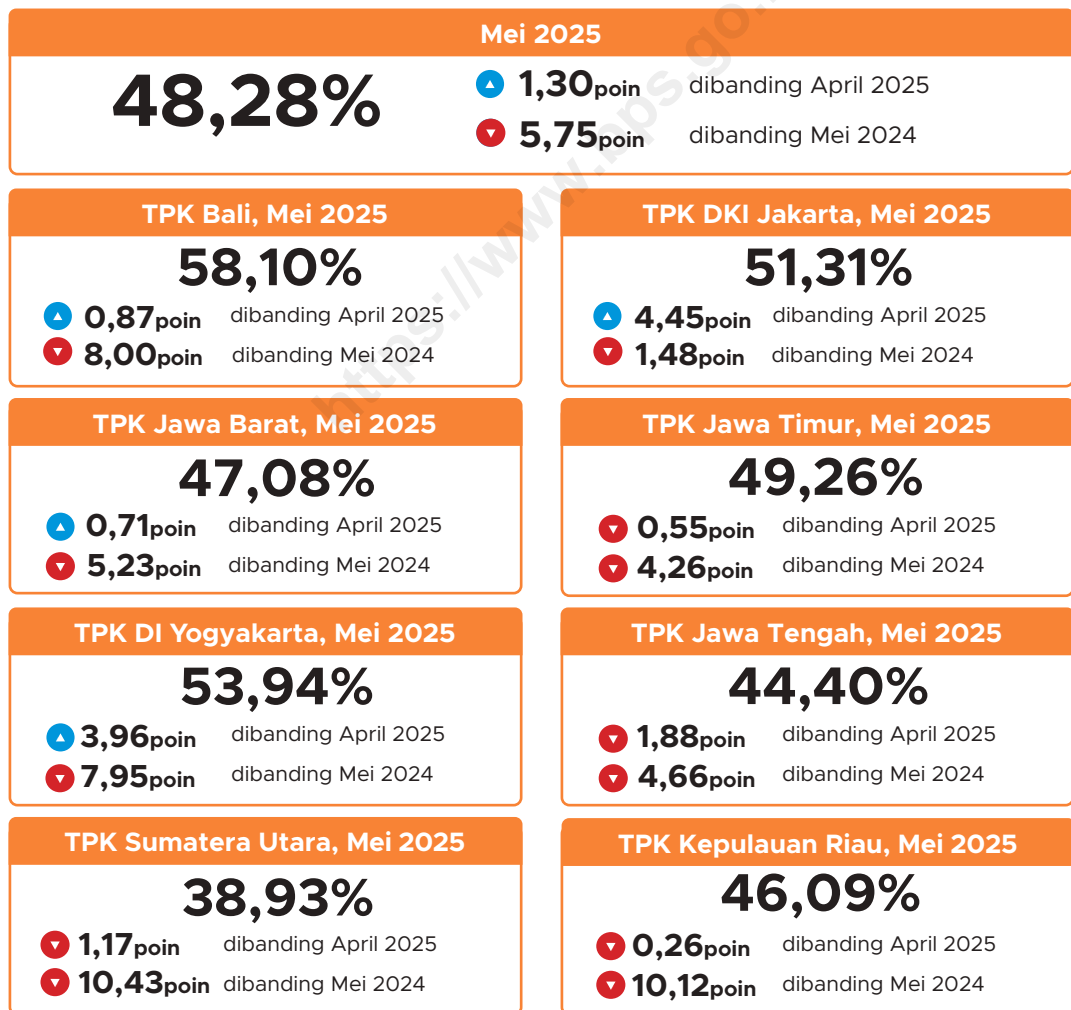




Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Gambar 7.6 Perjalanan Wisnas Menurut Negara Tujuan Utama, Mei 2025

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Mei 2025



Rata-Rata Lama Menginap pada Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Mei 2025

Mei 2025

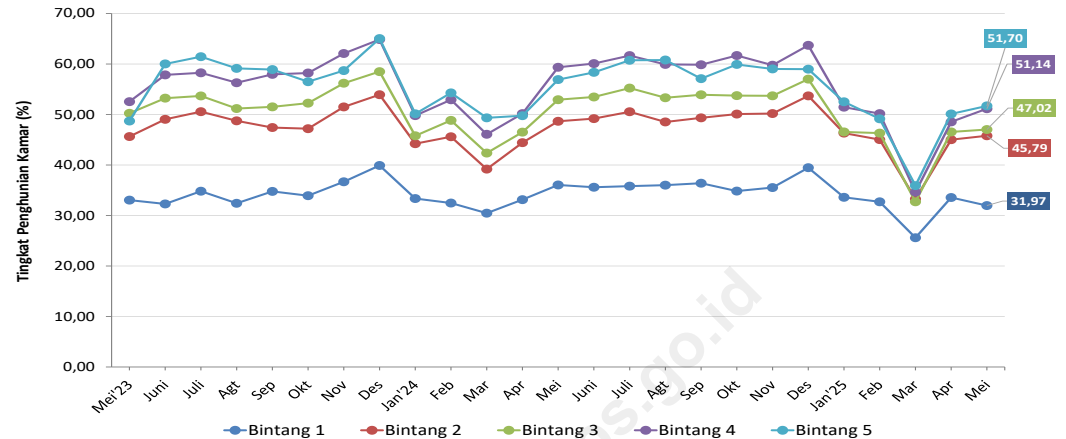
1,58 malam

▲ 0,01poin

dibanding April 2025

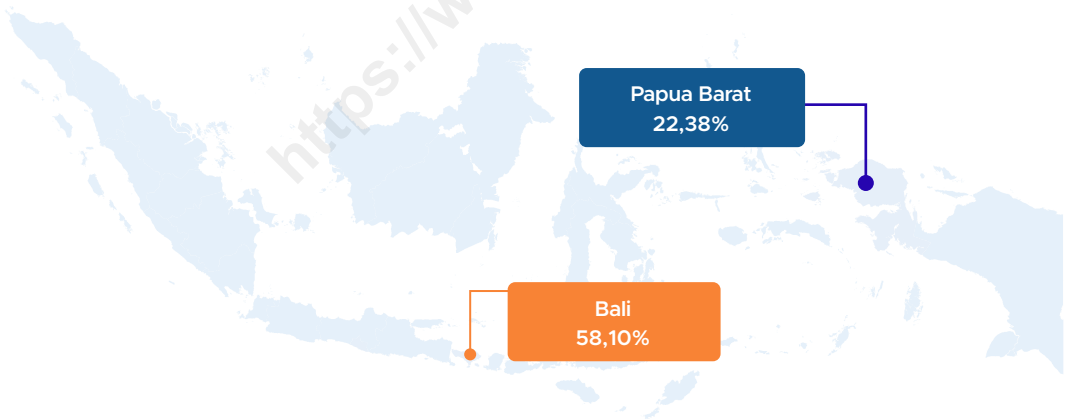
▼ 0,04poin

dibanding Mei 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Gambar 7.7 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Mei 2023–Mei 2025



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Gambar 7.8 TPK Hotel Klasifikasi Bintang Tertinggi dan Terendah, Mei 2025

TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Mei 2025

Mei 2025

25,11%

▼ 0,64poin

dibanding April 2025

▼ 2,00poin

dibanding Mei 2024

Tabel 7.1 Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk, Mei 2025

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Perubahan Mei 2025 thd Mei 2024 (%)	Perubahan Mei 2025 thd Apr 2025 (%)	Perubahan Jan–Mei 2025 thd Jan–Mei 2024 (%)
	Mei 2024	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. Pintu Utama	987.698	1.025.779	1.160.217	4.411.809	4.921.468	17,47	13,11	11,55
A. Pintu Udara	835.722	854.756	941.092	3.635.279	3.985.550	12,61	10,10	9,64
B. Pintu Laut	127.952	140.886	183.609	661.186	781.338	43,50	30,32	18,17
C. Pintu Darat	24.024	30.137	35.516	115.344	154.580	47,84	17,85	34,02
II. PINTU PERBATASAN	157.801	138.760	145.783	832.404	712.746	-7,62	5,06	-14,37
A. Perbatasan Laut	84.766	59.664	60.560	453.051	305.495	-28,56	1,50	-32,57
B. Perbatasan Darat	73.035	79.096	85.223	379.353	407.251	16,69	7,75	7,35
Total (I +II)	1.145.499	1.164.539	1.306.000	5.244.213	5.634.214	14,01	12,15	7,44

Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.2 Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan, Mei 2024–Mei 2025

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Perubahan Mei 2025 thd Apr 2025 (%)	Rata-Rata Lama Tinggal Mei 2025 (malam)
	Mei 2024	Apr 2025	Mei 2024		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Malaysia	200.070	170.018	238.497	40,28	3,94
2. Australia	137.200	149.694	147.650	-1,37	9,29
3. Singapura	111.021	97.506	126.391	29,62	3,17
4. Tiongkok	98.631	106.553	114.706	7,65	19,28
5. India	81.095	61.694	84.381	36,77	6,87
6. Timor Leste	59.049	69.721	80.809	15,90	2,55
7. Korea Selatan	32.031	33.281	38.581	15,93	7,27
8. Inggris	34.205	40.946	36.877	-9,94	13,42
9. Perancis	33.081	33.373	35.244	5,61	15,19
10. Amerika Serikat	36.732	35.776	35.012	-2,14	11,96
11. Jepang	23.586	23.534	25.758	9,45	6,18
12. Jerman	26.268	26.169	24.860	-5,00	17,88
13. Filipina	19.462	18.652	23.264	24,73	5,70
14. Belanda	26.354	21.611	20.102	-6,98	19,27
15. Taiwan	14.822	16.271	17.231	5,90	6,68
16. Lainnya	211.892	259.740	256.637	-1,19	14,16
Total	1.145.499	1.164.539	1.306.000	12,15	10,09

Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) dan Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.3 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Asal, Mei 2025

Provinsi Asal	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Mei 2024	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	Mei 2025 thd Mei 2024	Mei 2025 thd Apr 2025	Jan–Mei 2025 thd Jan–Mei 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1.056.737	2.428.041	1.586.423	5.417.013	8.883.920	50,12	-34,66	64,00
Sumatera Utara	3.441.857	5.888.079	5.086.569	17.393.005	23.277.549	47,79	-13,61	33,83
Sumatera Barat	1.280.094	2.358.474	1.693.420	7.204.451	8.967.797	32,29	-28,20	24,48
Riau	1.568.369	3.061.446	2.003.514	8.468.774	10.587.894	27,75	-34,56	25,02
Jambi	704.969	1.353.075	949.073	3.725.961	4.767.109	34,63	-29,86	27,94
Sumatera Selatan	1.438.593	2.840.293	2.162.723	7.636.841	10.953.664	50,34	-23,86	43,43
Bengkulu	353.140	775.741	559.410	1.833.831	2.887.672	58,41	-27,89	57,47
Lampung	1.608.538	2.848.440	2.428.329	7.913.378	11.368.078	50,96	-14,75	43,66
Kep. Bangka Belitung	256.159	543.493	407.068	1.322.752	1.963.226	58,91	-25,10	48,42
Kepulauan Riau	267.945	498.641	308.207	1.458.629	1.647.383	15,03	-38,19	12,94
DKI Jakarta	7.423.217	10.585.342	8.442.059	37.794.323	42.610.815	13,73	-20,25	12,74
Jawa Barat	14.236.758	24.117.740	17.942.744	76.130.985	93.297.558	26,03	-25,60	22,55
Jawa Tengah	10.717.907	14.596.755	11.338.838	58.383.992	61.409.894	5,79	-22,32	5,18
DI Yogyakarta	2.475.278	3.068.252	2.487.394	13.306.558	13.350.314	0,49	-18,93	0,33
Jawa Timur	17.528.799	22.813.378	16.291.463	91.693.586	88.140.685	-7,06	-28,59	-3,87
Banten	4.778.700	8.386.481	6.192.047	25.376.250	32.591.919	29,58	-26,17	28,43
Bali	1.690.802	2.847.077	2.133.180	9.228.974	11.515.973	26,16	-25,07	24,78
Nusa Tenggara Barat	1.193.675	1.581.474	1.279.916	6.022.873	6.526.091	7,22	-19,07	8,36
Nusa Tenggara Timur	634.414	855.408	837.526	3.375.737	4.067.289	32,02	-2,09	20,49
Kalimantan Barat	675.779	1.492.142	1.176.832	3.629.909	5.346.773	74,14	-21,13	47,30
Kalimantan Tengah	558.294	1.134.318	858.644	3.036.736	4.586.498	53,80	-24,30	51,03
Kalimantan Selatan	927.237	2.076.039	1.640.603	4.988.190	8.811.398	76,93	-20,97	76,65
Kalimantan Timur	1.048.385	1.801.455	1.244.923	5.509.300	6.850.751	18,75	-30,89	24,35
Kalimantan Utara	98.832	184.498	143.188	505.977	703.532	44,88	-22,39	39,04
Sulawesi Utara	684.195	1.320.388	1.205.431	3.450.415	5.444.907	76,18	-8,71	57,80
Sulawesi Tengah	786.488	1.173.131	896.575	4.312.981	4.722.128	14,00	-23,57	9,49
Sulawesi Selatan	2.999.185	4.329.898	3.379.040	15.430.442	18.089.718	12,67	-21,96	17,23
Sulawesi Tenggara	1.102.473	1.285.950	1.041.479	6.026.534	5.295.645	-5,53	-19,01	-12,13
Gorontalo	301.067	500.953	442.747	1.578.048	2.085.349	47,06	-11,62	32,15
Sulawesi Barat	387.084	471.122	365.131	1.999.110	1.932.922	-5,67	-22,50	-3,31
Maluku	165.744	362.248	279.574	939.267	1.475.873	68,68	-22,82	57,13
Maluku Utara	188.336	362.238	289.167	1.024.165	1.537.946	53,54	-20,17	50,17
Papua Barat	45.535	81.033	58.797	261.281	350.299	29,12	-27,44	34,07
Papua Barat Daya	75.900	148.359	126.672	417.675	670.815	66,89	-14,62	60,61
Papua	109.262	204.612	203.947	630.550	976.890	86,66	-0,33	54,93
Papua Selatan	20.191	33.143	24.214	116.698	131.215	19,92	-26,94	12,44
Papua Tengah	48.206	103.708	89.011	274.122	462.196	84,65	-14,17	68,61
Papua Pegunungan	31.517	74.941	77.985	182.790	378.213	147,44	4,06	106,91
Indonesia	82.909.661	128.587.806	97.673.863	438.002.103	508.667.898	17,81	-24,04	16,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.4 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi Tujuan, Mei 2025

Provinsi Tujuan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Mei 2024	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	Mei 2025 thd Mei 2024	Mei 2025 thd Apr 2025	Jan–Mei 2025 thd Jan–Mei 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	995.794	2.441.257	1.549.593	5.131.404	8.852.854	55,61	-36,52	72,52
Sumatera Utara	3.419.857	6.099.447	5.118.791	17.565.132	23.509.786	49,68	-16,08	33,84
Sumatera Barat	1.302.524	2.985.230	1.763.365	7.770.559	10.024.687	35,38	-40,93	29,01
Riau	1.488.391	2.557.547	1.946.362	7.669.370	9.767.310	30,77	-23,90	27,35
Jambi	662.793	1.238.734	947.569	3.438.090	4.548.132	42,97	-23,51	32,29
Sumatera Selatan	1.326.810	2.951.323	2.122.405	7.211.559	10.894.816	59,96	-28,09	51,07
Bengkulu	339.591	790.208	573.874	1.784.780	2.973.309	68,99	-27,38	66,59
Lampung	1.508.526	2.992.879	2.309.209	7.429.398	10.976.141	53,08	-22,84	47,74
Kep. Bangka Belitung	237.959	507.560	383.694	1.249.014	1.826.180	61,24	-24,40	46,21
Kepulauan Riau	276.392	483.261	343.602	1.460.431	1.717.788	24,32	-28,90	17,62
DKI Jakarta	7.003.491	8.000.591	8.247.240	33.403.640	39.422.867	17,76	3,08	18,02
Jawa Barat	13.200.640	22.522.037	17.697.435	69.512.288	88.342.120	34,06	-21,42	27,09
Jawa Tengah	11.518.425	17.987.616	11.158.969	68.026.430	66.056.191	-3,12	-37,96	-2,90
DI Yogyakarta	3.530.518	3.818.919	3.547.415	16.969.110	17.606.684	0,48	-7,11	3,76
Jawa Timur	18.654.895	25.227.235	16.982.719	98.137.229	94.708.853	-8,96	-32,68	-3,49
Banten	3.991.757	6.510.839	5.298.701	20.467.622	27.023.721	32,74	-18,62	32,03
Bali	1.965.093	2.346.090	2.221.177	9.782.471	11.047.688	13,03	-5,32	12,93
Nusa Tenggara Barat	1.072.395	1.427.974	1.177.046	5.407.304	5.926.047	9,76	-17,57	9,59
Nusa Tenggara Timur	608.224	825.446	820.703	3.233.533	3.999.177	34,93	-0,57	23,68
Kalimantan Barat	628.843	1.488.131	1.164.615	3.446.552	5.260.309	85,20	-21,74	52,63
Kalimantan Tengah	522.476	1.148.981	942.771	2.805.107	4.792.107	80,44	-17,95	70,84
Kalimantan Selatan	827.514	1.897.892	1.495.286	4.620.970	8.238.320	80,70	-21,21	78,28
Kalimantan Timur	922.361	1.667.273	1.235.577	4.787.251	6.590.658	33,96	-25,89	37,67
Kalimantan Utara	78.136	159.862	141.558	406.037	648.156	81,17	-11,45	59,63
Sulawesi Utara	668.197	1.315.772	1.219.121	3.385.490	5.498.908	82,45	-7,35	62,43
Sulawesi Tengah	814.471	1.147.915	914.263	4.458.426	4.801.809	12,25	-20,35	7,70
Sulawesi Selatan	3.087.984	4.451.289	3.381.004	15.936.953	18.341.354	9,49	-24,04	15,09
Sulawesi Tenggara	1.070.042	1.314.878	1.067.016	5.898.549	5.382.348	-0,28	-18,85	-8,75
Gorontalo	285.885	491.534	431.899	1.492.394	2.041.429	51,07	-12,13	36,79
Sulawesi Barat	342.758	471.950	342.724	1.863.033	1.952.421	-0,01	-27,38	4,80
Maluku	141.499	375.432	279.052	840.602	1.509.685	97,21	-25,67	79,60
Maluku Utara	161.274	337.719	277.836	895.738	1.491.651	72,28	-17,73	66,53
Papua Barat	30.025	74.778	60.285	185.458	364.566	100,78	-19,38	96,58
Papua Barat Daya	68.339	143.347	130.033	379.956	671.704	90,28	-9,29	76,78
Papua	90.245	222.813	218.825	533.423	1.072.026	142,48	-1,79	100,97
Papua Selatan	13.477	32.860	26.497	87.661	143.764	96,61	-19,36	64,00
Papua Tengah	28.351	75.801	71.634	184.962	353.021	152,67	-5,50	90,86
Papua Pegunungan	23.709	55.386	63.998	144.177	289.311	169,93	15,55	100,66
Indonesia	82.909.661	128.587.806	97.673.863	438.002.103	508.667.898	17,81	-24,04	16,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan Pintu Kedatangan, Mei 2025

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Mei 2024	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	Mei 2025 thd Mei 2024	Mei 2025 thd Apr 2025	Jan–Mei 2025 thd Jan–Mei 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	608.912	925.795	583.897	3.512.528	3.823.724	-4,11	-36,93	8,86
A. Angkutan Udara	477.508	755.792	454.240	2.818.001	3.091.593	-4,87	-39,90	9,71
B. Angkutan Laut	98.860	128.651	97.118	525.575	553.421	-1,76	-24,51	5,30
C. Angkutan Darat	32.544	41.352	32.539	168.952	178.710	-0,02	-21,31	5,78
II. PINTU PERBATASAN	17.756	804	1.903	58.493	19.927	-89,28	136,69	-65,93
A. Perbatasan Laut	809	102	112	2.512	511	-86,16	9,80	-79,66
B. Perbatasan Darat	16.947	702	1.791	55.981	19.416	-89,43	155,13	-65,32
Total (I +II)	626.668	926.599	585.800	3.571.021	3.843.651	-6,52	-36,78	7,63

Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi) Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.6 Persentase Perjalanan Wisatawan Nasional Berdasarkan 10 Negara Tujuan Utama, Mei 2025

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	April 2025	Mei 2025
(1)	(2)	(3)
Malaysia	27,71	33,76
Singapura	13,46	15,54
Tiongkok	8,39	7,68
Thailand	4,96	5,86
Arab Saudi	15,95	5,25
Jepang	5,50	4,69
Kamboja	2,08	3,19
Timor Leste	1,71	2,51
Korea Selatan	2,77	2,28
Vietnam	1,91	2,03
Negara lainnya	15,56	17,21
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, *Mobile Positioning Data* (MPD)

Tabel 7.7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Mei 2025

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)					Total Perubahan (poin)		
	Mei 2024	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	Mei 2025 thd Mei 2024	Mei 2025 thd Apr 2025	Jan–Mei 2025 thd Jan–Mei 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	45,71	22,60	24,13	37,22	21,50	-21,58	1,53	-15,72
Sumatera Utara	49,36	40,10	38,93	46,71	38,75	-10,43	-1,17	-7,96
Sumatera Barat	48,42	48,34	43,21	40,04	40,02	-5,21	-5,13	-0,02
Riau	48,56	43,31	44,59	41,34	40,33	-3,97	1,28	-1,01
Jambi	54,69	47,43	48,28	47,05	44,57	-6,41	0,85	-2,48
Sumatera Selatan	51,97	47,73	48,14	49,45	43,20	-3,83	0,41	-6,25
Bengkulu	46,77	44,12	45,50	39,37	37,88	-1,27	1,38	-1,49
Lampung	45,34	43,42	42,94	41,90	38,41	-2,40	-0,48	-3,49
Kep. Bangka Belitung	29,11	25,10	23,56	24,90	21,96	-5,55	-1,54	-2,94
Kepulauan Riau	56,21	46,35	46,09	55,79	44,53	-10,12	-0,26	-11,26
DKI Jakarta	52,79	46,86	51,31	48,61	49,64	-1,48	4,45	1,03
Jawa Barat	52,31	46,37	47,08	46,88	43,03	-5,23	0,71	-3,85
Jawa Tengah	49,06	46,28	44,40	43,28	41,04	-4,66	-1,88	-2,24
DI Yogyakarta	61,89	49,98	53,94	50,84	47,21	-7,95	3,96	-3,63
Jawa Timur	53,52	49,81	49,26	48,23	45,52	-4,26	-0,55	-2,71
Banten	56,03	45,90	48,08	49,86	46,37	-7,95	2,18	-3,49
Bali	66,10	57,23	58,10	57,66	54,91	-8,00	0,87	-2,75
Nusa Tenggara Barat	39,25	38,11	38,76	33,47	34,49	-0,49	0,65	1,02
Nusa Tenggara Timur	43,72	37,64	42,81	36,63	33,76	-0,91	5,17	-2,87
Kalimantan Barat	51,61	44,54	50,43	46,37	45,39	-1,18	5,89	-0,98
Kalimantan Tengah	57,63	43,96	47,50	46,14	42,60	-10,13	3,54	-3,54
Kalimantan Selatan	56,90	52,41	52,69	50,85	48,67	-4,21	0,28	-2,18
Kalimantan Timur	69,60	50,69	52,67	58,47	48,82	-16,93	1,98	-9,65
Kalimantan Utara	51,09	40,87	48,81	45,48	39,37	-2,28	7,94	-6,11
Sulawesi Utara	42,18	36,81	43,23	39,67	37,60	1,05	6,42	-2,07
Sulawesi Tengah	57,19	44,46	48,97	50,11	44,85	-8,22	4,51	-5,26
Sulawesi Selatan	49,33	41,68	40,99	44,93	40,59	-8,34	-0,69	-4,34
Sulawesi Tenggara	42,05	29,12	34,47	34,76	29,32	-7,58	5,35	-5,44
Gorontalo	45,64	29,27	32,90	39,12	30,28	-12,74	3,63	-8,84
Sulawesi Barat	28,51	18,51	23,11	26,23	20,14	-5,40	4,60	-6,09
Maluku	37,48	28,25	33,01	31,78	27,51	-4,47	4,76	-4,27
Maluku Utara	43,33	33,49	42,97	38,18	35,63	-0,36	9,48	-2,55
Papua Barat	27,84	20,22	22,38	28,78	24,00	-5,46	2,16	-4,78
Papua Barat Daya	52,05	37,88	35,23	45,96	40,32	-16,82	-2,65	-5,64
Papua	39,41	42,89	39,55	41,10	36,28	0,14	-3,34	-4,82
Papua Selatan	60,58	40,29	47,70	46,19	47,16	-12,88	7,41	0,97
Papua Tengah	40,68	32,86	46,90	38,81	36,49	6,22	14,04	-2,32
Papua Pegunungan	28,02	13,70	24,06	25,98	25,47	-3,96	10,36	-0,51
Indonesia	54,03	46,98	48,28	48,16	44,85	-5,75	1,30	-3,31

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Tabel 7.8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Mei 2025

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)					Total Perubahan (poin)		
	Mei 2024	Apr 2025	Mei 2025	Jan–Mei 2024	Jan–Mei 2025	Mei 2025 thd Mei 2024	Mei 2025 thd Apr 2025	Jan–Mei 2025 thd Jan–Mei 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	20,77	20,94	18,47	18,99	18,03	-2,30	-2,47	-0,96
Sumatera Utara	27,07	26,02	24,82	27,53	25,09	-2,25	-1,20	-2,44
Sumatera Barat	18,27	23,02	15,86	18,96	16,89	-2,41	-7,16	-2,07
Riau	27,32	26,45	26,00	25,24	26,44	-1,32	-0,45	1,20
Jambi	22,14	21,05	20,09	21,80	19,01	-2,05	-0,96	-2,79
Sumatera Selatan	20,46	21,59	22,30	19,76	20,57	1,84	0,71	0,81
Bengkulu	18,17	20,15	17,82	17,23	17,24	-0,35	-2,33	0,01
Lampung	27,28	26,17	24,26	25,02	23,25	-3,02	-1,91	-1,77
Kep. Bangka Belitung	14,02	14,80	14,51	15,51	13,66	0,49	-0,29	-1,85
Kepulauan Riau	31,06	32,58	32,89	36,05	31,79	1,83	0,31	-4,26
DKI Jakarta	42,23	38,04	40,21	40,98	40,37	-2,02	2,17	-0,61
Jawa Barat	23,27	25,76	23,42	21,90	22,20	0,15	-2,34	0,30
Jawa Tengah	23,68	24,99	23,00	22,04	22,37	-0,68	-1,99	0,33
DI Yogyakarta	27,00	26,27	24,42	23,19	22,64	-2,58	-1,85	-0,55
Jawa Timur	23,19	23,08	21,54	22,47	20,98	-1,65	-1,54	-1,49
Banten	21,61	27,52	26,10	20,42	23,57	4,49	-1,42	3,15
Bali	47,02	41,86	42,97	41,98	39,59	-4,05	1,11	-2,39
Nusa Tenggara Barat	29,69	29,10	31,74	24,28	26,43	2,05	2,64	2,15
Nusa Tenggara Timur	17,96	14,28	16,33	15,60	13,74	-1,63	2,05	-1,86
Kalimantan Barat	26,39	28,26	27,86	25,60	27,48	1,47	-0,40	1,88
Kalimantan Tengah	22,98	22,02	22,07	21,52	21,42	-0,91	0,05	-0,10
Kalimantan Selatan	24,03	22,73	21,99	23,43	22,45	-2,04	-0,74	-0,98
Kalimantan Timur	27,39	23,40	24,98	26,75	24,96	-2,41	1,58	-1,79
Kalimantan Utara	31,03	23,77	26,59	30,53	24,08	-4,44	2,82	-6,45
Sulawesi Utara	25,22	22,54	23,86	25,75	23,10	-1,36	1,32	-2,65
Sulawesi Tengah	19,15	16,99	17,89	17,37	16,53	-1,26	0,90	-0,84
Sulawesi Selatan	19,37	18,96	18,35	19,46	17,44	-1,02	-0,61	-2,02
Sulawesi Tenggara	20,63	17,07	16,27	17,97	16,07	-4,36	-0,80	-1,90
Gorontalo	16,80	12,71	14,58	15,97	12,96	-2,22	1,87	-3,01
Sulawesi Barat	19,67	19,29	20,24	18,09	17,69	0,57	0,95	-0,40
Maluku	18,52	16,52	15,53	17,32	15,84	-2,99	-0,99	-1,48
Maluku Utara	20,56	17,93	18,52	18,84	17,72	-2,04	0,59	-1,12
Papua Barat	13,91	10,07	11,37	13,66	12,89	-2,54	1,30	-0,77
Papua Barat Daya	16,80	12,94	12,08	17,28	15,16	-4,72	-0,86	-2,12
Papua	24,95	22,39	20,62	25,90	21,94	-4,33	-1,77	-3,96
Papua Selatan	28,74	20,02	18,61	27,02	17,35	-10,13	-1,41	-9,67
Papua Tengah	39,22	23,38	27,86	31,91	25,95	-11,36	4,48	-5,96
Papua Pegunungan	26,88	11,29	11,98	21,01	11,81	-14,90	0,69	-9,20
Indonesia	27,11	25,75	25,11	25,25	23,70	-2,00	-0,64	-1,55

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

Tabel 7.9 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Pintu Masuk, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang, dan Rata-Rata Lama Menginap Tamu, Mei 2024–Mei 2025

Bulan/ Tahun	Wisman		Wisman Bali (Ngurah Rai)		TPK		TPK Bali		Lama Menginap Tamu	
	Jumlah Kunjungan	Peru- bahan (%)	Jumlah Kunjungan	Peru- bahan (%)	Rata- Rata (%)	Peru- bahan (poin)	Rata- Rata (%)	Peru- bahan (poin)	Rata- Rata (malam)	Peru- bahan (poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2024	13.886.678	18,91	6.308.541	20,21	52,57	1,30	62,35	8,19	1,62	-0,03
(Jan–Mei)	5.244.213	23,78	2.380.501	27,74	48,16	2,29	57,66	13,69	1,63	-0,01
Mei	1.145.499	7,36	544.492	8,28	54,03	6,89	66,10	8,41	1,62	-0,01
Juni	1.197.941	4,58	520.792	-4,35	54,69	0,66	65,78	-0,32	1,61	-0,01
Juli	1.310.756	9,42	625.569	20,12	56,36	1,66	68,78	3,00	1,61	0,01
Agustus	1.339.946	2,23	613.540	-1,92	54,85	-1,51	70,16	1,38	1,65	0,04
September	1.279.258	-4,53	591.848	-3,54	54,68	-0,17	66,34	-3,82	1,63	-0,02
Oktober	1.193.867	-6,68	554.892	-6,24	55,67	0,99	64,37	-1,97	1,64	0,01
November	1.092.067	-8,53	472.714	-14,81	54,96	-0,71	59,61	-4,76	1,62	-0,02
Desember	1.228.630	12,51	548.685	16,07	58,06	3,10	63,71	4,10	1,57	-0,05
2025	5.634.214	7,44	2.625.309	10,28	44,85	-3,31	54,91	-2,75	1,59	-0,04
Januari	1.156.012	-5,91	526.831	-3,98	48,38	-9,68	60,28	-3,43	1,57	-0
Febuari	1.022.894	-11,52	444.411	-15,64	47,21	-1,17	51,62	-8,66	1,58	0,01
Maret	984.769	-3,73	464.697	4,56	33,56	-13,65	46,61	-5,01	1,67	0,09
April	1.164.539	18,26	587.315	26,39	46,98	13,42	57,23	10,62	1,57	0,10
Mei	1.306.000	12,15	602.055	2,51	48,28	1,30	58,1	0,87	1,58	0,01

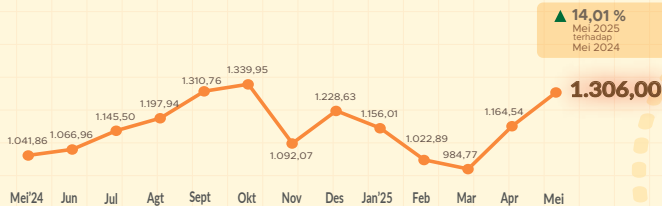
Sumber: Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi); Kementerian Pariwisata, *Mobile Positioning Data* (MPD); dan Badan Pusat Statistik, Survei Hotel Bulanan (VHT-S)

PERKEMBANGAN PARIWISATA Mei 2025



Berita Resmi Statistik No. 58/07/Th. XXVIII, 1 Juli 2025

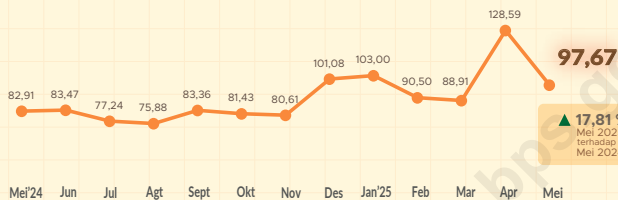
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Mei 2025 (persen)



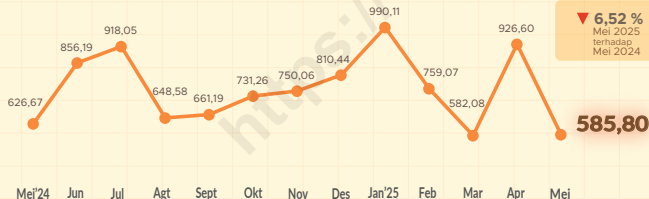
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Mei 2025 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Mei 2025 (persen)



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi (%)



Catatan: ¹year-on-year

Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)



Gambar 7.9 Infografis Perkembangan Pariwisata, Mei 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data terkait wisatawan mancanegara dan wisatawan nasional yang disajikan dalam materi bab ini bersumber dari Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan dan *Mobile Positioning Data* (MPD). Data wisatawan nusantara bersumber dari MPD. Sementara itu, data terkait Tingkat Penghunian Kamar berasal dari kegiatan Survei Hotel Bulanan (VHT-S).

Data kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) diperoleh dari Ditjen Imigrasi berupa laporan kedatangan harian dari luar negeri, yang meliputi seluruh Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) di Indonesia. Jumlah kunjungan wisman dihitung berdasar jenis paspor untuk WNI yang sudah dua tahun tinggal di luar negeri (pendul) dan jenis visa untuk WNA. Sejak April 2016, mulai digunakan *Mobile Positioning Data* (MPD) untuk memperluas cakupan pendataan wisman di pintu-pintu perbatasan diluar TPI.

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. **Wisatawan (tourist)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser, pertunjukan, dan lain-lain.
- b. **Pelancong (Excursionist)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal **kurang** dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

PENJELASAN TEKNIS

Data perjalanan wisatawan nasional (wisnas) diperoleh dari Ditjen Imigrasi berupa laporan bulanan perlintasan WNI di pintu masuk internasional bandara/pelabuhan/pos lintas batas di Indonesia. Selain itu, data perjalanan wisnas juga diperoleh dari MPD untuk melengkapi jumlah wisatawan nasional di wilayah perbatasan yang tidak ada pemeriksaan imigrasi.

Wisatawan nasional (wisnas) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan ke luar negeri di luar lingkungan tempat tinggal mereka yang biasa dengan lama perjalanan tidak lebih dari satu tahun, perjalanan tersebut bertujuan untuk liburan, bisnis, atau tujuan lain dan bukan untuk dipekerjakan oleh entitas penduduk (orang/perusahaan) di negara yang dikunjungi.

Data perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) diperoleh dari MPD yang memanfaatkan teknologi telepon selular (*handphone*) untuk menangkap pergerakan penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di dalam wilayah teritorial Indonesia.

Wisatawan nusantara (wisnus) adalah penduduk yang melakukan perjalanan di wilayah teritori suatu negara, dalam hal ini Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan dalam rangka bekerja atau sekolah secara rutin.

Perjalanan Wisata Nusantara adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dari tempat tinggal biasanya ke tempat di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia selama kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk bekerja (memperoleh upah/gaji dari penduduk di tempat yang dituju) atau sekolah secara rutin. Tempat di luar lingkungan sehari-hari yang dimaksud merupakan mengunjungi kabupaten/kota lain dan tinggal minimal 6 jam.

Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel diperoleh dari hasil Survei Hotel yang dilakukan setiap bulan terhadap seluruh hotel berklasifikasi bintang dan sebagian (sampel) hotel non bintang di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah kamar tersedia, jumlah kamar terpakai, jumlah tamu yang datang (menginap) serta jumlah tamu yang keluar dari hotel setiap harinya.

PENJELASAN TEKNIS

TPK Hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni/terpakai terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Rata-rata lama tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

<https://www.bps.go.id>



8

Transportasi Mei 2025



Transportasi

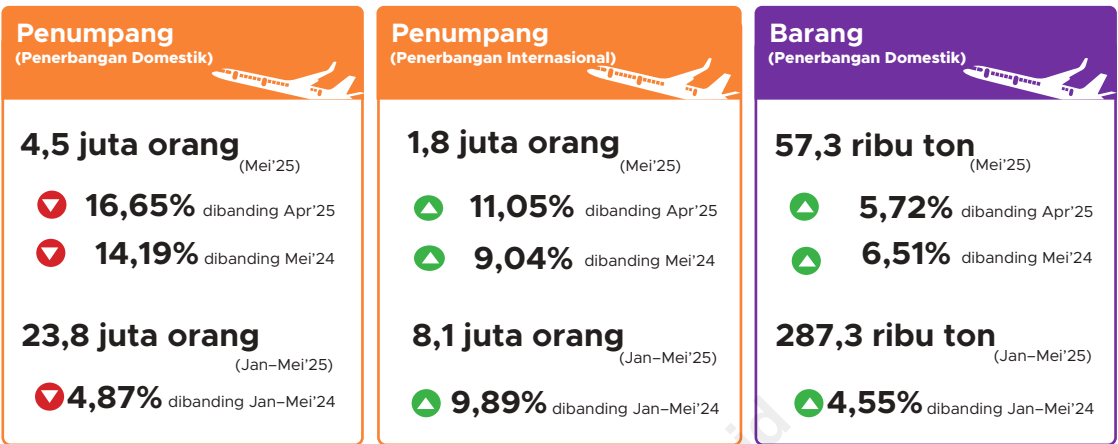
Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Mei 2025 sebanyak 1,8 juta orang atau naik 11,05 persen dibandingkan dengan April 2025.

Pada Mei 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik mencapai 4,5 juta orang, turun 16,65 persen dibandingkan April 2025, sedangkan penumpang angkutan udara internasional naik 11,05 persen. Penumpang angkutan laut dalam negeri turun 21,42 persen, namun penumpang kereta api naik 0,53 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah penumpang angkutan udara domestik turun 14,19 persen, penumpang angkutan udara internasional naik 9,04 persen, penumpang angkutan laut dalam negeri naik 17,26 persen, dan penumpang kereta api naik 8,01 persen.

Jumlah barang angkutan udara domestik pada Mei 2025 sebesar 57,3 ribu ton atau naik 5,72 persen dibandingkan April 2025. Jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 9,93 persen sementara itu jumlah barang yang diangkut kereta api naik 10,43 persen. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2024, jumlah barang angkutan udara domestik naik 6,51 persen, jumlah barang yang dimuat angkutan laut dalam negeri naik 18,36 persen, dan jumlah barang yang diangkut kereta api naik 1,99 persen.

TRANSPORTASI NASIONAL MEI 2025

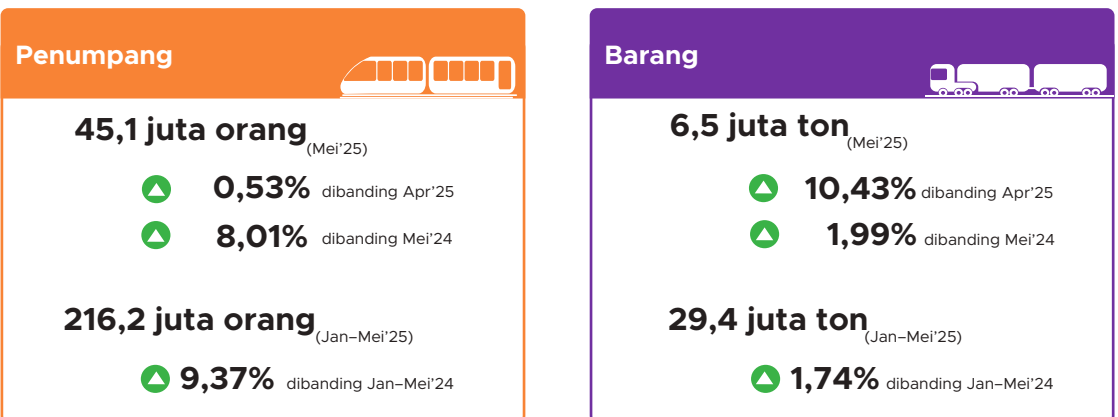
Angkutan Udara



Angkutan Laut Dalam Negeri



Angkutan Kereta Api



Tabel 8.1 Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Menurut Moda Transportasi, Mei 2024–Mei 2025

Tahun/ Bulan	Angkutan Udara					
	Penumpang				Barang	
	Domestik		Internasional		Domestik	
	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu org)	Perubahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2024	63.468,4	1,40	18.998,6	21,46	671,0	9,82
Mei	5.291,7	-9,75	1.613,3	7,56	53,8	6,96
Juni	5.439,0	2,78	1.570,1	-2,68	50,8	-5,58
Juli	6.033,7	10,93	1.592,2	1,41	54,7	7,68
Agustus	5.572,5	-7,64	1.789,6	12,40	57,0	4,20
September	5.453,2	-2,14	1.715,4	-4,15	53,9	-5,44
Oktober	5.320,3	-2,44	1.677,8	-2,19	58,2	7,98
November	4.924,4	-7,44	1.571,2	-6,35	58,0	-0,34
Desember	5.694,2	15,63	1.724,5	9,76	63,6	9,66
2025	23.812,6	-	8.085,6	-	287,3	-
Januari	5.114,3 ^r	-10,18	1.735,6	0,64	60,8	-4,40
Februari	4.411,9 ^r	-13,73 ^r	1.581,5	-8,88	52,0	-14,47
Maret	4.297,8	-2,59 ^r	1.425,4	-9,87	63,0	21,15
April	5.447,8 ^r	26,76 ^r	1.584,0	11,13	54,2 ^r	-13,97 ^r
Mei	4.540,8	-16,65	1.759,1	11,05	57,3	5,72

Lanjutan Tabel 8.1

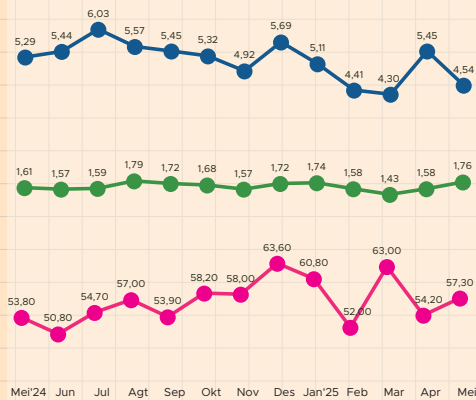
Tahun/ Bulan	Angkutan Laut				Angkutan Kereta Api			
	Penumpang		Barang		Penumpang		Barang	
	Jumlah (ribu org)	Peru- bahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Peru- bahan (%)	Jumlah (ribu org)	Peru- bahan (%)	Jumlah (ribu ton)	Peru- bahan (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2024	26.198,0	21,83	436.200,0	13,12	505.049,3	17,90	73.495,8	9,42
Mei	2.191,8	-21,67	35.871,8	10,85	41.742,4	3,09	6.372,2	9,81
Juni	2.313,9	5,57	34.802,2	-2,98	41.927,7	0,44	6.232,2	-2,20
Juli	2.602,0	12,45	37.357,9	7,34	45.643,6	8,86	6.457,3	3,61
Agustus	2.208,7	-15,12	39.833,6	6,63	43.255,9	-5,23	6.594,3	2,12
September	2.085,4	-5,58	40.719,4	2,22	42.512,8	-1,72	6.210,7	-5,82
Oktober	2.091,4	0,29	40.971,6	0,62	45.535,2	7,11	6.578,5	5,92
November	1.990,3	-4,83	40.507,4	-1,13	42.624,7	-6,39	6.102,5	-7,24
Desember	2.367,9	18,97	38.990,3	-3,75	45.866,3	7,60	6.398,8	4,86
2025	12.821,7	-	200.749,7	-	216.201,4	-	29.425,3	-
Januari	2.538,9	7,22	38.269,2	-1,85	43.356,8	-5,47	5.791,9	-9,48
Februari	1.981,7	-21,95	39.910,1	4,29	42.033,9	-3,05	5.470,6	-5,55
Maret	2.460,4	24,16	41.492,9	3,97	40.878,7	-2,75	5.777,9	5,62
April	3.270,7 ^r	32,93 ^r	38.620,8 ^r	-6,92 ^r	44.848,1	9,71	5.885,6	1,86
Mei	2.570,0	-21,42	42.456,7	9,93	45.083,9	0,53	6.499,3	10,43

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI NASIONAL MEI 2025



Berita Resmi Statistik No. 59/07/Th. XXVIII, 1 Juli 2025

Transportasi Udara, Mei 2024–Mei 2025



Penumpang Udara Domestik
4,5 juta orang
↑ **16,65%**
Mei 2025 (m-to-m)



Penumpang Udara Internasional
1,8 juta orang
↑ **11,05%**
Mei 2025 (m-to-m)



Barang Udara Domestik
57,3 ribu ton
↑ **5,72%**
Mei 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Domestik



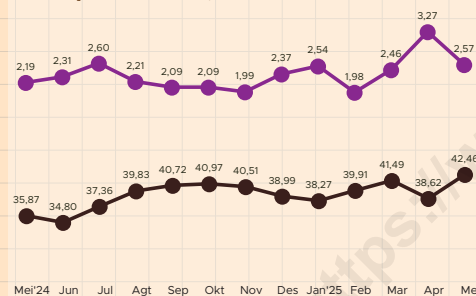
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional



Pertumbuhan Tertinggi Barang Udara Domestik



Transportasi Laut, Mei 2024–Mei 2025



Penumpang Angkutan Laut
2,6 juta orang
↓ **21,42%**
Mei 2025 (m-to-m)



Barang Angkutan Laut
42,5 juta ton
↑ **9,93%**
Mei 2025 (m-to-m)

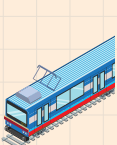
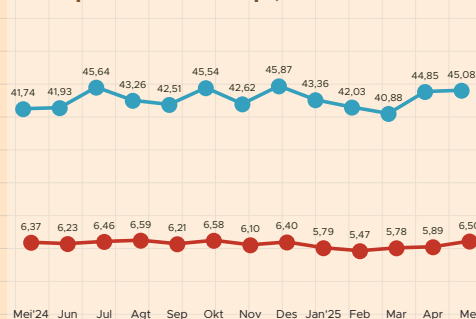
Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut



Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut



Transportasi Kereta Api, Mei 2024–Mei 2025

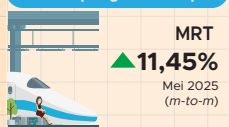


Penumpang Kereta Api
45,1 juta orang
↑ **0,53%**
Mei 2025 (m-to-m)

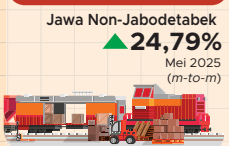


Barang Kereta Api
6,5 juta ton
↑ **10,43%**
Mei 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Kereta Api



Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api



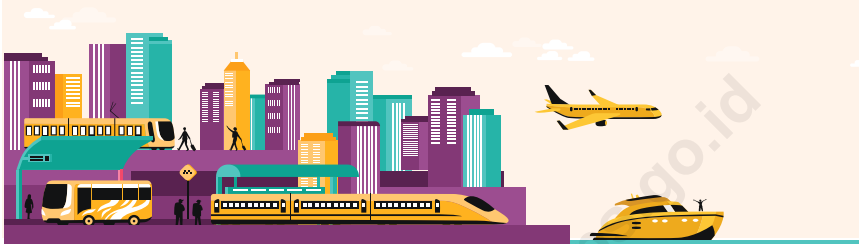
BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 8.1 Infografis Perkembangan Transportasi Nasional, Mei 2025

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan dalam materi bab ini berasal dari kegiatan Kompilasi Data Statistik Transportasi tahun 2025.

Data transportasi diperoleh setiap bulan dari PT Angkasa Pura Indonesia, Kantor Bandara yang dikelola Ditjen Perhubungan Udara, PT KAI (Persero), PT KCIC, PT Railink, Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan Kantor Pelabuhan yang dikelola Ditjen Perhubungan Laut. Data yang disajikan mencakup jumlah penumpang berangkat dan jumlah barang dimuat dalam negeri. Khusus untuk transportasi udara disajikan jumlah penumpang berangkat baik domestik maupun internasional.





9

Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2025)

Luas Panen dan Produksi Padi

- a. Pada Mei 2025, luas panen padi sebesar 0,98 juta hektare dengan produksi padi diperkirakan sebanyak 4,98 juta ton gabah kering giling (GKG).
- b. Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada Mei 2025 diperkirakan sebanyak 2,87 juta ton beras.

Luas panen padi pada Mei 2025 sebesar 0,98 juta hektare, mengalami penurunan sebesar 0,28 juta hektare atau 22,13 persen dibandingkan luas panen padi di Mei 2024 yang sebesar 1,26 juta hektare.

Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) pada Mei 2025 diperkirakan sebanyak 5,94 juta ton GKP, mengalami penurunan sebanyak 1,79 juta ton GKP atau 23,15 persen dibandingkan produksi padi GKP di Mei 2024 yang sebanyak 7,72 juta ton GKP.

Produksi padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) pada Mei 2025 diperkirakan sebanyak 4,98 juta ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 1,47 juta ton GKG atau 22,74 persen dibandingkan produksi padi GKG di Mei 2024 yang sebanyak 6,44 juta ton GKG.

Produksi beras pada Mei 2025 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan sebanyak 2,87 juta ton beras, mengalami penurunan sebanyak 0,84 juta ton beras atau 22,65 persen dibandingkan produksi beras di Mei 2024 yang sebanyak 3,71 juta ton beras.

Potensi luas panen pada bulan Juni–Agustus 2025 diperkirakan mencapai 2,77 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,32 juta hektare dibandingkan luas panen padi bulan Juni–Agustus 2024.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA (HASIL KSA AMATAN MEI 2025)

Luas Panen Padi Mei 2025

0,98 juta hektare

22,13%

Dibandingkan Mei 2024

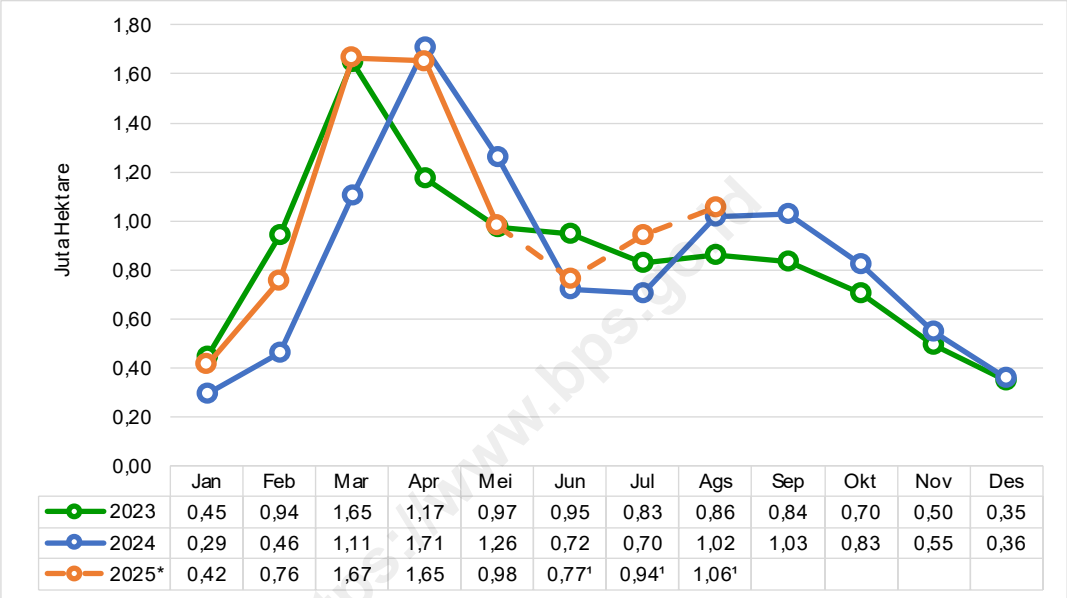
Luas Panen Padi Juni–Agustus 2025¹

2,77 juta hektare

Luas Panen Padi Januari–Agustus 2025¹

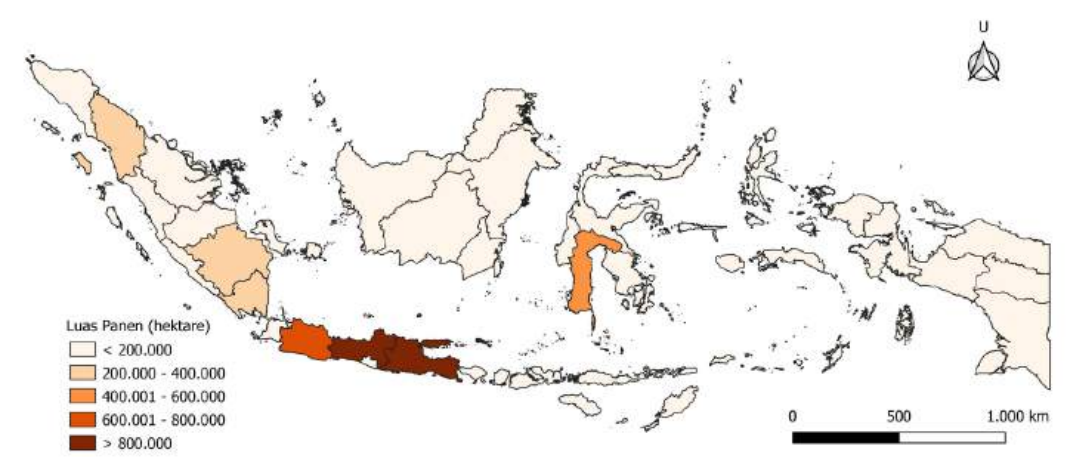
8,24 juta hektare

Catatan: ¹Merupakan angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 9.1 Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2023–2025



Gambar 9.2 Peta Sebaran Luas Panen Padi di Indonesia, Januari–Mei 2025

Produksi Padi Mei 2025*

4,98 juta ton GKG

(Gabah Kering Giling)

▼ 22,74%

Dibandingkan Mei
2024



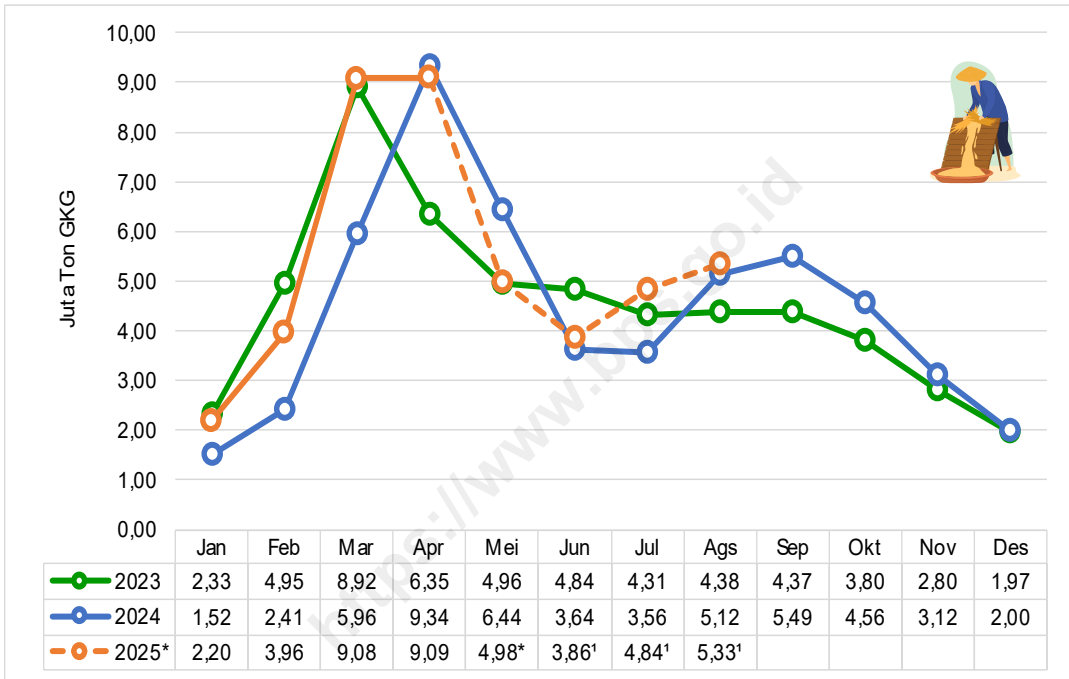
Produksi Padi Juni–Agustus 2025¹

14,03 juta ton GKG

Produksi Padi Januari–Agustus 2025*

43,34 juta ton GKG

Catatan: ¹Merupakan angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 9.3 Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Indonesia (juta ton-GKG), 2023–2025

Produksi Beras Mei 2025*

2,87 juta ton

▼ 22,65%

Dibandingkan Mei 2024



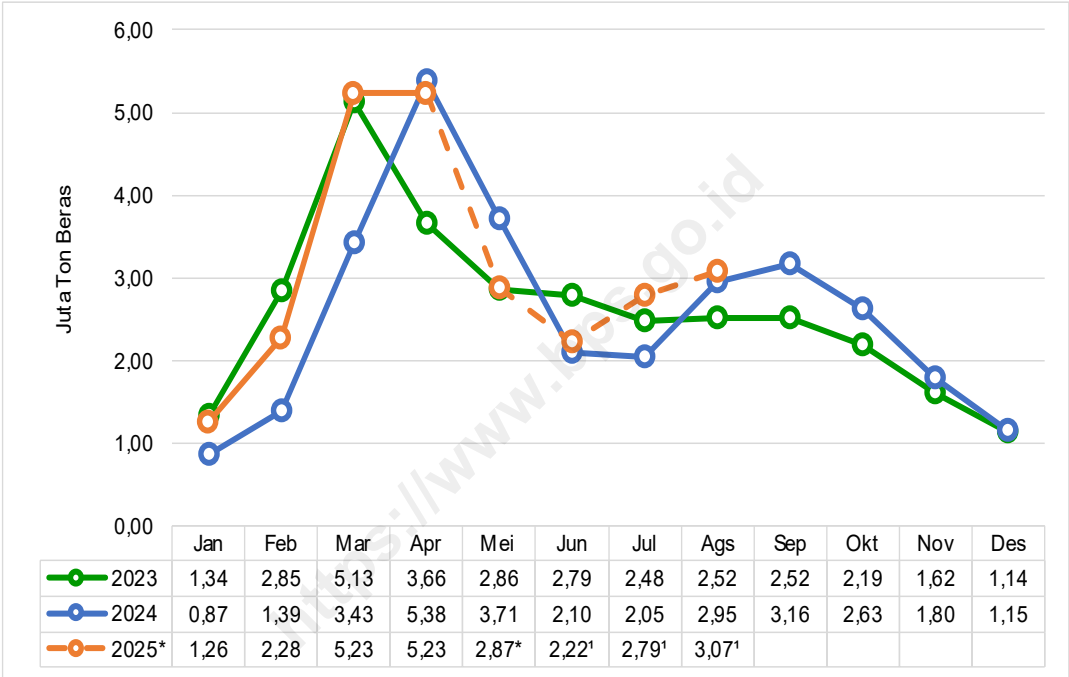
Produksi Beras Juni–Agustus 2025¹

8,09 juta ton

Produksi Beras Januari–Agustus 2025*

24,97 juta ton

Catatan: ¹Merupakan angka potensi



Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 9.4 Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (juta ton), 2023–2025

Tabel 9.1 Luas Panen Padi di Indonesia (hektare), 2023–2025

Periode		Luas Panen (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2023	Januari	447.714	-20.587	-4,40
	Februari	940.135	173.030	22,56
	Maret	1.648.840	-110.387	-6,27
	April	1.174.529	-244.855	-17,25
	Mei	972.738	143.015	17,24
	Juni	950.014	79.902	9,18
	Juli	827.875	-98.244	-10,61
	Agustus	861.693	48.780	6,00
	September	837.422	-3.698	-0,44
	Oktober	703.056	-86.495	-10,95
	November	497.503	-108.765	-17,94
	Desember	352.188	-10.664	-2,94
Januari–Desember 2023		10.213.705	-238.967	-2,29
2024	Januari	293.507	-154.207	-34,44
	Februari	462.809	-477.326	-50,77
	Maret	1.106.864	-541.976	-32,87
	April	1.707.515	532.986	45,38
	Mei	1.260.333	287.595	29,57
	Juni	723.213	-226.801	-23,87
	Juli	704.778	-123.097	-14,87
	Agustus	1.019.071	157.378	18,26
	September	1.029.962	192.540	22,99
	Oktober	825.535	122.479	17,42
	November	551.719	54.216	10,90
	Desember	360.829	8.641	2,45
Januari–Desember 2024		10.046.135	-167.570	-1,64
2025*	Januari	416.298	122.791	41,84
	Februari	756.823	294.014	63,53
	Maret	1.666.939	560.075	50,60
	April	1.652.560	-54.954	-3,22
	Mei	981.416	-278.917	-22,13
	Juni	766.935 ¹	43.722	6,05
	Juli	941.857 ¹	237.079	33,64
	Agustus	1.057.622 ¹	38.550	3,78
Januari–April 2025 (SR I)		4.492.620	921.926	25,82
Januari–Agustus 2025*		8.240.449	962.359	13,22

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.2 Produksi Padi di Indonesia (ton GKG), 2023–2025

Periode		Produksi (ton GKG)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2023	Januari	2.328.609	-131.275	-5,34
	Februari	4.949.751	866.522	21,22
	Maret	8.916.267	-620.927	-6,51
	April	6.351.760	-1.384.243	-17,89
	Mei	4.962.529	830.284	20,09
	Juni	4.838.113	480.600	11,03
	Juli	4.310.177	-396.243	-8,42
	Agustus	4.380.256	300.051	7,35
	September	4.365.422	27.017	0,62
	Oktober	3.804.114	-329.326	-7,97
	November	2.802.378	-451.729	-13,88
	Desember	1.971.619	41.285	2,14
Januari–Desember 2023		53.980.993	-767.984	-1,40
2024	Januari	1.516.040	-812.569	-34,90
	Februari	2.409.080	-2.540.671	-51,33
	Maret	5.955.667	-2.960.600	-33,20
	April	9.340.068	2.988.308	47,05
	Mei	6.443.243	1.480.714	29,84
	Juni	3.636.612	-1.201.500	-24,83
	Juli	3.560.388	-749.789	-17,40
	Agustus	5.118.895	738.640	16,86
	September	5.488.911	1.123.490	25,74
	Oktober	4.558.485	754.371	19,83
	November	3.116.578	314.201	11,21
	Desember	1.998.759	27.140	1,38
Januari–Desember 2024		53.142.727	-838.266	-1,55
2025*	Januari	2.195.026	678.986	44,79
	Februari	3.961.133	1.552.054	64,43
	Maret	9.082.728	3.127.061	52,51
	April	9.089.488	-250.580	-2,68
	Mei	4.977.740*	-1.465.503	-22,74
	Juni	3.857.168 ¹	220.556	6,06
	Juli	4.841.795 ¹	1.281.407	35,99
	Agustus	5.333.608 ¹	214.713	4,19
Januari–April 2025 (SR I)		24.328.376	5.107.522	26,57
Januari–Agustus 2025*		43.338.686	5.358.693	14,11

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.3 Produksi Beras di Indonesia (ton beras), 2023–2025

Periode		Produksi (ton beras)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2023	Januari	1.340.906	-75.737	-5,35
	Februari	2.849.262	499.012	21,23
	Maret	5.134.806	-357.348	-6,51
	April	3.659.442	-795.469	-17,86
	Mei	2.860.580	477.577	20,04
	Juni	2.786.597	276.204	11,00
	Juli	2.482.905	-227.778	-8,40
	Agustus	2.523.942	172.961	7,36
	September	2.516.529	16.487	0,66
	Oktober	2.194.502	-188.581	-7,91
	November	1.615.447	-260.634	-13,89
	Desember	1.136.369	24.069	2,16
Januari–Desember 2023		31.101.285	-439.237	-1,39
2024	Januari	874.266	-466.641	-34,80
	Februari	1.387.718	-1.461.544	-51,30
	Maret	3.431.331	-1.703.475	-33,18
	April	5.377.774	1.718.332	46,96
	Mei	3.711.306	850.726	29,74
	Juni	2.096.451	-690.146	-24,77
	Juli	2.052.440	-430.465	-17,34
	Agustus	2.950.964	427.022	16,92
	September	3.162.083	645.555	25,65
	Oktober	2.627.790	433.289	19,74
	November	1.797.130	181.683	11,25
	Desember	1.151.996	15.627	1,38
Januari–Desember 2024		30.621.249	-480.036	-1,54
2025*	Januari	1.264.857	390.592	44,68
	Februari	2.281.004	893.286	64,37
	Maret	5.230.197	1.798.866	52,42
	April	5.233.581	-144.193	-2,68
	Mei	2.870.881*	-840.425	-22,65
	Juni	2.223.892 ¹	127.441	6,08
	Juli	2.788.838 ¹	736.398	35,88
	Agustus	3.072.930 ¹	121.966	4,13
Januari–April 2025 (SR I)		14.009.639	2.938.550	26,54
Januari–Agustus 2025*		24.966.180	3.083.931	14,09

Catatan: ¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.4 Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (hektare), Januari–Agustus 2024 dan Januari–Agustus 2025

Provinsi	Luas Panen (hektare)		Perkembangan	
	Jan–Ags 2024	Jan–Ags 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	191.989	193.033	1.044	0,54
Sumatera Utara	282.157	381.311	99.155	35,14
Sumatera Barat	194.587	206.961	12.374	6,36
Riau	42.582	46.568	3.986	9,36
Jambi	36.518	48.833	12.315	33,72
Sumatera Selatan	391.407	482.878	91.471	23,37
Bengkulu	37.151	35.308	-1.843	-4,96
Lampung	338.379	392.533	54.154	16,00
Kepulauan Bangka Belitung	10.114	10.961	847	8,38
Kepulauan Riau	79	94	15	18,71
DKI Jakarta	388	132	-257	-66,09
Jawa Barat	1.017.770	1.212.453	194.683	19,13
Jawa Tengah	1.254.393	1.346.013	91.620	7,30
DI Yogyakarta	84.775	94.421	9.646	11,38
Jawa Timur	1.303.526	1.459.407	155.881	11,96
Banten	207.491	271.000	63.508	30,61
Bali	70.986	64.083	-6.903	-9,73
Nusa Tenggara Barat	240.919	263.354	22.435	9,31
Nusa Tenggara Timur	133.661	164.827	31.165	23,32
Kalimantan Barat	194.148	209.944	15.796	8,14
Kalimantan Tengah	69.910	67.698	-2.212	-3,16
Kalimantan Selatan	153.023	155.067	2.043	1,34
Kalimantan Timur	34.037	47.132	13.095	38,47
Kalimantan Utara	6.398	7.524	1.126	17,59
Sulawesi Utara	37.975	41.245	3.270	8,61
Sulawesi Tengah	101.272	118.014	16.742	16,53
Sulawesi Selatan	627.710	654.340	26.630	4,24
Sulawesi Tenggara	79.980	93.514	13.534	16,92
Gorontalo	28.071	39.859	11.788	41,99
Sulawesi Barat	45.070	50.022	4.952	10,99
Maluku	17.571	17.582	11	0,06
Maluku Utara	7.308	4.954	-2.354	-32,21
Papua Barat	2.893	1.403	-1.490	-51,50
Papua Barat Daya	282	160	-121	-43,07
Papua	726	311	-416	-57,24
Papua Selatan	31.992	56.754	24.762	77,40
Papua Tengah	846	724	-122	-14,46
Papua Pegunungan	8	36	28	334,42
INDONESIA	7.278.090	8.240.449	962.359	13,22

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 9.5 Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton GKG), Januari–Agustus 2024 dan Januari–Agustus 2025

Provinsi	Produksi Padi (ton GKG)		Perkembangan	
	Jan–Ags 2024	Jan–Ags 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1.021.970	1.071.669	49.699	4,86
Sumatera Utara	1.440.347	1.931.667	491.320	34,11
Sumatera Barat	863.625	992.628	129.002	14,94
Riau	164.098	185.153	21.055	12,83
Jambi	172.917	229.053	56.136	32,46
Sumatera Selatan	2.165.939	2.710.341	544.402	25,13
Bengkulu	180.215	177.170	-3.045	-1,69
Lampung	1.782.804	2.086.470	303.666	17,03
Kepulauan Bangka Belitung	41.387	42.113	726	1,75
Kepulauan Riau	204	254	49	24,10
DKI Jakarta	1.707	609	-1.098	-64,33
Jawa Barat	5.834.549	6.961.576	1.127.027	19,32
Jawa Tengah	7.027.880	7.459.697	431.816	6,14
DI Yogyakarta	385.318	469.378	84.060	21,82
Jawa Timur	7.315.398	8.177.151	861.752	11,78
Banten	1.067.133	1.432.930	365.797	34,28
Bali	421.192	379.322	-41.870	-9,94
Nusa Tenggara Barat	1.247.748	1.388.523	140.776	11,28
Nusa Tenggara Timur	550.662	679.433	128.771	23,38
Kalimantan Barat	597.900	599.121	1.221	0,20
Kalimantan Tengah	248.435	244.171	-4.264	-1,72
Kalimantan Selatan	641.962	626.620	-15.343	-2,39
Kalimantan Timur	125.977	187.366	61.389	48,73
Kalimantan Utara	22.881	27.603	4.722	20,64
Sulawesi Utara	175.705	175.460	-244	-0,14
Sulawesi Tengah	440.422	533.920	93.498	21,23
Sulawesi Selatan	3.075.962	3.357.313	281.351	9,15
Sulawesi Tenggara	339.632	400.985	61.353	18,06
Gorontalo	134.912	198.229	63.317	46,93
Sulawesi Barat	229.723	254.013	24.289	10,57
Maluku	64.316	68.815	4.499	7,00
Maluku Utara	23.799	16.337	-7.461	-31,35
Papua Barat	11.662	7.434	-4.228	-36,25
Papua Barat Daya	795	436	-360	-45,23
Papua	3.293	1.452	-1.841	-55,90
Papua Selatan	153.193	261.176	107.982	70,49
Papua Tengah	4.291	2.928	-1.362	-31,75
Papua Pegunungan	38	171	133	346,76
INDONESIA	37.979.993	43.338.686	5.358.693	14,11

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 9.6 Produksi Beras di Indonesia menurut Provinsi dan Periode Panen (ton),
Januari–Agustus 2024 dan Januari–Agustus 2025**

Provinsi	Produksi Beras (ton)		Perkembangan	
	Jan–Ags 2024	Jan–Ags 2025*	Absolut Kol [3] - Kol [2]	Relatif (%) Kol [4] x 100 / Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	588.739	617.370	28.631	4,86
Sumatera Utara	826.207	1.108.036	281.829	34,11
Sumatera Barat	500.059	574.754	74.695	14,94
Riau	94.177	106.260	12.083	12,83
Jambi	100.028	132.501	32.473	32,46
Sumatera Selatan	1.243.802	1.556.427	312.626	25,13
Bengkulu	103.798	102.044	-1.754	-1,69
Lampung	1.024.850	1.199.413	174.563	17,03
Kepulauan Bangka Belitung	24.531	24.962	430	1,75
Kepulauan Riau	117	145	28	24,09
DKI Jakarta	1.006	359	-647	-64,33
Jawa Barat	3.369.348	4.020.186	650.838	19,32
Jawa Tengah	4.041.447	4.289.767	248.320	6,14
DI Yogyakarta	218.871	266.619	47.748	21,82
Jawa Timur	4.224.058	4.721.651	497.593	11,78
Banten	607.765	816.098	208.332	34,28
Bali	237.534	213.921	-23.613	-9,94
Nusa Tenggara Barat	710.655	790.833	80.179	11,28
Nusa Tenggara Timur	322.540	397.965	75.425	23,38
Kalimantan Barat	353.712	354.435	722	0,20
Kalimantan Tengah	147.573	145.040	-2.533	-1,72
Kalimantan Selatan	379.835	370.757	-9.078	-2,39
Kalimantan Timur	73.277	108.985	35.708	48,73
Kalimantan Utara	13.565	16.364	2.800	20,64
Sulawesi Utara	98.734	98.597	-137	-0,14
Sulawesi Tengah	259.972	315.161	55.190	21,23
Sulawesi Selatan	1.765.099	1.926.548	161.449	9,15
Sulawesi Tenggara	195.044	230.278	35.234	18,06
Gorontalo	75.330	110.684	35.354	46,93
Sulawesi Barat	131.936	145.886	13.950	10,57
Maluku	36.018	38.537	2.520	7,00
Maluku Utara	13.318	9.143	-4.175	-31,35
Papua Barat	7.007	4.467	-2.540	-36,25
Papua Barat Daya	478	262	-216	-45,23
Papua	1.880	829	-1.051	-55,90
Papua Selatan	87.471	149.128	61.657	70,49
Papua Tengah	2.450	1.672	-778	-31,75
Papua Pegunungan	22	98	76	346,84
INDONESIA	21.882.249	24.966.180	3.083.931	14,09

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan Mei 2025)

Berita Resmi Statistik No. 61/07/Th. XXVIII, 1 Juli 2025



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi Bulanan di Indonesia, 2024–2025*



Luas Panen Padi Mei 2025



0,98 juta hektare

↓ **22,13%** (0,28 juta ha) dibanding Mei 2024

Produksi Padi Mei 2025



4,98 juta ton GKG

↓ **22,74%** (1,47 juta ton) dibanding Mei 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Padi Indonesia, 2024–2025*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen padi (juta ha)

(0,96 juta ha)
↑ 13,22%



Jan–Ags

Produksi padi (juta ton GKG)

(5,36 juta ton)
↑ 14,11%



Jan–Ags

Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen padi (juta ha)

(0,32 juta ha)
↑ 13,05%



Jun–Ags

Produksi padi (juta ton GKG)

(1,72 juta ton)
↑ 13,94%



Jun–Ags

*Keterangan:

- 1) Luas panen padi Juni–Agustus 2025 merupakan angka potensi
- 2) Produksi padi Mei 2025 merupakan angka sementara
- 3) Produksi padi Juni–Agustus 2025 merupakan angka potensi
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada 75% RII berikutnya

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 9.5 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2025)

PENJELASAN TEKNIS

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen dihasilkan dari pendataan Kerangka Sampel Area (KSA) Padi. Luas panen tanaman padi di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan.

Kerangka Sampel Area

Penggunaan kerangka sampel area (*area sampling frame*) untuk estimasi luas panen tanaman pangan (dalam hal ini padi) dilakukan dengan pendekatan pengamatan area tanaman padi berbasis titik pengamatan. Prinsip dasar pendekatan ini adalah observasi langsung di lapangan terhadap tutupan lahan pada titik-titik pengamatan yang sudah ditentukan di dalam gugus sampel terpilih. Proporsi tutupan lahan pada sampel segmen tersebut digunakan untuk memperoleh estimasi luas populasi setiap jenis tutupan lahan.

Produksi Padi/Beras

Angka produksi padi merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Produksi padi dan beras periode Januari–Agustus 2025 merupakan angka sementara karena menggunakan angka luas panen Januari–Mei 2025 dan potensi luas panen Juni–Agustus 2025 serta menggunakan produktivitas *subround* 1 (Januari–April) 2025 dan rata-rata produktivitas *subround* 2 (Mei–Agustus) 2023–2024.

Data luas panen diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Data produktivitas diperoleh dari hasil Survei Ubinan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m saat petani panen yang dilakukan pada *subround* 1 sampai dengan *subround* 3 oleh BPS Kabupaten/Kota. Penghitungan angka produksi beras menggunakan konversi GKP ke GKG dan GKG ke beras terkini hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018. Selain itu, estimasi produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer, serta penggunaan non pangan. Proporsi gabah susut/tercecer yang digunakan pada penghitungan produksi beras saat ini yaitu angka konversi gabah susut/tercecer berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018–2020.



Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2025)

Luas Panen dan Produksi Jagung

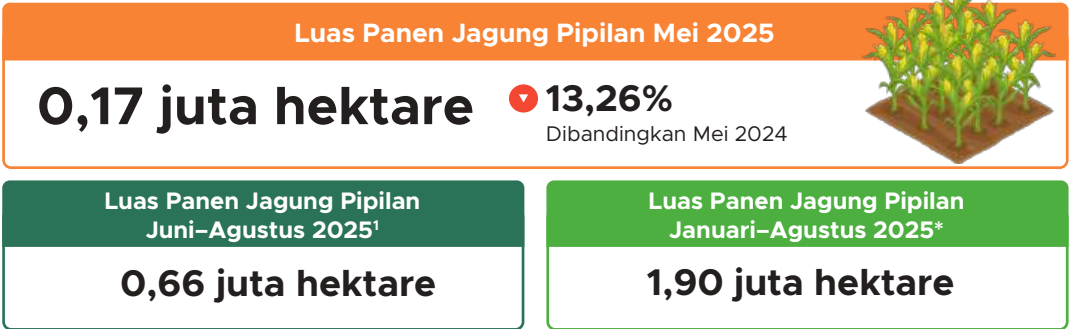
- a. Pada Mei 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,17 juta hektare.
- b. Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Mei 2025 sebanyak 0,98 juta ton.

▶ Berdasarkan hasil survei KSA, luas panen jagung pipilan pada Mei 2025 sebesar 0,17 juta hektare atau mengalami penurunan sebesar 0,03 juta hektare (13,26 persen) dibandingkan luas panen pada Mei 2024 yang sebesar 0,20 juta hektare.

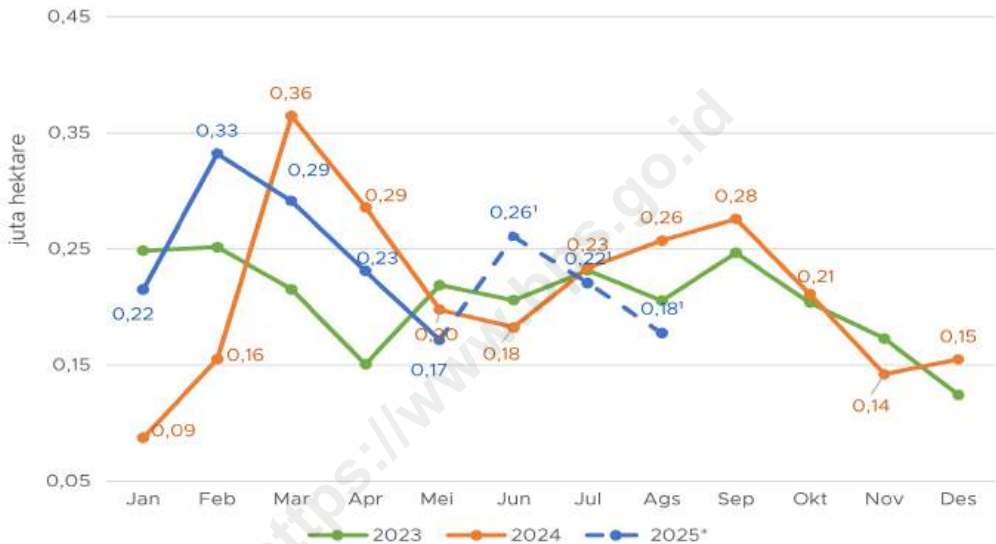
Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Mei 2025 diperkirakan sebanyak 0,98 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 0,10 juta ton (9,01 persen) dibandingkan pada Mei 2024 yang sebanyak 1,08 juta ton.

Potensi luas panen jagung pipilan periode Juni–Agustus 2025 diperkirakan sebesar 0,66 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen sebanyak 3,85 juta ton.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA
 (HASIL KSA AMATAN MEI 2025)

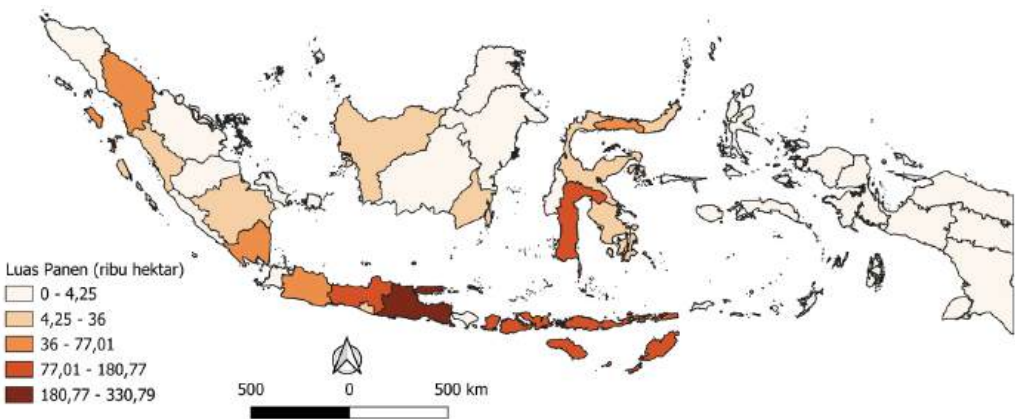


Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan



Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 10.1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2025



Gambar 10.2 Peta Sebaran Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia, Januari–Mei 2025

Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) Mei 2025*

0,98 juta ton

(JPK-KA14%)

9,01%

Dibandingkan Mei 2024



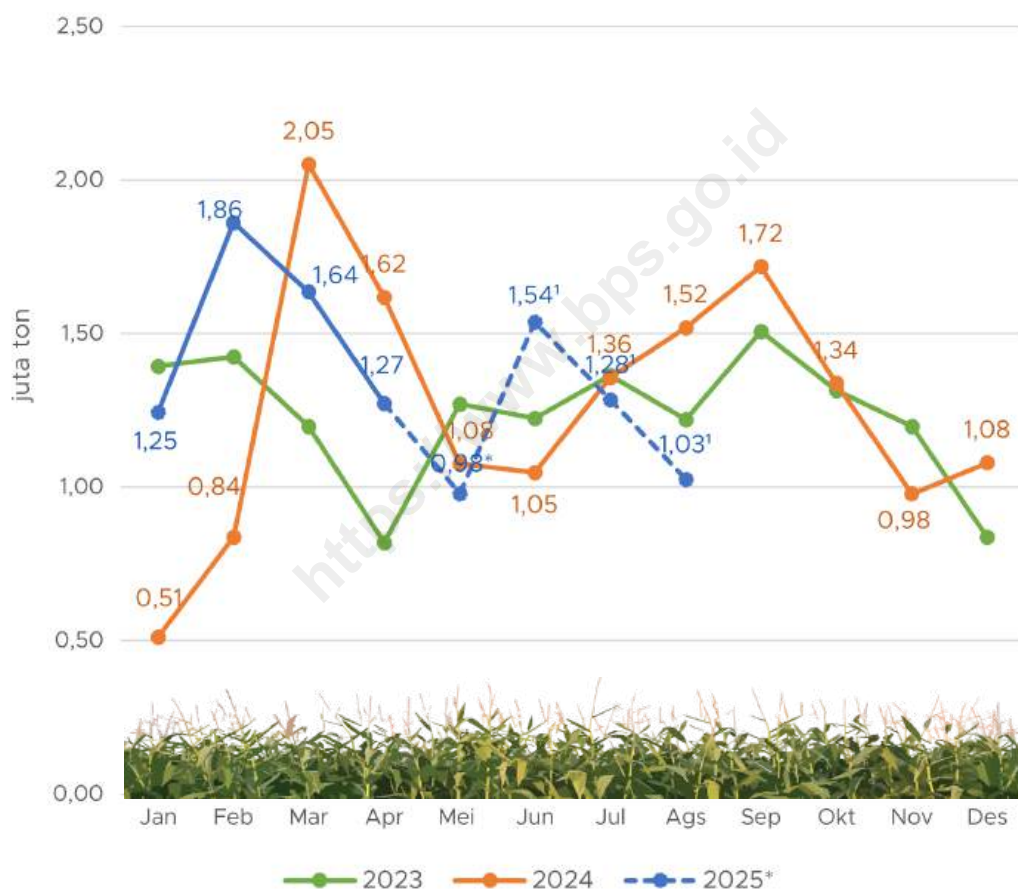
**Produksi Jagung Pipilan Kering
Juni–Agustus 2025¹**

3,85 juta ton

**Produksi Jagung Pipilan Kering
Januari–Agustus 2025***

10,84 juta ton

Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan



Catatan: ¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 10.3 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025

Tabel 10.1 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2025

Periode		Luas Panen Pipilan (hektar)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
2023	Januari	248.530	33.339	15,49
	Februari	251.737	-48.676	-16,20
	Maret	215.350	-50.300	-18,93
	April	150.661	-7.438	-4,70
	Mei	219.041	12.599	6,10
	Juni	205.901	-43.712	-17,51
	Juli	231.654	-18.000	-7,21
	Agustus	205.535	-63.861	-23,71
	September	246.787	9.840	4,15
	Oktober	203.675	-57.690	-22,07
	November	172.950	-44.736	-20,55
	Desember	124.271	-9.640	-7,20
Januari–Desember 2023		2.476.091	-288.275	-10,43
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025*	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	260.699 ¹	78.139	42,80
	Juli	220.787 ¹	-13.172	-5,63
	Agustus	177.650 ¹	-79.618	-30,95
Januari–April 2025 (SR I)		1.069.533	176.478	19,76
Januari–Agustus 2025*		1.900.241	135.591	7,68

Catatan: ¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2025

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2023	Januari	1.393.696	149.082	11,98
	Februari	1.425.594	-305.756	-17,66
	Maret	1.198.467	-304.772	-20,27
	April	820.299	-70.551	-7,92
	Mei	1.270.587	87.850	7,43
	Juni	1.223.916	-253.630	-17,17
	Juli	1.363.394	-117.234	-7,92
	Agustus	1.219.499	-373.991	-23,47
	September	1.508.030	14.336	0,96
	Oktober	1.315.573	-349.998	-21,01
	November	1.198.194	-215.157	-15,22
	Desember	837.183	-13.021	-1,53
Januari–Desember 2023		14.774.433	-1.752.840	-10,61
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025*	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	980.192 ¹	-97.036	-9,01
	Juni	1.538.416 ¹	490.182	46,76
	Juli	1.284.408 ¹	-73.140	-5,39
	Agustus	1.025.400 ¹	-494.589	-32,54
Januari–April 2025 (SR I)		6.014.961	992.749	19,77
Januari–Agustus 2025*		10.843.377	818.166	8,16

Catatan: ¹ Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.3 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–Agustus 2024 dan Januari–Agustus 2025

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6.867	5.329	-1.539
Sumatera Utara	145.696	151.333	5.637
Sumatera Barat	56.499	55.001	-1.498
Riau	197	378	181
Jambi	633	1.947	1.314
Sumatera Selatan	22.278	27.154	4.876
Bengkulu	6.946	6.770	-175
Lampung	139.881	135.880	-4.001
Kepulauan Bangka Belitung	–	867	867
Kepulauan Riau	2	1	-0,696
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	67.178	89.726	22.548
Jawa Tengah	282.941	273.965	-8.976
DI Yogyakarta	27.427	37.631	10.204
Jawa Timur	454.160	500.017	45.857
Banten	1.570	1.606	36
Bali	4.045	4.282	237
Nusa Tenggara Barat	127.062	132.207	5.145
Nusa Tenggara Timur	97.329	109.234	11.905
Kalimantan Barat	13.862	20.069	6.207
Kalimantan Tengah	6.951	5.090	-1.860
Kalimantan Selatan	16.877	23.885	7.008
Kalimantan Timur	514	1.525	1.011
Kalimantan Utara	154	419	265
Sulawesi Utara	22.257	20.265	-1.992
Sulawesi Tengah	14.157	12.043	-2.114
Sulawesi Selatan	142.486	164.142	21.655
Sulawesi Tenggara	15.076	10.967	-4.109
Gorontalo	80.599	100.350	19.752
Sulawesi Barat	4.753	2.882	-1.871
Maluku	2.053	2.387	333
Maluku Utara	1.214	964	-251
Papua Barat	582	252	-331
Papua Barat Daya	186	301	115
Papua	685	373	-312
Papua Selatan	400	389	-10
Papua Tengah	1.083	592	-491
Papua Pegunungan	48	17	-31
INDONESIA	1.764.651	1.900.241	135.591

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 10.4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Agustus 2024 dan Januari–Agustus 2025

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–Agustus 2024	Jan–Agustus 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	35.271	28.393	-6.878
Sumatera Utara	963.182	976.224	13.042
Sumatera Barat	343.878	334.763	-9.115
Riau	660	1.540	880
Jambi	3.561	12.234	8.672
Sumatera Selatan	150.105	172.859	22.754
Bengkulu	43.778	43.433	-345
Lampung	913.795	896.528	-17.266
Kepulauan Bangka Belitung	–	4.615	4.615
Kepulauan Riau	10	6	-4
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	493.387	665.743	172.356
Jawa Tengah	1.578.296	1.562.011	-16.285
DI Yogyakarta	120.415	169.595	49.180
Jawa Timur	2.552.937	2.810.288	257.351
Banten	9.057	11.454	2.397
Bali	17.760	19.051	1.291
Nusa Tenggara Barat	847.102	904.153	57.052
Nusa Tenggara Timur	259.276	283.732	24.456
Kalimantan Barat	61.746	92.817	31.071
Kalimantan Tengah	37.862	20.621	-17.241
Kalimantan Selatan	100.614	146.668	46.054
Kalimantan Timur	2.159	7.291	5.132
Kalimantan Utara	762	2.235	1.473
Sulawesi Utara	82.807	77.001	-5.806
Sulawesi Tengah	62.075	52.826	-9.248
Sulawesi Selatan	834.854	980.164	145.310
Sulawesi Tenggara	54.333	38.406	-15.927
Gorontalo	406.959	493.583	86.624
Sulawesi Barat	24.059	14.537	-9.522
Maluku	6.705	7.012	306
Maluku Utara	4.256	4.184	-72
Papua Barat	3.158	1.144	-2.013
Papua Barat Daya	922	1.913	992
Papua	2.840	1.687	-1.153
Papua Selatan	2.052	2.001	-51
Papua Tengah	4.331	2.584	-1.746
Papua Pegunungan	247	79	-168
INDONESIA	10.025.211	10.843.377	818.166

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

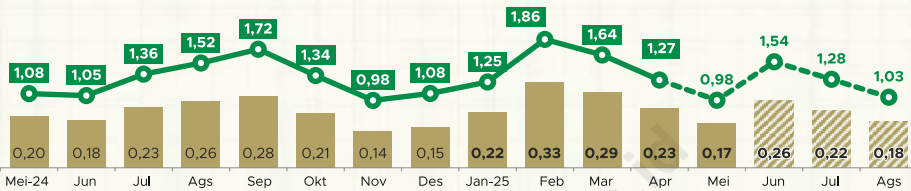
(Hasil KSA Amatan Mei 2025)

Berita Resmi Statistik No. 62/07/Th. XXVIII, 1 Juli 2025



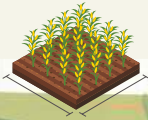
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2024-2025*

■ Luas Panen Jagung (juta hektare) —●— Produksi Jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)



Catatan: Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi

Luas Panen Jagung Mei 2025



0,17 juta hektare

↓ **13,26%** (0,03 juta ha) dibanding Mei 2024

Produksi Jagung Mei 2025



0,98 juta ton JPK-KA 14%

↓ **9,01%** (0,10 juta ton) dibanding Mei 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2024–2025

Kumulatif Berjalan

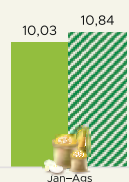
Luas Panen Jagung (juta ha)

(0,14 juta ha)
↑ 7,68%



Produksi Jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,82 juta ton)
↑ 8,16%



Angka Potensi 3 Bulan

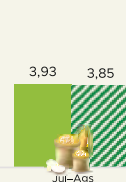
Luas Panen Jagung (juta ha)

(0,01 juta ha)
↓ 2,17%



Produksi Jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,08 juta ton)
↓ 1,98%



Catatan:

- 1) Luas panen jagung Juni–Agustus 2025 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung Mei 2025 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi jagung Juni–Agustus 2025 merupakan angka potensi.
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 10.4 Infografis Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2025)

PENJELASAN TEKNIS

Produksi jagung diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen dihasilkan dari pendataan Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung yaitu meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengannya tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian.

Kerangka Sampel Area

Penggunaan kerangka sampel area (*area sampling frame*) untuk estimasi produksi tanaman pangan (dalam hal ini jagung) dilakukan dengan pendekatan pengamatan area tanaman jagung berbasis titik pengamatan. Prinsip dasar pendekatan ini adalah observasi langsung di lapangan terhadap tutupan lahan pada titik-titik pengamatan yang sudah ditentukan di dalam gugus sampel terpilih. Proporsi tutupan lahan pada sampel segmen tersebut digunakan untuk memperoleh estimasi luas populasi setiap jenis tutupan lahan.

Produksi Jagung

Angka produksi jagung merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektare). Produksi jagung periode Januari–Agustus 2025 merupakan angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen Juni–Agustus 2025 dan menggunakan rata-rata produktivitas *subround* II (Mei–Agustus) 2022–2024. Data luas panen diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Data produktivitas diperoleh dari hasil Survei Ubinan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi jagung tongkol kering panen (JTKP) saat petani panen yang dilakukan pada *subround* I sampai dengan *subround* III oleh BPS Kabupaten/Kota. Penghitungan angka produksi jagung pipilan kering kadar air 14 persen (JPK-KA14%) menggunakan konversi JTKP ke JPK-KA14% hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman Admin dan Pengawas/Pemeriksa CAPI SHPBG 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman Penggunaan Dashboard CAPI SHPBG 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman Petugas Pencacahan CAPI SHPBG 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2025)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Mei 2025)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Ekspor Impor Indonesia Mei 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Juni 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar Juni 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Beras di Penggilingan Juni 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Pariwisata Mei 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *BRS Perkembangan Transportasi Nasional Mei 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- International United Nations Statistics Division (UNSD). *Merchandise Trade Statistics (IMTS) Concepts and Definitions 2010*. [https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20\(English\).pdf](https://unstats.un.org/unsd/trade/eg-imts/IMTS%202010%20(English).pdf).
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. 2022. *Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI)*. <https://www.beacukai.go.id/arsip/lan/BTKI-2022.html>.



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6–8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

